



**BADAN KEAHLIAN DPR RI**  
*Bridging the Research to the Role and Functions of Parliament*  
"EVIDENCE-BASED LEGISLATIVE POLICY-MAKING"

INFO DWI MINGGUAN ALAT KELENGKAPAN DEWAN  
TIM SINERGI BADAN KEAHLIAN  
SETJEN DPR RI

# KEGIATAN

## Masa Sidang I Tahun Sidang 2024-2025 (8 - 30 September 2024)

INFO DWI MINGGUAN ALAT KELENGKAPAN DEWAN

DIKELOLA OLEH:

TIM SINERGI ANTARA BADAN KEAHLIAN, PARA KABAG SET AKD DEPUTI PERSIDANGAN, DAN TENAGA AHLI AKD.

14/10/24

## DAFTAR ISI

<b>KOMISI I</b> .....	<b>1</b>
A. FUNGSI LEGISLASI .....	1
B. FUNGSI ANGGARAN .....	3
C. FUNGSI PENGAWASAN .....	4
<b>KOMISI II</b> .....	<b>6</b>
A. FUNGSI LEGISLASI .....	6
B. FUNGSI ANGGARAN .....	18
C. FUNGSI PENGAWASAN .....	31
<b>KOMISI III</b> .....	<b>35</b>
A. FUNGSI LEGISLASI .....	35
B. FUNGSI ANGGARAN .....	37
C. FUNGSI PENGAWASAN .....	39
D. TUGAS KHUSUS .....	41
<b>KOMISI IV</b> .....	<b>43</b>
A. FUNGSI LEGISLASI .....	43
B. FUNGSI ANGGARAN .....	43
C. FUNGSI PENGAWASAN .....	43

<b>KOMISI V .....</b>	<b>45</b>
A. FUNGSI LEGISLASI .....	45
B. FUNGSI ANGGARAN .....	47
C. FUNGSI PENGAWASAN .....	48
<b>KOMISI VI .....</b>	<b>49</b>
A. FUNGSI LEGISLASI .....	49
B. FUNGSI ANGGARAN .....	49
C. FUNGSI PENGAWASAN .....	49
<b>KOMISI VII .....</b>	<b>51</b>
A. FUNGSI LEGISLASI .....	51
B. FUNGSI ANGGARAN .....	51
C. FUNGSI PENGAWASAN .....	52
<b>KOMISI VIII .....</b>	<b>54</b>
A. FUNGSI LEGISLASI .....	54
B. FUNGSI ANGGARAN .....	54
C. FUNGSI PENGAWASAN .....	58
D. TUGAS KHUSUS .....	58

<b>KOMISI IX .....</b>	<b>62</b>
A. FUNGSI LEGISLASI .....	62
B. FUNGSI ANGGARAN .....	62
C. FUNGSI PENGAWASAN .....	63
<b>KOMISI X .....</b>	<b>67</b>
A. FUNGSI LEGISLASI .....	67
B. FUNGSI ANGGARAN .....	69
C. FUNGSI PENGAWASAN .....	72
<b>KOMISI XI .....</b>	<b>75</b>
A. FUNGSI LEGISLASI .....	75
B. FUNGSI ANGGARAN .....	75
C. FUNGSI PENGAWASAN .....	99
<b>BADAN LEGISLASI .....</b>	<b>102</b>
<b>BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN .....</b>	<b>108</b>
<b>MAHKAMAH KEHORMATAN DEWAN .....</b>	<b>155</b>
<b>BADAN URUSAN RUMAH TANGGA .....</b>	<b>156</b>
<b>BADAN AKUNTABILITAS KEUANGAN NEGARA .....</b>	<b>161</b>

## LAPORAN DWI MINGGUAN KOMISI I

### A. KEGIATAN FUNGSI LEGISLASI

NO.	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<p>1. RUU tentang Pengesahan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Federatif Brasil tentang Kerja Sama terkait Pertahanan (<i>Agreement Between the Government of the Republic Indonesia and the Government of the Federative Republic of Brazil on Cooperation in Defence Related Matters</i>);</p> <p>2. RUU tentang Pengesahan Memorandum Saling Pengertian antara Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan Kementerian Pertahanan Persatuan Emirat Arab mengenai Kerja Sama di Bidang Pertahanan (<i>Memorandum of Understanding Between the Ministry of Defence of the Republic of Indonesia and the Ministry of Defence of the United Arab Emirates on Cooperation in the Field of Defence</i>);</p>	<p>Raker Komisi I DPR RI dengan Menhan, Menlu, dan Menkuham Dalam Rangka Pembicaraan Tingkat I Terhadap 5 RUU Kerja Sama Bidang Pertahanan pada 25 September 2024.</p>	<p><b><u>Pembicaraan Tingkat I/Pengambilan Keputusan:</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pembacaan Naskah Akhir RUU dan penjelasan;</li><li>2. Pendapat Akhir Mini Fraksi-Fraksi;</li><li>3. Pendapat Akhir Pemerintah;</li><li>4. Pengambilan Keputusan terhadap RUU dan Penjelasan;</li><li>5. Penandatanganan Naskah RUU dan Penjelasan;</li><li>6. Penutup.</li></ol>	

NO.	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
	<p>3. RUU tentang Pengesahan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Kerajaan Kamboja tentang Kerja Sama di Bidang Pertahanan (<i>Agreement Between the Government of Republic of Indonesia and the Royal Government of the Kingdom of Cambodia Concerning Cooperation in the Field of Defence</i>);</p> <p>4. RUU tentang Pengesahan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Prancis tentang Kerja Sama di Bidang Pertahanan (<i>Accord Entre le Gouvernement de la Republique d'Indonesie et le Gouvernement de la Republique Francaise Relatif a la Cooperation dans le Domaine de la Defense</i>).</p> <p>5. RUU tentang Pengesahan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik India tentang Kerja Sama di Bidang Pertahanan (<i>Agreement Between the Government of Republic of Indonesia and the Government of the</i></p>			

NO.	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
	<i>Republic of India Concerning Cooperation in the Field of Defence).</i>			
2.	<b>RUU tentang Perubahan atas Undang – Undang Nomor 32 tahun 2002 tentang Penyiaran</b>	RDP Komisi I DPR RI dengan Komisioner KPI Pusat dilaksanakan pada 24 September 2024.	Terkait revisi P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran).	
3.		Rapat Panja RUU Penyiaran Komisi I DPR RI dilaksanakan pada 26 September 2024.	Dalam rangka mengetahui perkembangan RUU tentang Perubahan atas Undang – Undang Nomor 32 tahun 2002 tentang Penyiaran.	

#### B. KEGIATAN FUNGSI ANGGARAN

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>Kemkominfo RI</b>	Raker Komisi I DPR RI dengan Menkominfo RI dan dihadiri oleh Komisioner KPI Pusat, Komisioner KI Pusat serta Anggota Dewan Pers dilaksanakan tanggal 10 September 2024 pukul 13.00 WIB.	Penyesuaian RKA Kemkominfo TA 2025	
2.	1. <b>LPP RRI</b> 2. <b>LPP TVRI</b>	RDP Komisi I DPR RI dengan Dewas dan Dirut LPP RRI dan LPP TVRI dilaksanakan tanggal 10 September 2024 pukul 15.00 WIB.	Penyesuaian RKA LPP RRI dan LPP TVRI TA 2025.	
3.	1. <b>Kemhan RI</b> 2. <b>TNI</b>	Raker Komisi I DPR RI dengan Menhan dan Panglima TNI beserta KASAD, KASAL, dan KASAU dilaksanakan tanggal 11 September 2024 pukul 10.00 WIB.	Penyesuaian RKA Kemhan dan TNI TA 2025.	
4.	<b>Kemkominfo RI</b>	Raker Komisi I DPR RI dengan Menkominfo dilaksanakan tanggal 11 September 2024 pukul 11.00 WIB.	Permohonan Persetujuan Pergeseran Anggaran antar Program dan antar Unit	

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			Eselon I pada Pagu AA Kemenkominfo TA 2024.	
5.	1. <b>BSSN</b> 2. <b>Bakamla</b> 3. <b>Wantannas</b>	Raker dan RDP Komisi I DPR RI dengan Kepala BSSN, Kepala Bakamla dan Sesjen Wantannas dilaksanakan tanggal 11 September 2024 pukul 14.00 WIB.	Penyesuaian RKA BSSN, Bakamla dan Wantannas TA 2025.	
6.	1. <b>Kemlu RI</b> 2. <b>Lemhannas</b>	Raker/RDP Komisi I DPR RI dengan Menlu RI dan Gubernur Lemhannas tanggal 12 September 2024 pukul 10.00 WIB.	Penyesuaian RKA Kemlu dan Lemhannas TA 2025.	
7.	<b>BIN</b>	Raker Komisi I DPR RI dengan Kepala BIN tanggal 12 September 2024 pukul 10.00 WIB.	Penyesuaian RKA BIN TA 2025.	

### C. KEGIATAN FUNGSI PENGAWASAN

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	-	Dilaksanakan pada 9 September 2024.	Rapat Intern Komisi I DPR RI dalam rangka penyampaian laporan panja pengawasan Komisi I DPR RI : 1. Panja BUMNIP Komisi I DPR RI; 2. Panja Kesejahteraan Pegawai Perwakilan RI di Luar Negeri Komisi I DPR RI; 3. Panja Penanganan Pelindungan WNI di Luar Negeri Komisi I DPR RI.	
2.	<b>KEMLU RI</b>	Calon Duta Besar LBBP RI untuk Negara Sahabat dilaksanakan pada 17 – 18 September 2024.	Pemberian Pertimbangan terhadap Calon Dubes RI (LBBP) untuk Negara Sahabat yang dilaksanakan dalam 2 (dua) hari dan dibagi dalam 6 Sesi dengan kegiatan Penyampaian Visi dan Misi.	



NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
3.	BIN	BINDA Kalimantan Timur dilaksanakan pada 13 – 15 September 2024.	Kunjungan Kerja Spesifik Komisi I DPR RI ke Kalimantan Timur (Balikpapan) dalam rangka mengetahui Penguatan Intelijen untuk menjaga Stabilitas Pilkada Serentak November 2024 di Wilayah Provinsi Kalimantan Timur: Penanggulangan <i>Hoax</i> , Disinformasi dan Radikalisme <i>Online</i> ”	
4.	1. BIN 2. TNI	1. BINDA Jawa Tengah 2. BINDA DIY  Kodam IV/Diponegoro  Dilaksanakan pada 20 – 22 September 2024.	<b>Kunker Spesifik Komisi I DPR RI Ke:</b> 1. Solo, Provinsi Jawa Tengah. Tema: “Penguatan Intelijen Untuk Menjaga Stabilitas Pilkada Serentak November 2024 di Wilayah Provinsi Jawa Tengah: Penanggulangan Hoaks, Disinformasi, dan Radikalisme Online”. 2. Yogyakarta, Provinsi DIY. Tema: “Penguatan Intelijen Untuk Menjaga Stabilitas Pilkada Serentak November 2024 di Wilayah Provinsi DIY: Penanggulangan Hoaks, Disinformasi, dan Radikalisme <i>Online</i> ”. 3. Semarang, Provinsi Jawa Tengah Tema: “Kesiapan Kodam IV/Diponegoro dalam menciptakan kondisi wilayah yang tangguh terhadap berbagai kerawanan dan potensi ancaman, termasuk pengamanan Pilkada Serentak Tahun 2024 di Provinsi Jawa Tengah”.	

## LAPORAN DWI MINGGUAN KOMISI II

### A. KEGIATAN FUNGSI LEGISLASI

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>79 RUU Kabupaten/Kota (Cluster III, IV, dan V)</b>	Rapat Kerja Tingkat I Komisi II DPR RI dengan Menteri Dalam Negeri RI, Deputi Bidang Pengembangan Regional Kementerian PPN/Bappenas mewakili Menteri PPN/Kepala Bappenas RI, Menteri Hukum dan HAM RI, dan DPD RI, dengan agenda pembicaraan Tingkat I Pembahasan 79 (tujuh puluh sembilan) Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten/Kota ( <i>Cluster III, IV, dan V</i> ) dengan susunan sebagai berikut: pengantar ketua, penjelasan/keterangan DPR RI, pengantar/pandangan Pemerintah dan DPD RI, penyerahan Daftar Inventarisasi Masalah (DIM) dari Pemerintah, dan pembentukan Panja, pada hari Kamis, 19 September 2024.	<p>1. Komisi II DPR RI telah mendengarkan pendapat/pandangan dari Menteri Dalam Negeri RI dan Ketua Komite I DPD RI terhadap 79 (tujuh puluh sembilan) RUU tentang Kab/Kota, adapun Kab/Kota tersebut, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kabupaten Bengkulu Selatan di Provinsi Bengkulu;</li> <li>b. Kabupaten Bengkulu Utara di Provinsi Bengkulu;</li> <li>c. Kabupaten Rejang Lebong di Provinsi Bengkulu;</li> <li>d. Kota Bengkulu di Provinsi Bengkulu;</li> <li>e. Kabupaten Lahat di Provinsi Sumatera Selatan;</li> <li>f. Kabupaten Muara Enim di Provinsi Sumatera Selatan;</li> <li>g. Kabupaten Musi Banyuasin di Provinsi Sumatera Selatan;</li> <li>h. Kabupaten Musi Rawas di Provinsi Sumatera Selatan;</li> <li>i. Kabupaten Ogan Komering Ilir di Provinsi Sumatera Selatan;</li> <li>j. Kabupaten Ogan Komering Ulu di Provinsi Sumatera Selatan;</li> <li>k. Kota Palembang di Provinsi Sumatera Selatan;</li> </ul>	Pembahasan

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			l. Kabupaten Badung di Provinsi Bali; m. Kabupaten Bangli di Provinsi Bali; n. Kabupaten Buleleng di Provinsi Bali; o. Kabupaten Gianyar di Provinsi Bali; p. Kabupaten Jembrana di Provinsi Bali; q. Kabupaten Karangasem di Provinsi Bali; r. Kabupaten Klungkung di Provinsi Bali; s. Kabupaten Tabanan di Provinsi Bali; t. Kabupaten Bima di Provinsi Nusa Tenggara Barat; u. Kabupaten Dompu di Provinsi Nusa Tenggara Barat; v. Kabupaten Lombok Barat di Provinsi Nusa Tenggara Barat; w. Kabupaten Lombok Tengah di Provinsi Nusa Tenggara Barat; x. Kabupaten Lombok Timur di Provinsi Nusa Tenggara Barat; y. Kabupaten Sumbawa di Provinsi Nusa Tenggara Barat; z. Kabupaten Cianjur di Provinsi Jawa Barat; aa. Kota Sukabumi di Provinsi Jawa Barat; bb. Kabupaten Sukabumi di Provinsi Jawa Barat; cc. Kota Bogor di Provinsi Jawa Barat; dd. Kabupaten Bekasi di Provinsi Jawa Barat; ee. Kabupaten Bogor di Provinsi Jawa Barat; ff. Kabupaten Bandung di Provinsi Jawa Barat; gg. Kota Bandung di Provinsi Jawa Barat; hh. Kabupaten Sumedang di Provinsi Jawa Barat;	

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			ii. Kabupaten Kuningan di Provinsi Jawa Barat; jj. Kabupaten Cirebon di Provinsi Jawa Barat; kk. Kota Cirebon di Provinsi Jawa Barat; ll. Kabupaten Ciamis di Provinsi Jawa Barat; mm. Kabupaten Garut di Provinsi Jawa Barat; nn. Kabupaten Tasikmalaya di Provinsi Jawa Barat; oo. Kabupaten Indramayu di Provinsi Jawa Barat; pp. Kabupaten Majalengka di Provinsi Jawa Barat; qq. Kabupaten Karawang di Provinsi Jawa Barat; rr. Kabupaten Lebak di Provinsi Banten; ss. Kabupaten Pandeglang di Provinsi Banten; tt. Kabupaten Serang di Provinsi Banten; uu. Kabupaten Tangerang di Provinsi Banten; vv. Kabupaten Kulon Progo di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta; ww. Kabupaten Sleman di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta; xx. Kota Yogyakarta di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta; yy. Kabupaten Bantul di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta; zz. Kabupaten Gunung Kidul di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta; aaa. Kabupaten Bulukumba di Provinsi Sulawesi Selatan; bbb. Kabupaten Bone di Provinsi Sulawesi Selatan; ccc. Kabupaten Jeneponto di Provinsi Sulawesi Selatan; ddd. Kabupaten Takalar di Provinsi Sulawesi Selatan;	

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			eee. Kabupaten Gowa di Provinsi Sulawesi Selatan; fff. Kota Makassar di Provinsi Sulawesi Selatan; ggg. Kabupaten Maros di Provinsi Sulawesi Selatan; hhh. Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan di Provinsi Sulawesi Selatan; iii. Kabupaten Barru di Provinsi Sulawesi Selatan; jjj. Kabupaten Soppeng di Provinsi Sulawesi Selatan; kkk. Kota Pare-Pare di Provinsi Sulawesi Selatan; lll. Kabupaten Kepulauan Selayar di Provinsi Sulawesi Selatan; mmm. Kabupaten Bantaeng di Provinsi Sulawesi Selatan; nnn. Kabupaten Wajo di Provinsi Sulawesi Selatan; ooo. Kabupaten Sidenreng Rappang di Provinsi Sulawesi Selatan; ppp. Kabupaten Pinrang di Provinsi Sulawesi Selatan; qqq. Kabupaten Enrekang di Provinsi Sulawesi Selatan; rrr. Kabupaten Luwu di Provinsi Sulawesi Selatan; sss. Kabupaten Sinjai di Provinsi Sulawesi Selatan; ttt. Kabupaten Tana Toraja di Provinsi Sulawesi Selatan; uuu. Kabupaten Banggai di Provinsi Sulawesi Tengah; vvv. Kabupaten Donggala di Provinsi Sulawesi Tengah; www. Kabupaten Poso di Provinsi Sulawesi Tengah; xxx. Kabupaten Tolitoli di Provinsi Sulawesi Tengah; yyy. Kabupaten Majene di Provinsi Sulawesi Barat;	

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>zzz. Kabupaten Mamuju di Provinsi Sulawesi Barat; dan aaaa. Kabupaten Polewali Mandar di Provinsi Sulawesi Barat.</p> <p>2. Pemerintah dan DPD RI menyerahkan Daftar Inventaris Masalah (DIM) kepada Komisi II DPR RI dan akan dibahas dalam Panja.</p> <p>3. Komisi II DPR RI menyetujui pembentukan Panja Pembahasan 79 (tujuh puluh sembilan) RUU tentang Kab/Kota tersebut.</p>	
2.	<b>79 RUU Kabupaten/Kota (Cluster III, IV, dan V)</b>	Rapat Panja & Rapat Tim Perumus/Tim Sinkronisasi (Pembahasan 79 RUU Kabupaten/Kota Cluster III, Cluster IV, dan Cluster V) Komisi II DPR RI dengan Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri RI, Sekretaris Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional RI, Dirjen Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum dan HAM RI, dan Pimpinan Komite I DPD RI, dengan agenda pembahasan Daftar Inventarisasi Masalah (DIM), pada hari Kamis, 19 September 2024.	<p>1. <b>Berdasarkan penugasan dari</b> Rapat Kerja dalam rangka pembicaraan Tingkat I antara Komisi II DPR RI, DPD RI, dan wakil-wakil Pemerintah pada tanggal 19 September 2024 dalam rangka pembahasan 79 (tujuh puluh sembilan) rancangan undang-undang tentang kabupaten/kota.</p> <p>2. Pada <b>19 September 2024 pada pukul 15.10 WIB</b> dilaksanakan Rapat Panja RUU tentang 79 (tujuh puluh sembilan) Kabupaten/Kota dengan Komite I DPD RI, dan wakil Pemerintah yakni dari Kemendagri, Kemenkum HAM, dan Bapenas dengan agenda pembahasan Daftar Inventarisasi Masalah (DIM) 79 (tujuh puluh sembilan) RUU Kabupaten/Kota.</p> <p>3. Kemudian, <b>pada pukul 16.00 WIB</b> Panja menugaskan Tim Perumus dan Tim Sinkronisasi yang terdiri dari Komisi II DPR RI, perwakilan Komite I DPD RI dan</p>	<b>Pembahasan</b>

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Pemerintah dari Kemendagri, Kemenkum HAM, dan Bappenas untuk melanjutkan pembahasan serta merumuskan dan mensinkronisasi terkait pasal-pasal yang bersifat substantif hingga selesai seluruh DIM RUU 79 (tujuh puluh sembilan) Kabupaten/Kota.</p> <p>4. Tim Perumus dan Tim Sinkronisasi Panja Komisi II DPR RI telah membahas Daftar Inventarisasi Masalah (DIM) dan merumuskan 79 (tujuh puluh sembilan) RUU Kabupaten/Kota.</p>	
3.	<b>79 RUU Kabupaten/Kota (Cluster III, IV, dan V)</b>	<p>Rapat Panja &amp; Rapat Tim Perumus/Tim Sinkronisasi (Pembahasan 79 RUU Kabupaten/Kota Cluster III, Cluster IV, dan Cluster V) Komisi II DPR RI dengan Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri RI, Sekretaris Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional RI, Dirjen Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum dan HAM RI, dan Pimpinan Komite I DPD RI, dengan agenda Merumuskan dan Mensinkronisasi Draf RUU Kabupaten/Kota Cluster III, Cluster IV,</p>	<p>Selanjutnya, pada <b>Senin 23 September 2024</b>, Tim Perumus dan Tim Sinkronisasi merapikan kembali hasil pembahasan dan rumusan sinkronisasi pasal-pasal seluruh DIM RUU 79 (tujuh puluh sembilan) Kabupaten/Kota menjadi draft bersih 79 (tujuh puluh sembilan) RUU tentang Kabupaten/Kota.</p> <p><b>Pertama</b>, pengaturan dalam 79 (tujuh puluh sembilan) RUU Kabupaten/Kota ini terbatas hanya penyesuaian dasar hukum pembentukan kabupaten/kota, penataan cakupan wilayah dan karakteristik daerah, yang terdiri atas ciri kewilayahan/geografis, potensi sumber daya alam, suku bangsa dan budaya. Serta tidak membahas masalah kewenangan lainnya yang bakal berpotensi bertentangan dengan sejumlah perundangan-undangan yang ada.</p> <p><b>Kedua</b>, Panja sepakat hanya mencantumkan tanggal pembentukan kabupaten/kota berdasarkan UU</p>	Pembahasan

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		<p>dan Cluster V, pada hari Senin, 23 September 2024.</p>	<p>pembentukan daerah, sedangkan untuk tanggal hari jadi yang diperingati setiap tahun oleh pemerintah kabupaten/kota dapat diatur dengan peraturan daerah.</p> <p><b>Ketiga</b>, penyesuaian urutan dan penulisan nama kecamatan yang menjadi cakupan wilayah kabupaten/kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, sebagaimana telah diverifikasi langsung oleh Direktorat Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan Kementerian Dalam Negeri.</p> <p><b>Keempat</b>, penulisan nama kabupaten/kota serta pencantuman nama dan kedudukan ibu kota kabupaten pada beberapa RUU Kabupaten disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan.</p> <p><b>Kelima</b>, untuk beberapa kabupaten yang telah mengalami perubahan nama, seperti a) Kabupaten Selayar menjadi Kabupaten Kepulauan Selayar, b) Kabupaten Buol Toli-Toli menjadi Kabupaten Toli-Toli, dan c) Kabupaten Polewali Mamasa menjadi Kabupaten Polewali Mandar, Panja sepakat untuk mencantumkan nama lamanya pada Ketentuan Umum (Pasal 1 ayat (2)), agar sesuai dengan undang-undang pembentukan beserta dasar hukum perubahannya.</p>	



NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Selanjutnya, berdasarkan hasil kerja Tim Perumus dan Tim Sinkronisasi, maka sistematika Rancangan Undang-undang (RUU) dibagi dua, yakni:</p> <p>a). Untuk RUU Kabupaten terdiri dari 3 (tiga) BAB dan 10 (sepuluh) Pasal, yang secara garis besar memuat pengaturan:</p> <p><b>BAB I</b>                      Ketentuan Umum, terdiri dari 2 (dua) Pasal yang mengatur antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi provinsi, kabupaten dan kecamatan</li> <li>2. Tanggal pembentukan kabupaten sesuai UU awal pembentukannya.</li> </ol> <p><b>BAB II</b>                      Cakupan Wilayah, Batas Daerah, Ibu Kota dan Karakteristik Kabupaten, terdiri dari 4 (empat) Pasal yang mengatur antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan jumlah kecamatan</li> <li>2. Batas daerah</li> <li>3. Ibu kota kabupaten</li> <li>4. Karakteristik Kabupaten</li> </ol>	

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p><b>BAB III</b>                      Ketentuan Penutup, ada 4 (empat) Pasal yang pada pokoknya berisi ketentuan penutup.</p> <p>b). Untuk RUU Kota terdiri dari 3 (tiga) BAB dan 9 (sembilan) Pasal, yang secara garis besar memuat pengaturan:</p> <p><b>BAB I</b>                      Ketentuan Umum, terdiri dari 2 (dua) Pasal yang mengatur antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi provinsi, kota dan kecamatan</li> <li>2. Tanggal pembentukan kota sesuai UU awal pembentukannya.</li> </ol> <p><b>BAB II</b>                      Cakupan Wilayah, Batas Daerah, dan Karakteristik Kota, terdiri dari 3 (tiga) Pasal yang mengatur antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan jumlah kecamatan</li> <li>2. Batas daerah</li> <li>3. Karakteristik Kota</li> </ol> <p><b>BAB III</b>                      Ketentuan Penutup, ada 4 (empat) Pasal yang pada pokoknya berisi ketentuan penutup.</p>	

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
4.	<b>79 RUU Kabupaten/Kota (Cluster III, IV, dan V)</b>	Rapat Kerja Tingkat I ke-2 Komisi II DPR RI dengan Menteri Dalam Negeri RI, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala BAPPENAS RI, Menteri Hukum dan HAM RI, dan Pimpinan Komite I DPD RI, dengan agenda pembicaraan Tingkat I Pembahasan Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten/Kota ( <i>Cluster III, Kluster IV, dan V</i> ) dengan susunan sebagai berikut: pengantar ketua rapat, laporan panja, pendapat akhir mini fraksi-fraksi, DPR, dan Pemerintah, pengambilan keputusan, dan penandatanganan draft RUU, pada hari Selasa, 24 September 2024.	Komisi II DPR RI bersama dengan DPD RI dan Pemerintah menyetujui dan menandatangani draf 79 (tujuh puluh sembilan) Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten/Kota, yaitu: a. Kabupaten Bengkulu Selatan di Provinsi Bengkulu; b. Kabupaten Bengkulu Utara di Provinsi Bengkulu; c. Kabupaten Rejang Lebong di Provinsi Bengkulu; d. Kota Bengkulu di Provinsi Bengkulu; e. Kabupaten Lahat di Provinsi Sumatera Selatan; f. Kabupaten Muara Enim di Provinsi Sumatera Selatan; g. Kabupaten Musi Banyuasin di Provinsi Sumatera Selatan; h. Kabupaten Musi Rawas di Provinsi Sumatera Selatan; i. Kabupaten Ogan Komering Ilir di Provinsi Sumatera Selatan; j. Kabupaten Ogan Komering Ulu di Provinsi Sumatera Selatan; k. Kota Palembang di Provinsi Sumatera Selatan; l. Kabupaten Badung di Provinsi Bali; m. Kabupaten Bangli di Provinsi Bali; n. Kabupaten Buleleng di Provinsi Bali; o. Kabupaten Gianyar di Provinsi Bali; p. Kabupaten Jembrana di Provinsi Bali; q. Kabupaten Karangasem di Provinsi Bali; r. Kabupaten Klungkung di Provinsi Bali; s. Kabupaten Tabanan di Provinsi Bali;	Pembahasan

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			t. Kabupaten Bima di Provinsi Nusa Tenggara Barat; u. Kabupaten Dompu di Provinsi Nusa Tenggara Barat; v. Kabupaten Lombok Barat di Provinsi Nusa Tenggara Barat; w. Kabupaten Lombok Tengah di Provinsi Nusa Tenggara Barat; x. Kabupaten Lombok Timur di Provinsi Nusa Tenggara Barat; y. Kabupaten Sumbawa di Provinsi Nusa Tenggara Barat; z. Kabupaten Cianjur di Provinsi Jawa Barat; aa. Kota Sukabumi di Provinsi Jawa Barat; bb. Kabupaten Sukabumi di Provinsi Jawa Barat; cc. Kota Bogor di Provinsi Jawa Barat; dd. Kabupaten Bekasi di Provinsi Jawa Barat; ee. Kabupaten Bogor di Provinsi Jawa Barat; ff. Kabupaten Bandung di Provinsi Jawa Barat; gg. Kota Bandung di Provinsi Jawa Barat; hh. Kabupaten Sumedang di Provinsi Jawa Barat; ii. Kabupaten Kuningan di Provinsi Jawa Barat; jj. Kabupaten Cirebon di Provinsi Jawa Barat; kk. Kota Cirebon di Provinsi Jawa Barat; ll. Kabupaten Ciamis di Provinsi Jawa Barat; mm. Kabupaten Garut di Provinsi Jawa Barat; nn. Kabupaten Tasikmalaya di Provinsi Jawa Barat; oo. Kabupaten Indramayu di Provinsi Jawa Barat; pp. Kabupaten Majalengka di Provinsi Jawa Barat; qq. Kabupaten Karawang di Provinsi Jawa Barat; rr. Kabupaten Lebak di Provinsi Banten;	

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			ss. Kabupaten Pandeglang di Provinsi Banten; tt. Kabupaten Serang di Provinsi Banten; uu. Kabupaten Tangerang di Provinsi Banten; vv. Kabupaten Kulon Progo di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta; ww. Kabupaten Sleman di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta; xx. Kota Yogyakarta di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta; yy. Kabupaten Bantul di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta; zz. Kabupaten Gunung Kidul di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta; aaa. Kabupaten Bulukumba di Provinsi Sulawesi Selatan; bbb. Kabupaten Bone di Provinsi Sulawesi Selatan; ccc. Kabupaten Jeneponto di Provinsi Sulawesi Selatan; ddd. Kabupaten Takalar di Provinsi Sulawesi Selatan; eee. Kabupaten Gowa di Provinsi Sulawesi Selatan; fff. Kota Makassar di Provinsi Sulawesi Selatan; ggg. Kabupaten Maros di Provinsi Sulawesi Selatan; hhh. Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan di Provinsi Sulawesi Selatan; iii. Kabupaten Barru di Provinsi Sulawesi Selatan; jjj. Kabupaten Soppeng di Provinsi Sulawesi Selatan; kkk. Kota Pare-Pare di Provinsi Sulawesi Selatan; lll. Kabupaten Kepulauan Selayar di Provinsi Sulawesi Selatan; mmm. Kabupaten Bantaeng di Provinsi Sulawesi Selatan; nnn. Kabupaten Wajo di Provinsi Sulawesi Selatan;	

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			ooo. Kabupaten Sidenreng Rappang di Provinsi Sulawesi Selatan; ppp. Kabupaten Pinrang di Provinsi Sulawesi Selatan; qqq. Kabupaten Enrekang di Provinsi Sulawesi Selatan; rrr. Kabupaten Luwu di Provinsi Sulawesi Selatan; sss. Kabupaten Sinjai di Provinsi Sulawesi Selatan; ttt. Kabupaten Tana Toraja di Provinsi Sulawesi Selatan; uuu. Kabupaten Banggai di Provinsi Sulawesi Tengah; vv. Kabupaten Donggala di Provinsi Sulawesi Tengah; www. Kabupaten Poso di Provinsi Sulawesi Tengah; xxx. Kabupaten Tolitoli di Provinsi Sulawesi Tengah; yyy. Kabupaten Majene di Provinsi Sulawesi Barat; zzz. Kabupaten Mamuju di Provinsi Sulawesi Barat; dan aaaa. Kabupaten Polewali Mandar di Provinsi Sulawesi Barat.	

## B. KEGIATAN FUNGSI ANGGARAN

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	a. <b>Kementerian Dalam Negeri</b> b. <b>BNPP</b> c. <b>DKPP</b> d. <b>OIKN</b>	Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat Komisi II DPR RI dengan Plt. a.n. Menteri Dalam Negeri, Plt. Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri RI/Kepala Badan Nasional Pengelola Perbatasan, Ketua Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu RI, dan Plt.	1. Komisi II DPR RI menyetujui Pagu Anggaran Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) tahun 2025 sebesar <b>Rp4.784.228.518.000,-</b> ( <i>empat triliun tujuh ratus delapan puluh empat miliar dua ratus dua puluh delapan juta lima ratus delapan belas ribu rupiah</i> ), termasuk di dalamnya pagu anggaran Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) tahun 2025 sebesar <b>Rp89.271.812.000,-</b> ( <i>delapan</i>	

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		<p>Wakil Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara, dengan agenda penyesuaian RKA-K/L Tahun 2025 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran DPR RI, dan penetapan Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2025, hari Senin, 9 September 2024.</p>	<p><i>puluh sembilan miliar dua ratus tujuh puluh satu juta delapan ratus dua belas ribu rupiah</i>), untuk ditetapkan sebagai pagu alokasi anggaran tahun 2025, dengan pengalokasian anggaran perprogram sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Program Dukungan Manajemen sebesar Rp2.038.205.856.000,- (<i>dua triliun tiga puluh delapan miliar dua ratus lima juta delapan ratus lima puluh enam ribu rupiah</i>).</li> <li>b. Program Pembinaan Kapasitas Pemerintahan Daerah dan Desa sebesar Rp471.039.306.000,- (<i>empat ratus tujuh puluh satu miliar tiga puluh sembilan juta tiga ratus enam ribu rupiah</i>).</li> <li>c. Program Tata Kelola Kependudukan sebesar Rp2.119.117.603.000,- (<i>dua triliun seratus sembilan belas miliar seratus tujuh belas juta enam ratus tiga ribu rupiah</i>).</li> <li>d. Program Pembinaan Politik dan Pemerintahan Umum sebesar Rp155.865.753.000,- (<i>seratus lima puluh lima miliar delapan ratus enam puluh lima juta tujuh ratus lima puluh tiga ribu rupiah</i>).</li> </ol> <p>2. Komisi II DPR RI menyetujui Pagu Anggaran Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP) tahun 2025 sebesar <b>Rp267.135.531.000,-</b> (<i>dua ratus enam puluh tujuh miliar seratus tiga puluh lima juta lima ratus tiga puluh satu ribu</i></p>	

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p><i>rupiah</i>), untuk ditetapkan sebagai pagu alokasi anggaran tahun 2025, dengan pengalokasian anggaran perprogram sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Program Dukungan Manajemen sebesar Rp233.632.179.000,- (<i>dua ratus tiga puluh tiga miliar enam ratus tiga puluh dua juta seratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah</i>).</li> <li>b. Program Pengelolaan Batas Wilayah Negara dan Kawasan Perbatasan sebesar Rp33.503.352.000,- (<i>tiga puluh tiga miliar lima ratus tiga juta tiga ratus lima puluh dua ribu rupiah</i>).</li> </ul> <p>3. Komisi II DPR RI menyetujui Pagu Anggaran Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) tahun 2025 sebesar <b>Rp505.534.826.000,-</b> (<i>lima ratus lima miliar lima ratus tiga puluh empat juta delapan ratus dua puluh enam ribu rupiah</i>), untuk ditetapkan sebagai pagu alokasi anggaran tahun 2025, dengan pengalokasian anggaran perprogram sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Program Dukungan Manajemen sebesar Rp368.441.452.000,- (<i>tiga ratus enam puluh delapan miliar empat ratus empat puluh satu juta empat ratus lima puluh dua ribu rupiah</i>).</li> <li>b. Program Pengembangan Kawasan Strategis sebesar Rp137.093.374.000,- (<i>seratus tiga puluh tujuh miliar</i></li> </ul>	



NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p><i>sembilan puluh tiga juta tiga ratus tujuh puluh empat ribu rupiah).</i></p> <p>4. Komisi II DPR RI menyetujui usulan tambahan anggaran yang diajukan OIKN sebesar <b>Rp27.814.516.000.000,-</b> (<i>dua puluh tujuh triliun delapan ratus empat belas miliar lima ratus enam belas juta rupiah</i>), dan meminta kepada Badan Anggaran DPR RI untuk memenuhi usulan tambahan anggaran tersebut, serta menambahkannya ke dalam Pagu Alokasi Anggaran (Pagu Definitif) OIKN tahun 2025 melalui pembahasan di Badan Anggaran DPR RI.</p>	
2.	<p>a. <b>Kementerian Sekretariat Negara</b> b. <b>Sekretariat Kabinet</b> c. <b>KSP</b></p>	<p>Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat Komisi II DPR RI dengan Menteri Sekretaris Negara, Sekretaris Kabinet, dan Kepala Staf Kepresidenan, dengan agenda penyesuaian RKA-K/L Tahun 2025 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran DPR RI, dan penetapan Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2025, hari Senin, 9 September 2024</p>	<p>1. Komisi II DPR RI menyetujui Pagu Anggaran Kementerian Sekretariat Negara tahun 2025 sebesar <b>Rp2.472.916.534.000,-</b> (<i>dua triliun empat ratus tujuh puluh dua miliar sembilan ratus enam belas juta lima ratus tiga puluh empat ribu rupiah</i>), termasuk di dalamnya pagu anggaran Kantor Staf Presiden (KSP) tahun 2025 sebesar <b>Rp118.376.119.000,-</b> (<i>seratus delapan belas miliar tiga ratus tujuh puluh enam juta seratus sembilan belas ribu rupiah</i>), untuk ditetapkan sebagai Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2025, dengan pengalokasian anggaran perprogram sebagai berikut:</p> <p>a. Program Dukungan Manajemen sebesar Rp1.665.080.144.000,- (<i>satu triliun enam ratus enam puluh lima miliar delapan puluh juta seratus empat puluh empat ribu rupiah</i>);</p>	

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>b. Program Penyelenggaraan Layanan kepada Presiden dan Wakil Presiden sebesar Rp807.836.390.000,- <i>(delapan ratus tujuh miliar delapan ratus tiga puluh enam juta tiga ratus sembilan puluh ribu rupiah).</i></p> <p>2. Komisi II DPR RI menyetujui usulan tambahan anggaran yang diajukan Kementerian Sekretariat Negara sebesar <b>Rp124.784.952.000,-</b> <i>(seratus dua puluh empat miliar tujuh ratus delapan puluh empat juta sembilan ratus lima puluh dua ribu rupiah)</i> dan meminta kepada Badan Anggaran DPR RI untuk memenuhi usulan tambahan anggaran tersebut, serta menambahkannya ke dalam Pagu Alokasi Anggaran (Pagu Definitif) Kementerian Sekretariat Negara tahun 2025 melalui pembahasan di Badan Anggaran DPR RI.</p> <p>3. Komisi II DPR RI menyetujui Pagu Anggaran Sekretariat Kabinet sebesar <b>Rp428.946.313.000,-</b> <i>(empat ratus dua puluh delapan miliar sembilan ratus empat puluh enam juta tiga ratus tiga belas ribu rupiah)</i>, untuk ditetapkan sebagai Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2025, dengan pengalokasian anggaran perprogram sebagai berikut :</p> <p>a. Program Dukungan Manajemen sebesar Rp390.297.391.000,- <i>(tiga ratus sembilan puluh miliar dua ratus sembilan puluh tujuh juta tiga ratus sembilan puluh satu ribu rupiah);</i></p> <p>b. Program Penyelenggaraan Layanan kepada Presiden dan Wakil Presiden sebesar Rp38.648.922.000,- <i>(tiga</i></p>	

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p><i>puluh delapan miliar enam ratus empat puluh delapan juta sembilan ratus dua puluh dua ribu rupiah).</i></p> <p>4. Komisi II DPR RI menyetujui usulan tambahan anggaran yang diajukan Sekretariat Kabinet sebesar <b>Rp164.310.895.000,-</b> (<i>seratus enam puluh empat miliar tiga ratus sepuluh juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu rupiah</i>) dan meminta kepada Badan Anggaran DPR RI untuk memenuhi usulan tambahan anggaran tersebut, serta menambahkannya ke dalam Pagu Alokasi Anggaran (Pagu Definitif) Sekretariat Kabinet tahun 2025 melalui pembahasan di Badan Anggaran DPR RI.</p>	
3.	<b>Kementerian ATR/BPN</b>	Rapat Kerja Komisi II DPR RI dengan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional RI, dengan agenda penyesuaian RKA-K/L Tahun 2025 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran DPR RI, dan penetapan Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2025, hari Senin, 9 September 2024.	Komisi II DPR RI menyetujui Pagu Anggaran Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN) Tahun 2025 sebesar <b>Rp6.454.781.052.000,-</b> ( <i>enam triliun empat ratus lima puluh empat miliar tujuh ratus delapan puluh satu juta lima puluh dua ribu rupiah</i> ), dan pergeseran alokasi anggaran antar program tahun 2025 yang diajukan Kementerian ATR/BPN sebesar Rp13.042.618.000,- ( <i>tiga belas miliar empat puluh dua juta enam ratus delapan belas ribu rupiah</i> ) dari Program Pengelolaan dan Pelayanan Pertanahan ke Program Penyelenggaraan Penataan Ruang, sehingga pagu alokasi anggaran Kementerian ATR/BPN tahun 2025 berdasarkan program adalah sebagai berikut:	

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>a. Program Dukungan Manajemen sebesar Rp4.276.905.998.000,- (<i>empat triliun dua ratus tujuh puluh enam miliar sembilan ratus lima juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah</i>);</p> <p>b. Program Pengelolaan dan Pelayanan Pertanahan sebesar Rp2.021.808.943.000,- (<i>dua triliun dua puluh satu miliar delapan ratus delapan juta sembilan ratus empat puluh tiga ribu rupiah</i>);</p> <p>c. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang sebesar Rp156.066.111.000,- sebesar (<i>seratus lima puluh enam miliar enam puluh enam juta seratus sebelas ribu rupiah</i>).</p>	
4.	<p>a. <b>Kementerian PAN&amp;RB</b>  b. <b>BKN</b>  c. <b>LAN</b>  d. <b>ANRI</b>  e. <b>ORI</b></p>	<p>Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat Komisi II DPR RI dengan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI, Kepala Badan Kepegawaian Negara, Kepala Lembaga Administrasi Negara, Kepala Arsip Nasional RI, dan Kepala Ombudsman RI, dengan agenda penyesuaian RKA-K/L Tahun 2025 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran DPR RI, dan penetapan Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2025, hari Selasa, 10 September 2024.</p>	<p>1. Komisi II DPR RI menyetujui Pagu Anggaran Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PANRB) tahun 2025 sebesar <b>Rp359.980.127.000,-</b> (<i>tiga ratus lima puluh sembilan miliar sembilan ratus delapan puluh juta seratus dua puluh tujuh ribu rupiah</i>), untuk ditetapkan sebagai Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2025, dengan pengalokasian anggaran perprogram sebagai berikut:</p> <p>a. Program Dukungan Manajemen sebesar Rp251.084.807.000,- (<i>dua ratus lima puluh satu miliar delapan puluh empat juta delapan ratus tujuh ribu rupiah</i>);</p> <p>b. Program Kebijakan, Pembinaan Profesi dan Tata Kelola ASN sebesar Rp108.895.320.000,- (<i>seratus delapan</i></p>	

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p><i>miliar delapan ratus sembilan puluh lima juta tiga ratus dua puluh ribu rupiah).</i></p> <p>2. Komisi II DPR RI menyetujui Pagu Anggaran Badan Kepegawaian Negara (BKN) tahun 2025 sebesar <b>Rp798.342.991.000,-</b> (<i>tujuh ratus sembilan puluh delapan miliar tiga ratus empat puluh dua juta sembilan ratus sembilan puluh satu ribu rupiah</i>), untuk ditetapkan sebagai Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2025, dengan pengalokasian anggaran perprogram sebagai berikut:</p> <p>a. Program Dukungan Manajemen sebesar Rp732.914.355.000,- (<i>tujuh ratus tiga puluh dua miliar sembilan ratus empat belas juta tiga ratus lima puluh lima ribu rupiah</i>);</p> <p>b. Program Kebijakan, Pembinaan, Profesi, dan Tata Kelola ASN sebesar Rp65.428.636.000,- (<i>enam puluh lima miliar empat ratus dua puluh delapan juta enam ratus tiga puluh enam ribu rupiah</i>).</p> <p>3. Komisi II DPR RI menyetujui Pagu Anggaran Lembaga Administrasi Negara (LAN) tahun 2025 sebesar <b>Rp315.388.668.000,-</b> (<i>tiga ratus lima belas miliar tiga ratus delapan puluh delapan juta enam ratus enam puluh delapan ribu rupiah</i>), untuk ditetapkan sebagai Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2025, dengan pengalokasian anggaran perprogram sebagai berikut:</p>	

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>a. Program Dukungan Manajemen sebesar Rp 258.198.536.000,- (<i>dua ratus lima puluh delapan miliar seratus sembilan puluh delapan juta lima ratus tiga puluh enam ribu rupiah</i>);</p> <p>b. Program Kebijakan, Pembinaan, Profesi, dan Tata Kelola ASN sebesar Rp57.190.132.000,- (<i>lima puluh tujuh miliar seratus sembilan puluh juta seratus tiga puluh dua ribu rupiah</i>).</p> <p>4. Komisi II DPR RI menyetujui Pagu Anggaran Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) tahun 2025 sebesar <b>Rp251.995.636.000,-</b> (<i>dua ratus lima puluh satu miliar sembilan ratus sembilan puluh lima juta enam ratus tiga puluh enam ribu rupiah</i>), untuk ditetapkan sebagai Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2025, dengan pengalokasian anggaran perprogram sebagai berikut:</p> <p>a. Program Dukungan Manajemen sebesar Rp201.825.697.000,- (<i>dua ratus satu miliar delapan ratus dua puluh lima juta enam ratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah</i>);</p> <p>b. Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional sebesar Rp50.169.939.000,- (<i>lima puluh miliar seratus enam puluh sembilan juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah</i>).</p> <p>5. Komisi II DPR RI menyetujui Pagu Anggaran Ombudsman Republik Indonesia (ORI) tahun 2025 sebesar</p>	

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p><b>Rp232.211.019.000,-</b> (<i>dua ratus tiga puluh dua miliar dua ratus sebelas juta sembilan belas ribu rupiah</i>), untuk ditetapkan sebagai Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2025, dengan pengalokasian anggaran perprogram sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Program Dukungan Manajemen sebesar Rp187.329.019.000,- (<i>seratus delapan puluh tujuh miliar tiga ratus dua puluh sembilan juta sembilan belas ribu rupiah</i>);</li> <li>b. Program Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik sebesar Rp44.882.000.000,- (<i>empat puluh empat miliar delapan ratus delapan puluh dua juta rupiah</i>).</li> </ul> <p>6. Terhadap usulan tambahan anggaran yang diajukan oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kementerian PANRB sebesar <b>Rp116.078.076.000,-</b> (<i>seratus enam belas miliar tujuh puluh delapan juta tujuh puluh enam ribu rupiah</i>);</li> <li>b. BKN sebesar <b>Rp100.000.000.000,-</b> (<i>seratus miliar rupiah</i>);</li> <li>c. LAN sebesar <b>Rp121.887.230.253,-</b> (<i>seratus dua puluh satu miliar delapan ratus delapan puluh tujuh juta dua ratus tiga puluh ribu dua ratus lima puluh tiga rupiah</i>);</li> <li>d. ANRI sebesar <b>Rp239.366.284.000,-</b> (<i>dua ratus tiga puluh sembilan miliar tiga ratus enam puluh enam juta dua ratus delapan puluh empat ribu rupiah</i>);</li> </ul>	

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>e. ORI sebesar <b>Rp201.728.215.000,-</b> (<i>dua ratus satu miliar tujuh ratus dua puluh delapan juta dua ratus lima belas ribu rupiah</i>).</p> <p>Komisi II DPR RI menyetujui usulan tambahan anggaran tersebut, dan meminta kepada Badan Anggaran DPR RI untuk menambahkannya ke dalam pagu alokasi anggaran (pagu definitif) tahun 2025 masing-masing kementerian/lembaga tersebut melalui pembahasan di Badan Anggaran DPR RI.</p>	
5.	<b>BPIP</b>	Rapat Dengar Pendapat Komisi II DPR RI dengan Kepala BPIP, dengan agenda penyesuaian RKA-K/L Tahun 2025 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran DPR RI, dan penetapan Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2025, hari Selasa, 10 September 2024.	<p>1. Komisi II DPR RI menyetujui Pagu Anggaran Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) tahun 2025 sebesar <b>Rp299.428.347.000,-</b> (<i>dua ratus sembilan puluh sembilan miliar empat ratus dua puluh delapan juta tiga ratus empat puluh tujuh ribu rupiah</i>), untuk ditetapkan sebagai Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2025, dengan pengalokasian anggaran perprogram sebagai berikut :</p> <p>a. Program Dukungan Manajemen sebesar Rp172.080.927.000,- (<i>seratus tujuh puluh dua miliar delapan puluh juta sembilan ratus dua puluh tujuh ribu rupiah</i>);</p> <p>b. Program Pembinaan Ideologi Pancasila sebesar Rp127.347.420.000,- (<i>seratus dua puluh tujuh miliar tiga ratus empat puluh tujuh juta empat ratus dua puluh ribu rupiah</i>).</p>	



NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>2. Komisi II DPR RI menyetujui usulan tambahan anggaran yang diajukan BPIP sebesar <b>Rp100.000.000.000,-</b> (<i>seratus miliar rupiah</i>), dan meminta kepada Badan Anggaran DPR RI untuk memenuhi usulan tambahan anggaran tersebut, serta menambahkannya ke dalam Pagu Alokasi Anggaran (Pagu Definitif) BPIP tahun 2025 melalui pembahasan di Badan Anggaran DPR RI.</p>	
6.	<p><b>a. KPU</b> <b>b. Bawaslu</b></p>	<p>Rapat Dengar Pendapat Komisi II DPR RI dengan KPU RI dan Bawaslu RI, dengan agenda penyesuaian RKA-K/L Tahun 2025 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran DPR RI, dan penetapan Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2025, hari Selasa, 10 September 2024.</p>	<p>1. Komisi II DPR RI menyetujui dengan catatan Pagu Anggaran Komisi Pemilihan Umum RI (KPU RI) tahun 2025 sebesar <b>Rp3.062.311.327.000,-</b> (<i>tiga triliun enam puluh dua miliar tiga ratus sebelas juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu rupiah</i>), untuk ditetapkan sebagai Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2025, dengan pengalokasian anggaran perprogram sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Program Dukungan Manajemen sebesar Rp2.772.068.291.000,- (<i>dua triliun tujuh ratus tujuh puluh dua miliar enam puluh delapan juta dua ratus sembilan puluh satu ribu rupiah</i>);</li> <li>b. Program Penyelenggaraan Pemilu dalam Proses Konsolidasi Demokrasi sebesar Rp290.243.036.000,- (<i>dua ratus sembilan puluh miliar dua ratus empat puluh tiga juta tiga puluh enam ribu rupiah</i>).</li> </ul> <p>2. Komisi II DPR RI menyetujui dengan catatan Pagu Anggaran Badan Pengawas Pemilihan Umum RI (Bawaslu RI) tahun 2025 sebesar <b>Rp2.416.945.124.000,-</b> (<i>dua triliun</i></p>	

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p><i>empat ratus enam belas miliar sembilan ratus empat puluh lima juta seratus dua puluh empat ribu rupiah</i>), untuk ditetapkan sebagai Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2025, dengan pengalokasian anggaran perprogram sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Program Dukungan Manajemen sebesar Rp2.288.345.458.000,-(<i>dua triliun dua ratus delapan puluh delapan miliar tiga ratus empat puluh lima juta empat ratus lima puluh delapan ribu rupiah</i>);</li> <li>b. Program Penyelenggaraan Pemilu dalam Proses Konsolidasi Demokrasi sebesar Rp128.599.666.000,- (<i>seratus dua puluh delapan miliar lima ratus sembilan puluh sembilan juta enam ratus enam puluh enam ribu rupiah</i>).</li> </ol> <p>3. Komisi II DPR RI memberikan catatan dan meminta agar KPU RI dan Bawaslu RI melakukan <i>review</i> terhadap pengalokasian anggaran pada masing-masing program yang sudah disetujui anggarannya untuk efisiensi anggaran dengan memperhatikan saran dan masukan dari Anggota Komisi II DPR RI. Hasil <i>review</i> yang dilakukan harus disampaikan pada Rapat Dengar Pendapat berikutnya.</p> <p>4. Terhadap usulan kegiatan baru KPU RI yaitu pendirian Akademi Pemilihan Umum Republik Indonesia, Komisi II DPR RI tidak menyetujuinya.</p>	

**C. KEGIATAN FUNGSI PENGAWASAN**

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	a. <b>Kementerian Dalam Negeri</b> b. <b>KPU RI</b> c. <b>Bawaslu RI</b> d. <b>DKPP RI</b>	a. Pelaksanaan undang-undang; b. Pelaksanaan keuangan negara; dan/atau c. Kebijakan pemerintah.  Rapat Dengar Pendapat Komisi II DPR RI dengan KPU RI, Bawaslu RI, DKPP RI, dan Dirjen Politik dan Pemerintahan Umum Kemendagri, dengan agenda pembahasan Ketentuan Pasal 54D ayat (3) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota Menjadi	1. Daerah yang pelaksanaan Pilkadanya hanya terdiri dari 1 (satu) pasangan calon dan tidak mendapatkan suara lebih dari 50%, Komisi II DPR RI, Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (KPU RI), Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia (BAWASLU RI) dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilihan Umum Republik Indonesia (DKPP RI) <b>secara bersama menyetujui Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Walikota dan Wakil Walikota diselenggarakan kembali pada tahun berikutnya yakni tahun 2025, sebagaimana diatur dalam Pasal 54D Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016.</b> 2. Komisi II DPR RI akan membahasnya lebih lanjut bersama Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (KPU RI), Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia (BAWASLU RI) dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilihan Umum Republik Indonesia (DKPP RI) pada Rapat Kerja dan Rapat Dengar Pendapat yang akan datang terkait PKPU yang mengatur tentang penyelenggaraan pilkada dengan 1 (satu) pasangan calon. 3. Terhadap daerah yang menghadapi permasalahan pencalonan Kepala Daerah:	

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		<p>Undang-Undang, hari Selasa, 10 September 2024.</p>	<p>a. Pasangan calon yang mendaftar pada masa perpanjangan di Pilkada dengan hanya satu pasangan calon yang telah memenuhi ambang batas tidak diterima pendaftarannya oleh KPU Daerah.</p> <p>b. Partai politik yang mendaftarkan pasangan calon lebih dari satu kali pada masa pendaftaran dengan pasangan calon yang berbeda tidak diterima oleh KPU Daerah.</p> <p>Komisi II DPR RI meminta kepada KPU RI dan Bawaslu RI untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut sesuai dengan PKPU Nomor 8 Tahun 2024 yang sebagaimana telah diubah dalam Ketentuan PKPU Nomor 10 Tahun 2024 tentang Pencalonan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Walikota dan Wakil Walikota.</p>	
2.	<p>a. <b>Kementerian Dalam Negeri</b> b. <b>KPU RI</b> c. <b>Bawaslu RI</b> d. <b>DKPP RI</b></p>	<p>a. Pelaksanaan undang-undang; b. Pelaksanaan keuangan negara; dan/atau c. Kebijakan pemerintah.</p> <p>Rapat Dengar Pendapat Komisi II DPR RI dengan Direktur Politik Dalam Negeri Ditjen Polpum Kementerian Dalam Negeri RI, KPU RI, Bawaslu RI, dan DKPP RI, dengan agenda pembahasan Rancangan PKPU dan</p>	<p>1. Komisi II DPR RI bersama dengan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (KPU RI), Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia (BAWASLU RI) dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilihan Umum Republik Indonesia (DKPP RI) menyetujui:</p> <p>a. Rancangan Peraturan Komisi Pemilihan Umum (R-PKPU) tentang: Pemungutan dan Penghitungan Suara Dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota.</p>	

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		<p>Rancangan Perbawaslu dan review terhadap pengalokasian anggaran KPU dan Bawaslu Tahun 2025 pada masing-masing program, hari Rabu, 25 September 2024.</p>	<p>b. Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara dan Penetapan Hasil Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota.</p> <p>I. Rancangan Peraturan Badan Pengawas Pemilu (R-Perbawaslu) tentang:</p> <p>a. Pengawasan Perlengkapan Pemungutan Suara, Dukungan Perlengkapan Lainnya Dan Perlengkapan Pemungutan Suara Lainnya dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota.</p> <p>b. Pengawasan Kampanye Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota.</p> <p>c. Pengawasan Dana Kampanye Peserta Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota.</p> <p>Dengan catatan agar KPU RI dan Bawaslu RI memperhatikan saran dan masukan dari Anggota Komisi II DPR RI, Kementerian Dalam Negeri, dan DKPP RI.</p> <p>2. Terhadap daerah yang pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) hanya terdiri dari Pemilihan 1 (satu) Pasangan Calon</p>	

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			Kepala Daerah dan tidak mendapatkan suara lebih dari 50% (lima puluh persen), Komisi II DPR RI, Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (KPU RI), Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia (BAWASLU RI) dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilihan Umum Republik Indonesia (DKPP RI) secara bersama menyetujui Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Walikota dan Wakil Walikota yang diulang kembali akan diselenggarakan Pada Bulan September 2025.	

## LAPORAN DWI MINGGUAN KOMISI III

### A. KEGIATAN FUNGSI LEGISLASI

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>Penyusunan RUU tentang Penyadapan</b>	---	Sesuai dengan hasil rapat Komisi III DPR RI dengan Kepala Badan Keahlian Setjen DPR RI pada tanggal 13 November 2023, bahwa Tim BKD akan merevisi kembali RUU tentang Penyadapan berdasarkan masukan Anggota Komisi III DPR RI.	RUU Usul Inisiatif Komisi III DPR RI
2.	<b>Penyusunan Rancangan Peraturan DPR RI tentang Pembentukan Tim Pengawas Pemberantasan Terorisme (TPPT)</b>	---	Tim Badan Keahlian DPR RI masih memperbaiki Rancangan Peraturan DPR RI tentang TPPT berdasarkan masukan Komisi III tanggal 31 Januari 2023.	Amanat Pasal 43J UU Nomor 5 Tahun 2018 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2002 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme.
3.	<b>Pembahasan RUU tentang Hukum Acara Perdata</b>			1. Sesuai dengan Keputusan Rapat Intern Komisi III DPR RI tanggal 19 dan 28 Agustus 2024 serta berdasarkan Keputusan Rapat Kerja Komisi III DPR RI dengan Menkumham tanggal 4 September 2024, bahwa <b>Komisi III DPR RI dan Pemerintah menyepakati RUU tentang Hukum Acara Perdata, RUU tentang Perubahan Kedua atas UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dan RUU tentang Perubahan Keempat atas UU Nomor 24</b>
4.	<b>Pembahasan RUU tentang Perubahan Kedua atas UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika</b>			
5.	<b>Pembahasan RUU tentang Perubahan</b>	Raker Komisi III DPR RI dengan	Berdasarkan Pasal 163 Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib,	

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
	<p><b>Keempat atas UU Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi</b></p>	<p>Menkumham tanggal 17 September 2024.</p>	<p>mekanisme Pengambilan Keputusan pada Pembicaraan Tingkat I atas RUU tentang Mahkamah Konstitusi yang belum dilaksanakan yaitu penandatanganan naskah RUU oleh Menteri Hukum dan HAM.</p> <p>Atas dasar itu, paada tanggal 17 September 2024 Komisi III DPR RI bersama dengan Menkumham sebagai perwakilan Pemerintah menandatangani naskah RUU tentang Mahkamah Konstitusi tersebut disaksikan oleh Kapoksi atau yang mewakili.</p> <p>Komisi III DPR RI dan Pemerintah sepakat bahwa Pembahasan RUU tentang Mahkamah Konstitusi dapat dilanjutkan pada Pembicaraan Tingkat II dalam Rapat Paripurna DPR RI di masa Periode Keanggotaan 2024-2029.</p>	<p><b>Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi dapat diusulkan ke Badan Legislasi DPR RI menjadi RUU operan (<i>carry over</i>) serta RUU tentang Hukum Perdata Internasional dapat ditetapkan menjadi RUU luncuran</b> untuk dapat diusulkan dalam Prioritas Legislasi Nasional pada Masa Keanggotaan DPR RI Tahun 2024-2029.</p> <p>Komisi III DPR RI menyampaikan hasil keputusan Rapat Kerja dengan Menkumham kepada Pimpinan Badan Legislasi DPR RI dengan nomor surat B/220-DW/KOM.III/MP.I/09/2024 tanggal 4 September 2024 perihal Penyampaian RUU Operan dan Luncuran.</p>
6.	<p><b>Pembahasan RUU tentang Hukum Perdata Internasional</b></p>			<p>2. Pada tanggal 17 September 2024 setelah Menkumham melakukan penandatanganan naskah RUU tentang Mahkamah Konstitusi, Komisi III DPR RI menyampaikan surat kepada Baleg dengan Nomor B/236-DW/KOM.III/MP.I/09/2024 tanggal 17 September 2024 perihal Penyampaian RUU Operan Komisi III DPR RI. Dalam surat tersebut Komisi III DPR RI menyampaikan <b>keputusan Rapat kerja tanggal 17 September 2024 yaitu naskah RUU tentang Mahkamah Konstitusi agar dijadikan</b></p>



NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
				sebagai RUU Operan ( <i>carry over</i> ) agar dibahas oleh DPR RI Periode Tahun 2024-2029 untuk Pengambilan Keputusan Pembicaraan Tk. II pada Rapat Paripurna DPR RI.

## B. KEGIATAN FUNGSI ANGGARAN

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala PPAK</li> <li>2. Kepala BNN</li> <li>3. Kepala BNPT, dalam hal ini diwakilkan oleh Sekretaris Utama BNPT.</li> </ol>	Raker dilaksanakan pada tanggal 9 September 2024 pukul 10.00 wib, membahas RKA K/L Tahun 2025 beserta dengan usulan program.	<p><u>Kesimpulan :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisi III DPR RI dapat menerima penjelasan Kepala Badan Narkotika Nasional atas Pagu Anggaran tahun 2025 yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan sebesar Rp2.455.081.387.000,- (<i>dua triliun empat ratus lima puluh lima miliar delapan puluh satu juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah</i>).</li> <li>2. Komisi III DPR RI dapat menerima penjelasan Sestama Badan Nasional Penanggulangan Terorisme atas Pagu Anggaran tahun 2025 yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan sebesar Rp626.396.579.000,- (<i>enam ratus dua puluh enam miliar tiga ratus sembilan puluh enam juta lima ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah</i>) dan akan memperjuangkan usulan tambahan beserta program yang diajukan sebesar Rp250.611.731.000,- (<i>dua ratus lima puluh miliar enam ratus sebelas juta tujuh ratus tiga puluh satu ribu rupiah</i>) sehingga menjadi Rp877.008.310.000,- (<i>delapan ratus tujuh puluh tujuh miliar delapan juta tiga ratus sepuluh ribu rupiah</i>).</li> </ol>	

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>3. Komisi III DPR RI dapat menerima penjelasan Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan atas Pagu Anggaran tahun 2025 yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan sebesar Rp354.560.077.000,- (<i>tiga ratus lima puluh empat miliar lima ratus enam puluh juta tujuh puluh tujuh ribu rupiah</i>).</p> <p>4. Komisi III DPR RI akan menyampaikan hasil rapat pembahasan anggaran tahun 2025 kepada Badan Anggaran DPR RI guna disinkronisasi sesuai dengan mekanisme dan peraturan perundang-undangan.</p>	
2.	<p>1. <b>Plt. Sekjen MPR RI</b> 2. <b>Plh. Sekjen DPD RI</b></p>	<p>Raker dilaksanakan pada tanggal 9 September 2024 pukul 14.00 wib, membahas RKA K/L Tahun 2025 beserta dengan usulan program.</p>	<p><u>Kesimpulan :</u></p> <p>1. Komisi III DPR RI dapat menerima penjelasan Plt. Sekretaris Jenderal Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia atas Pagu Anggaran tahun 2025 yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan sebesar Rp924.541.354.000,- (<i>sembilan ratus dua puluh empat miliar lima ratus empat puluh satu juta tiga ratus lima puluh empat ribu rupiah</i>) dan akan memperjuangkan usulan tambahan beserta program yang diajukan sebesar Rp251.626.938.000,- (<i>dua ratus lima puluh satu miliar enam ratus dua puluh enam juta sembilan ratus tiga puluh delapan ribu rupiah</i>) sehingga menjadi Rp1.176.168.292.000,- (<i>satu triliun seratus tujuh puluh enam miliar seratus enam puluh delapan juta dua ratus sembilan puluh dua ribu rupiah</i>) kecuali anggaran pembentukan Mahkamah Kehormatan MPR RI karena tidak memiliki landasan konstitusional.</p> <p>2. Komisi III DPR RI dapat menerima penjelasan Plh. Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Daerah Republik</p>	

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Indonesia atas Pagu Anggaran tahun 2025 yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan sebesar Rp1.170.574.261.000,- (<i>satu triliun seratus tujuh puluh miliar lima ratus tujuh puluh empat juta dua ratus enam puluh satu ribu rupiah</i>) dan akan memperjuangkan usulan tambahan beserta program yang diajukan sebesar Rp400.735.049.000,- (<i>empat ratus miliar tujuh ratus tiga puluh lima juta empat puluh sembilan ribu rupiah</i>) sehingga menjadi Rp1.571.309.310.000,- (<i>satu triliun lima ratus tujuh puluh satu miliar tiga ratus sembilan juta tiga ratus sepuluh ribu rupiah</i>).</p> <p>3. Komisi III DPR RI akan menyampaikan hasil rapat pembahasan anggaran tahun 2025 kepada Badan Anggaran DPR RI guna disinkronisasi sesuai dengan mekanisme dan peraturan perundang-undangan.</p>	

### C. KEGIATAN FUNGSI PENGAWASAN

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<p><b>1. Kepala Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dengan menghadirkan Juru Sita PN Jaksel.</b></p> <p><b>2. Kapolres Jakarta Selatan.</b></p> <p><b>3. Keluarga Alm. Rasich Hanif dan Kuasa Hukumnya.</b></p> <p><b>4. Sdr. RE (Pelapor Korban <i>Bullying</i> Siswa SMA Binus</b></p>	<p>RDP dan RDPU Komisi III DPR RI dilaksanakan pada tanggal 17 September 2024, membahas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Eksekusi RM Sedjuk Bakmi dan Kopi Cilandak.</li> <li>2. Kasus <i>bullying</i> SMA Binus School Simprug.</li> </ol>	<p>Komisi III menyampaikan bahwa Kepala Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dan Juru Sita PN Jaksel tidak dapat hadir dalam RDP ini.</p> <p>Setelah mendengar penjelasan dari berbagai pihak terkait Pengaduan Masyarakat dalam Kasus Eksekusi Lahan Alm. Rasich Hanif, dan dugaan kasus <i>bullying</i> di SMA Binus Simprug, maka Komisi III DPR RI memberikan rekomendasi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisi III DPR RI meminta Polres Jakarta Selatan untuk tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap permintaan dukungan eksekusi putusan pengadilan agar tidak</li> </ol>	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
	<p><b>School Simprug) didampingi Kuasa Hukumnya.</b></p> <p><b>5. Kuasa Hukum dan Pengurus SMA Binus School Simprug</b></p> <p><b>6. Kuasa Hukum para Terlapor (Para Siswa SMA Binus School Simprug sebagai terlapor).</b></p>		<p>menimbulkan korban atau permasalahan lanjutan, serta menindaklanjuti proses hukum dalam permasalahan eksekusi lahan di Cilandak tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.</p> <p>2. Komisi III DPR RI akan meminta kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk berhati-hati dan bijaksana dalam melakukan proses eksekusi terutama dalam menghindari korban atau permasalahan hukum.</p> <p>3. Komisi III DPR RI meminta Polres Jakarta Selatan untuk melakukan penyelidikan terhadap kasus meninggalnya Alm. Rasch Hanif.</p> <p>4. Komisi III DPR RI meminta Polres Jakarta Selatan untuk menindaklanjuti kasus <i>bullying</i> sebagaimana Laporan Polisi Nomor LP/B/331/1/2024/SPKT POLRES METRO JAKSEL/POLDA METRO JAYA sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.</p> <p>5. Komisi III DPR RI akan meminta kepada LPSK dan pihak terkait lainnya untuk mendukung dalam penyelesaian permasalahan yang terjadi di SMA Binus Simprug.</p> <p>6. Komisi III DPR RI meminta kepada pihak SMA Binus di Simprug untuk terus melakukan pengawasan ketat terhadap kegiatan sekolah agar menghindari terjadinya kasus <i>bullying</i>, kekerasan, dan berbagai permasalahan terkait lainnya yang dapat menimbulkan permasalahan hukum.</p> <p>7. Komisi III DPR RI akan terus mengawal proses hukum Nomor Perkara: 996/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel yang sedang berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.</p>	
2.	<b>Law Firm Jeames Tonggih, S.H., M.Kn. &amp; Partners selaku</b>	RDPU Komisi III DPR RI dilaksanakan tanggal 26	Rekomendasi Komisi III DPR RI :	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
	<b>Kuasa Hukum dari Arumsari Dwiyantri</b>	September 2024, membahas Permohonan perlindungan hukum terhadap Alm. Bayu Adhityawan (kakak dari Sdri. Arumsari Dwiyantri).	Komisi III DPR RI akan segera melaksanakan Rapat Dengar Pendapat dengan Kapolda Sulawesi Tengah, Kapolresta Palu dan Karumkit RS Bhayangkara Kota Palu, dengan menghadirkan Kabid Propam Polda Sulteng, Kanir Reskrim Polresta Palu beserta Penyidik, dan dokter yang menangani Alm. Bayu.	
3.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Kapolda Sulawesi Tengah</b></li> <li>2. <b>Kapolresta Palu</b></li> <li>3. <b>Kepala RS Bhayangkara Kota Palu</b></li> <li>4. <b>Keluarga Alm. Bayu Adhityawan dan Kuasa Hukumnya.</b></li> </ol>	RDP Komisi III DPR RI dilaksanakan tanggal 27 September 2024, membahas Tindak lanjut RDPU tanggal 26 September 2024, yaitu penjelasan terkait tewasnya tahanan Polresta Palu (Alm. Bayu Adhityawan).	<p>RDP Komisi III DPR RI dengan Kapolda Sulawesi Tengah, Kapolresta Palu, dan Kepala RS Bhayangkara Palu beserta seluruh jajaran yang terlibat, rapat dilakukan melalui <i>zoom meeting</i>.</p> <p>Kesimpulan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisi III DPR RI meminta Kapolda Sulawesi Tengah dan jajarannya untuk melakukan penyelidikan terhadap kasus meninggalnya tahanan atas nama Bayu Adhityawan dan pengawasan terhadap seluruh anggota Polri yang terkait, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan secara adil, transparan, terbuka, dan profesional.</li> <li>2. Komisi III DPR RI meminta Kabid Propam Polda Sulawesi Tengah untuk melanjutkan penyelidikan dan melaporkan hasilnya kepada Komisi III DPR RI.</li> </ol>	

#### D. TUGAS KHUSUS

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>Permohonan Pertimbangan Pemberian Kewarganegaraan Republik Indonesia atas nama:</b>	Rapat Kerja tanggal 17 September 2024.	Sesuai dengan keputusan Rapat Konsultasi Pengganti Rapat Bamus tanggal 12 September 2024 yang dituangkan dalam Surat Pimpinan DPR RI Nomor T/522/PW.11.01/09/2024 tertanggal 12 September 2024 bahwa Komisi III DPR RI mendapat penugasan untuk melakukan Pembahasan Permohonan Pertimbangan Pemberian	---

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
	a. <b><i>Eliano Johannes Reijnders (WN Belanda/atlet sepak bola)</i></b> b. <b><i>Mees Victor Joseph Hilgers (WN Belanda/atlet sepak bola)</i></b>		<p>Kewarganegaraan RI kepada 2 (dua) orang atlet sepak bola WN Belanda atas nama <i>Eliano Johannes Reijnders</i> dan <i>Mees Victor Joseph Hilgers</i>.</p> <p>Atas penugasan tersebut, pada tanggal 17 September 2024 Komisi III DPR RI melakukan Rapat Kerja dengan Menpora RI dan Menkumham RI.</p> <p><u>Kesimpulan Rapat Kerja:</u>                      Komisi III DPR RI menyetujui Permohonan Pertimbangan Pemberian Kewarganegaraan RI atas nama <i>Eliano Johannes Reijnders</i> dan <i>Mees Victor Joseph Hilgers</i>, untuk selanjutnya diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p> <p>Komisi III DPR RI melaporkan hasil pembahasan permohonan pertimbangan pemberian Kewarganegaraan RI <i>Eliano Johannes Reijnders</i> dan <i>Mees Victor Joseph Hilgers</i> kepada Pimpinan DPR RI melalui Surat Nomor B/237-DW/KOM.III/MP.I/09/2024 tertanggal 17 September 2024 perihal Penyampaian Hasil Pembahasan Pertimbangan Pemberian Kewarganegaraan RI.</p>	

## LAPORAN DWI MINGGUAN KOMISI IV

### A. KEGIATAN FUNGSI LEGISLASI

-

### B. KEGIATAN FUNGSI ANGGARAN

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	1. Menteri Pertanian; 2. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan; serta 3. Menteri Kelautan dan Perikanan	Rapat Kerja dilaksanakan pada 12 September 2024.	Membahas mengenai penyesuaian RKA K/L TA 2025 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran DPR RI.	-
2.	1. Kepala Badan Pangan Nasional; dan 2. Kepala Badan Karantina Indonesia	Rapat Dengar Pendapat dilaksanakan pada 12 September 2024.	Membahas mengenai penyesuaian RKA K/L TA 2025 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran DPR RI.	-

### C. KEGIATAN FUNGSI PENGAWASAN

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	a. Pemerintah Provinsi Jawa Barat b. Pemerintah Kabupaten Bandung; c. Kementerian Kelautan dan Perikanan; d. Badan Karantina Indonesia; e. Kepala Dinas Terkait; f. Masyarakat Ikan Hias Altamira.	Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IV DPR RI Masa Sidang I Tahun Sidang 2024-2025 ke Provinsi Jawa Barat (Kabupaten Bandung) dilaksanakan pada 17 s.d. 19 September 2024.	Peninjauan dan diskusi mengenai pembesaran dan perdagangan ikan hias Altamira yang bernilai ekonomi tinggi di Margahayu Tengah, Kec. Margahayu, Kabupaten Bandung.	-

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
2.	a. <b>Pemerintah Provinsi Jawa Barat</b> b. <b>Pemerintah Kabupaten Bandung Barat;</b> c. <b>Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;</b> d. <b>Perum Perhutani;</b> e. <b>Kepala Dinas Terkait;</b> f. <b>Perwakilan Kelompok Tani Hutan.</b>	Kunjungan Kerja Sepesifik Komisi IV DPR RI Masa Sidang I Tahun Sidang 2024-2025 ke Provinsi Jawa Barat (Kabupaten Bandung Barat) dilaksanakan pada 17 s.d. 19 September 2024.	Meninjau dan diskusi mengenai pengelolaan hasil hutan bukan kayu, getah pinus oleh Perum Perhutani.	-
3.	a. <b>Pemerintah Provinsi Jawa Barat</b> b. <b>Pemerintah Kota Cimahi;</b> c. <b>Kementerian Pertanian;</b> d. <b>Badan Pangan Nasional;</b> e. <b>Perum Bulog;</b> f. <b>PT Pupuk Indonesia;</b> g. <b>PT RNI/ Holding Pangan ID Food;</b> h. <b>Kepala Dinas Terkait.</b>	Kunjungan Kerja Sepesifik Komisi IV DPR RI Masa Sidang I Tahun Sidang 2024-2025 ke Provinsi Jawa Barat (Kota Cimahi) dilaksanakan pada 17 s.d. 19 September 2024.	Meninjau pasar dan diskusi mengenai peningkatan produksi pangan dalam rangka pemenuhan pasokan dan stabilisasi harga pangan mendukung swasembada pangan nasional.	-



## LAPORAN DWI MINGGUAN KOMISI V

### A. KEGIATAN FUNGSI LEGISLASI

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>RUU tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.</b>	Rapat Intern dilaksanakan pada 18 September 2024.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan Jadwal Rapat Pembahasan RUU tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.</li> <li>2. Penetapan Nama-nama Anggota Panja dan Timus.</li> <li>3. Lain-lain.</li> </ol>	
2.	<b>RUU tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.</b>	Rapat Kerja dilaksanakan pada 20 September 2024 dengan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menteri Perhubungan,</li> <li>2. Menteri Kelautan dan Perikanan,</li> <li>3. Menteri Pertahanan,</li> <li>4. Menteri Keuangan,</li> <li>5. Menteri PAN RB,</li> <li>6. Menteri Hukum dan HAM RI</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar Musyawarah dalam Rangka Pembahasan RUU tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, terdiri dari:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penjelasan DPR RI atas RUU tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran;</li> <li>b. Pandangan Presiden atas RUU tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.</li> </ol> </li> <li>2. Penyerahan Daftar Inventarisasi Masalah (DIM) RUU tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran oleh Pemerintah.</li> <li>3. Penetapan Mekanisme dan Jadwal Pembahasan RUU tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.</li> <li>4. Pembentukan Panitia Kerja.</li> </ol>	

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
3.	<b>RUU tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.</b>	Rapat Panja I Pembahasan RUU tentang Perubahan Ketiga atas UU No 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran dilaksanakan pada 23 September 2024.	1. Membahas DIM RUU yang ditugaskan dari Raker. 2. Pembentukan Tim Perumus.	
4.	<b>RUU tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.</b>	<b>Rapat Timus</b> RUU tentang Perubahan Ketiga atas UU No 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran dilaksanakan pada 24 September 2024.	Penyusunan/perumusan redaksi oleh Tim Perumus. yang ditugaskan Panja.	
5.	<b>RUU tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.</b>	<b>RAPAT PANJA II</b> Pembahasan RUU tentang Perubahan Ketiga atas UU No 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran dilaksanakan pada 24 September 2024.	Laporan Timus ke Panja.	
7.	<b>RUU tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.</b>	<b>Rapat Kerja</b> dilaksanakan pada 25 September 2024 <b>dengan:</b> 1. Menteri Perhubungan, 2. Menteri Kelautan dan Perikanan, 3. Menteri Pertahanan, 4. Menteri Keuangan, 5. Menteri PAN RB, 6. Menteri Hukum dan HAM	Pengambilan Keputusan pada Akhir Pembicaraan Tk.I atas RUU tentang Perubahan Ketiga atas UU No 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran sebagai berikut: 1. Pengantar Pimpinan Komisi 2. Laporan Panja RUU tentang Perubahan Ketiga atas UU No 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran. 3. Pembacaan Naskah RUU tentang Perubahan Ketiga atas UU No 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran. 4. Pendapat Akhir Mini sebagai Sikap Akhir Fraksi dan Presiden. 5. Penandatanganan Naskah RUU tentang Perubahan Ketiga atas UU No 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran. 6. Pengambilan Keputusan untuk melanjutkan pada pembicaraan TK.II dalam rapat Paripurna DPR RI.	

**B. KEGIATAN FUNGSI ANGGARAN**

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>BMKG DAN BNPP/ BASARNAS :</b> - <b>Sestama BMKG</b> - <b>Sestama BNPP/Basarnas</b>	RDP dilaksanakan pada 9 September 2024.	Membahas alokasi anggaran menurut fungsi, program dan rincian kegiatan masing-masing unit Eselon I K/L Mitra Kerja Komisi V DPR RI dalam RAPBN TA. 2025.	
2.	- <b>Kementerian PUPR</b> - <b>Kementerian Perhubungan</b> - <b>Kemendes PDTT</b> - <b>BMKG</b> - <b>BNPP/BASARNAS</b>	Raker/RDP dilaksanakan pada 9 September 2024.	Penetapan hasil pembahasan RKA K/L TA. 2025 Mitra Kerja Komisi V DPR RI dalam RAPBN TA. 2025.	
3.	<b>Kementerian PUPR</b>	Raker dilaksanakan pada 11 September 2024.	Penyesuaian RKA K/L TA 2025 Mitra Kerja Komisi V DPR RI sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran.	
4.	<b>Kementerian Perhubungan</b>	Raker dilaksanakan pada 11 September 2024.	Penyesuaian RKA K/L TA 2025 Mitra Kerja Komisi V DPR RI sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran	
5.	<b>BMKG</b>	RDP dilaksanakan 17 September 2024.	Penyesuaian RKA K/L TA 2025 Mitra Kerja Komisi V DPR RI sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran DPR RI.	
6.	<b>Kementerian PUPR</b>	Raker dilaksanakan pada 18 September 2024.	Penyesuaian alokasi anggaran menurut fungsi, program dan rincian kegiatan masing-masing unit Eselon I K/L Mitra Kerja Komisi V DPR RI dalam RAPBN TA 2025.	
7.	<b>Kementerian Perhubungan</b>	Raker dilaksanakan pada 20 September 2024.	Penyesuaian alokasi anggaran menurut fungsi, program dan rincian kegiatan masing-masing unit Eselon I K/L Mitra Kerja Komisi V DPR RI dalam RAPBN TA 2025.	

**C. KEGIATAN FUNGSI PENGAWASAN**

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<p><b>KEMENTERIAN PUPR</b>                      Ditjen Cipta Karya, Ditjen Bina Marga, Ditjen SDA , Ditjen Perumahan</p> <p><b>KEMENTERIAN PERHUBUNGAN</b>                      Ditjen Darat, Ditjen Udara dan Ditjen Laut                      PT. Angkasa Pura I                      Pelindo</p> <p><b>BMKG</b>  <b>BNPP/Basarnas</b>  <b>Badan Otorita IKN</b></p>	<p>Kunsfik dilaksanakan pada 12 s.d 14 September 2024.</p>	<p>Kunjungan kerja ke:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara,meninjau sarana dan prasarana infrastruktur dan transportasi.</li> <li>2. Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara dalam rangka meninjau Bandara Samratulangi dan dukungan terhadap KSPN Likupang.</li> <li>3. Penajam Pasir Utara, Kalimantan Timur, meninjau Progres pembangunan Infrastruktur IKN.</li> </ol>	

## LAPORAN DWI MINGGUAN KOMISI VI

**A. KEGIATAN FUNGSI LEGISLASI**

-

**B. KEGIATAN FUNGSI ANGGARAN**

-

**C. KEGIATAN FUNGSI PENGAWASAN**

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1	<b>PT. Indofarma Tbk.</b>	Kunjungan Kerja Spesifik ke Pabrik PT. Indofarma Tbk. Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat dilaksanakan pada tanggal 13 s.d. 15 September 2024.	Dalam rangka peninjauan kinerja operasional PT. Indofarma Tbk.	
2	<b>PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia/IFG beserta sub holding</b>	Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia / IFG beserta sub holdingnya dilaksanakan pada tanggal 17 September 2024.	Pembahasan mengenai: 1. Evaluasi Kinerja Korporasi Tahun 2023. 2. Rencana aksi Korporasi Tahun 2025. 3. Lain-lain.	
3	<b>PT Pertamina Hulu Energi beserta sub holding</b>	Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan PT. Pertamina Hulu Energi beserta sub holdingnya dilaksanakan pada tanggal 17 September 2024.	Pembahasan mengenai: 1. Evaluasi Kinerja Korporasi Tahun 2023. 2. Rencana aksi Korporasi Tahun 2025. 3. Lain-lain.	
4	<b>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</b>	Kunjungan Kerja Spesifik ke PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat dilaksanakan pada tanggal 18-20 September 2024.	Dalam rangka peninjauan proyek percontohan rumah rendah emisi.	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
5	<b>Perum Peruri</b>	Kunjungan Kerja Spesifik ke Perum Peruri, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat dilaksanakan pada tanggal 18-20 September 2024.	Dalam rangka peninjauan progress sistem pemerintahan berbasis elektronik.	
6	<b>BUMN Transportasi dan Asuransi</b>	Kunjungan Kerja Spesifik ke BUMN Transportasi dan Asuransi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Citilink Indonesia, PT. Pelita Air Service, PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT. Angkasa Pura Indonesia ( <i>Injourney Airports</i> ) di Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat dilaksanakan pada tanggal 23-25 September 2024.	Dalam rangka dukungan transportasi dan telekomunikasi dalam mendukung Pembangunan <i>The Mandalika</i> sebagai destinasi pariwisata kelas dunia dan terwujudnya ekosistem " <i>Sport Tourism</i> ".	
7	<b>BUMN Energi</b>	Kunjungan Kerja Spesifik ke BUMN Energi PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT. Pelindo di Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat dilaksanakan pada tanggal 23-25 September 2024.	Dalam rangka kesiapan BUMN BUMN Energi dan logistik dalam mendukung Pembangunan <i>The Mandalika</i> sebagai destinasi pariwisata kelas duni dan terwujudnya ekosistem " <i>Sport Tourism</i> ".	
8	<b>BUMN Pariwisata</b>	Kunjungan Kerja Spesifik ke BUMN Pariwisata PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)/ <i>Injourney</i> , PT Pengembangan Pariwisata Indonesia ( <i>Injourney Tourism Development Corporation</i> ), PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT. Pegadaian, PT. Permodalan Nasional Madani di Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat dilaksanakan pada tanggal 23-25 September 2024.	Dalam rangka Pembangunan <i>The Mandalika</i> sebagai destinasi pariwisata kelas dunia dan terwujudnya ekosistem " <i>Sport Tourism</i> ".	
9	<b>Rapat Intern</b>	Rapat Intern Komisi VI DPR RI dilaksanakan pada tanggal 26 September 2024.	Pengambilan keputusan atas laporan panja-panja Pengawasan di Komisi VI DPR RI.	
10	<b>PT Pertamina Internasional Shipping</b>	Kunspek Komisi VI DPR RI ke Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau dilaksanakan pada tanggal 26-28 September 2024.	Dalam rangka Pengawasan terhadap Terminal Energi Strategis PT Pertamina Internasional <i>Shipping</i> di Batam.	

## LAPORAN DWI MINGGUAN KOMISI VII

### A. KEGIATAN FUNGSI LEGISLASI

-

### B. KEGIATAN FUNGSI ANGGARAN

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>Menteri ESDM RI</b>	Raker dilaksanakan pada tanggal 12 September 2024 Pukul 10.00 WIB dalam rangka Penyesuaian RKA-K/L Tahun 2025 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran.	<p>Hasil Pembahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Komisi VII DPR RI menyetujui penyesuaian rincian Pagu Anggaran Kementerian ESDM RI TA. 2025 sebesar Rp3.909.696.998.000,- (<i>tiga triliun sembilan ratus sembilan miliar enam ratus sembilan puluh enam juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah</i>).</li> <li>Dalam rangka pengoptimalan jargas di Indonesia, Komisi VII DPR RI bersepakat dengan Menteri ESDM RI untuk melanjutkan program Pipa Gas Bumi Cisem Tahap II dan Dusem sebesar Rp4,28 triliun menggunakan anggaran yang bersumber dari IP PNBP Minerba (Penjualan Hasil Tambang (PHT)).</li> </ol>	
2.	<b>Menteri Perindustrian RI</b>	Raker Dilaksanakan pada tanggal 12 September 2024 Pukul 11.30 WIB dalam rangka Penyesuaian RKA-K/L Tahun 2025 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran.	<p>Hasil Pembahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Komisi VII DPR RI menyetujui Pagu Anggaran Kementerian Perindustrian RI Tahun 2025 berdasarkan hasil penyesuaian Badan Anggaran DPR RI sebesar Rp 2.519.612.734.000,- (<i>dua triliun lima ratus sembilan belas miliar enam ratus dua belas juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu rupiah</i>).</li> <li>Salah satu faktor pendukung PNBP sektor minerba adalah meningkatnya performa hilirisasi industri, oleh karena itu Komisi VII DPR RI bersepakat dengan Menteri Perindustrian RI untuk mendorong pengalokasian anggaran untuk Kementerian</li> </ol>	

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			Perindustrian RI yang bersumber dari PNBPN sektor minerba dalam rangka mendukung peningkatan kinerja Kementerian Perindustrian RI. Catatan: Pembicaraan terkait pengalokasian PNBPN dari sektor ESDM telah dibicarakan dan disepakati antara Komisi VII DPR RI dengan Kementerian ESDM RI.	
3.	<b>Kepala BIG dan Kepala BAPETEN</b>	RDP Dilaksanakan pada tanggal 12 September 2024 Pukul 13.00 WIB dalam rangka Penyesuaian RKA-K/L Tahun 2025 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran.	Hasil Pembahasan: 1. Komisi VII DPR RI menyetujui pagu anggaran BAPETEN Tahun 2025 berdasarkan hasil penyesuaian Badan Anggaran DPR RI sebesar Rp 156.725.426.000,- ( <i>seratus lima puluh enam miliar tujuh ratus dua puluh lima juta empat ratus dua puluh enam ribu rupiah</i> ). 2. Komisi VII DPR RI menyetujui pagu anggaran BIG Tahun 2025 berdasarkan hasil penyesuaian Badan Anggaran DPR RI sebesar Rp 352.289.126.000,- ( <i>tiga ratus lima puluh dua miliar dua ratus delapan puluh sembilan juta seratus dua puluh enam ribu rupiah</i> ).	
4.	<b>Kepala BRIN</b>	RDP dilaksanakan pada tanggal 12 September 2024 Pukul 14.00 dalam rangka Penyesuaian RKA-K/L Tahun 2025 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran.	Hasil Pembahasan: Komisi VII DPR RI menyetujui pagu anggaran BRIN Tahun 2025 berdasarkan hasil penyesuaian Badan Anggaran DPR RI sebesar Rp 5.842.259.586.000,- ( <i>lima triliun delapan ratus empat puluh dua miliar dua ratus lima puluh sembilan juta lima ratus delapan puluh enam ribu rupiah</i> ).	

### C. KEGIATAN FUNGSI PENGAWASAN

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>Kunjungan Kerja Komisi VII</b>	Kunjungan Kerja Komisi VII dilaksanakan pada tanggal 9 s.d. 11 September 2024 ke:		



NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		1. PLTS Nusa Penida, Kab. Klungkung, Bali 2. DPPU Ngurah Rai, Kabupaten Badung, Bali 3. Praktek tambang berkelanjutan ( <i>MIND ID</i> dan <i>subholding</i> ), Kota Denpasar, Bali		
2.	<b>Kunjungan Kerja Komisi VII</b>	Kunjungan Kerja Komisi VII dilaksanakan pada tanggal 20 s.d. 22 September 2024 ke: 1. Peninjauan ke <i>Smelter</i> Bauksit PT Indonesia <i>Chemical</i> Alumina di Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat; 2. Peninjauan ke PT Indah Kiat <i>Pulp and Paper Tbk Mills</i> dan PT Riau Andalan <i>Pulp and Paper</i> di Pekanbaru, Provinsi Riau; 3. MOR VII PT Pertamina Persero di Makassar, Sulawesi Selatan.		
3.	<b>Kunjungan Kerja Komisi VII</b>	Kunjungan Kerja Komisi VII dilaksanakan pada tanggal 27 s.d. 29 September 2024 ke: 1. Kawasan Industri Hijau di PLTS Aruna di Purwakarta Provinsi Jawa Barat; 2. PLTU Suralaya di Cilegon Provinsi Banten; 3. MOR V PT Pertamina (Persero) di Surabaya Provinsi Jawa Timur.		

## LAPORAN DWI MINGGUAN KOMISI VIII

### A. KEGIATAN FUNGSI LEGISLASI

-

### B. KEGIATAN FUNGSI ANGGARAN

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>Kementerian PEMBERDAYAAN dan Perlindungan Anak (PPPA) RI</b>	Rapat Kerja Komisi VIII DPR RI dengan Kementerian PPPA dengan agenda “Penyesuaian RKA-KL Tahun Anggaran 2025 sesuai Hasil Pembahasan Badan Anggaran DPR RI dengan Pemerintah” tanggal 11 September 2024.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisi VIII DPR RI menyetujui Pagu Anggaran Kementerian PEMBERDAYAAN Perempuan dan Perlindungan Anak RI Tahun Anggaran 2025, sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran DPR RI dengan Pemerintah, sebesar Rp300.654.181.000,- (<i>tiga ratus miliar enam ratus lima puluh empat juta seratus delapan puluh satu ribu rupiah</i>).</li> <li>2. Komisi VIII DPR RI mendukung: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. DAK Non Fisik Perlindungan Perempuan dan Anak tahun 2025 sebesar Rp132.000.000.000,- (<i>seratus tiga puluh dua miliar</i>) yang ditujukan untuk 304 daerah penerima.</li> <li>b. DAK Fisik Bidang Perlindungan Perempuan dan Anak (DAK Fisik PPA) sebesar Rp96.961.090.487,- (<i>sembilan puluh enam miliar sembilan ratus enam puluh satu juta sembilan puluh ribu empat ratus delapan puluh tujuh rupiah</i>) untuk 42 daerah penerima.</li> </ol> </li> </ol>	-
2.	<b>Kementerian Agama RI</b>	Rapat Kerja Komisi VIII DPR RI dengan Menteri Agama RI dengan agenda “Penyesuaian RKA-KL Tahun Anggaran 2025 sesuai Hasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisi VIII DPR RI menyetujui pagu anggaran Kementerian Agama RI Tahun Anggaran 2025 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran DPR RI dengan Pemerintah sebesar Rp79.168.712.137.000,- (<i>tujuh puluh sembilan triliun seratus</i></li> </ol>	-

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		Pembahasan Badan Anggaran DPR RI dengan Pemerintah” tanggal 11 September 2024.	<p><i>enam puluh delapan miliar tujuh ratus dua belas juta seratus tiga puluh tujuh ribu rupiah)</i> yang mengalami penambahan sebesar Rp1.150.000.000.000,00 (<i>satu triliun seratus lima puluh miliar rupiah</i>), untuk memenuhi sebagian usulan kebutuhan tambahan anggaran pada fungsi agama dan pendidikan, pelaksanaan Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC) atau <i>Quick Win</i> berupa revitalisasi satuan pendidikan di lingkungan Kementerian Agama.</p> <p>2. Komisi VIII DPR RI meminta Menteri Agama RI agar dalam pelaksanaan anggaran tahun 2025 meningkatkan capaian program yang dirasakan langsung oleh masyarakat disertai pengawasan internal yang lebih optimal guna meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas.</p>	
3.	<b>Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)</b>	Rapat Kerja Komisi VIII DPR RI dengan Kepala BNPB dengan agenda “Penyesuaian RKA-KL Tahun Anggaran 2025 sesuai Hasil Pembahasan Badan Anggaran DPR RI dengan Pemerintah” tanggal 11 September 2024.	<p>1. Komisi VIII DPR RI menyetujui Pagu Anggaran Badan Nasional Penanggulangan Bencana Tahun Anggaran 2025 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran DPR RI dengan Pemerintah sebesar Rp1.427.574.663.000,- (<i>satu triliun empat ratus dua puluh tujuh miliar dua ratus lima puluh empat juta enam ratus enam puluh tiga ribu rupiah</i>), yang mengalami penambahan sebesar Rp500.000.000.000,- (<i>lima ratus miliar rupiah</i>) dari pagu anggaran sebelumnya, yang akan dialokasikan untuk penyediaan logistik dan sarpras penanganan bencana di daerah</p> <p>2. Komisi VIII DPR RI meminta Kepala BNPB agar dalam pelaksanaan program dan anggaran tahun 2025 meningkatkan kinerja maksimal dalam melakukan penanggulangan bencana melalui kerja sama dengan Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah.</p>	-

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
4.	<b>Kementerian Sosial RI</b>	Rapat Kerja Komisi VIII DPR RI dengan Menteri Sosial RI dengan agenda “Penyesuaian RKA-KL Tahun Anggaran 2025 sesuai Hasil Pembahasan Badan Anggaran DPR RI dengan Pemerintah” tanggal 11 September 2024.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisi VIII DPR RI menyetujui Pagu Anggaran Kementerian Sosial RI Tahun Anggaran 2025 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran DPR RI dengan Pemerintah sebesar Rp79.588.005.512.000,- (<i>tujuh puluh sembilan triliun lima ratus delapan puluh delapan miliar lima juta lima ratus dua belas ribu rupiah</i>), yang mengalami penambahan sebesar Rp2.400.000.000.000,- (<i>dua triliun empat ratus miliar rupiah</i>) untuk kelanjutan program permakanan Lansia, Disabilitas Tunggal, dan Atensi Yatim Piatu.</li> <li>2. Komisi VIII DPR RI menyetujui usulan tambahan anggaran Kementerian Sosial RI sebesar Rp7.213.495.798.950,- (<i>tujuh triliun dua ratus tiga belas miliar empat ratus sembilan puluh lima juta tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu sembilan ratus lima puluh rupiah</i>) untuk tambahan anggaran yang belum terpenuhi dalam pagu anggaran Kementerian Sosial RI Tahun Anggaran 2025.</li> <li>3. Komisi VIII DPR RI meminta Menteri Sosial RI agar dalam pelaksanaan program dan anggaran tahun 2025 dapat bekerja efektif dalam menurunkan tingkat kemiskinan dan mengatasi masalah-masalah kerentanan sosial.</li> </ol>	-
5.	<b>Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)</b>	Rapat Dengar Pendapat Komisi VIII DPR RI dengan Badan Pelaksana dan Dewan Pengawas BPKH dengan agenda “Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT)” tanggal 24 September 2024.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisi VIII DPR RI menyetujui usulan BPKH mengenai RKAT tahun 2025 sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dana kelolaan sebesar Rp188,86 triliun.</li> <li>b. Nilai Manfaat sebesar Rp12,89 triliun.</li> <li>c. Biaya Pengeluaran Operasional BPKH sebesar Rp426 miliar.</li> <li>d. Program Kemaslahatan sebesar Rp240,40 miliar.</li> </ol> </li> </ol>	

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Distribusi Nilai Manfaat kepada jemaah tunggu melalui rekening virtual (<i>virtual account</i>) sebesar Rp4,4 triliun.</li> <li>2. Komisi VIII DPR RI meminta Dewan Pengawas BPKH untuk melakukan review atas rincian RKAT tahun 2025 dan melaporkan hasilnya kepada Komisi VIII DPRRI.</li> <li>3. Komisi VIII DPR RI meminta BPKH untuk memaksimalkan capaian target Nilai Manfaat dan jumlah pendaftar haji baru tahun 2025.</li> <li>4. Komisi VIII DPR RI meminta Kepala Badan Pelaksana BPKH untuk memastikan pengelolaan Keuangan Haji yang berkelanjutan melalui peningkatan Nilai Manfaat dari aktivitas investasi di Arab Saudi dan di dalam negeri, serta efisiensi operasional.</li> <li>5. Komisi VIII DPR RI meminta Kepala Badan Pelaksana dan/atau Dewan Pengawas BPKH untuk menindaklanjuti masukan Pimpinan dan Anggota Komisi VIII DPR RI sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memastikan penyediaan mata uang USD dan SAR untuk keperluan Penyelenggaraan Ibadah Haji tahun 2025 sesuai dengan kurs yang berlaku.</li> <li>b. Mengoptimalkan kerja sama dengan Kementerian Agama RI dalam melakukan sinkronisasi data jemaah haji melalui Siskohat dan Siskopatuh.</li> <li>c. Meningkatkan besaran alokasi program kemaslahatan bidang pelayanan ibadah haji.</li> <li>d. Meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam penggunaan biaya operasional BPKH.</li> </ul> </li> </ul>	

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			e. Memaksimalkan sosialisasi dengan melibatkan para pemangku kepentingan perhajian untuk mengendalikan pembatalan pendaftar haji.	

### C. KEGIATAN FUNGSI PENGAWASAN

NO	KEGIATAN	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>Menteri Agama RI, Menteri Kesehatan RI, Kepala BPKH, Direktur PT. Garuda Indonesia</b>	Rapat Kerja Komisi VIII DPR RI dalam rangka “Evaluasi Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1445 H/2024 M dan Isu-isu Aktual” pada tanggal 27 September 2024.	Komisi VIII DPR RI tidak dapat melanjutkan Rapat karena ketidakhadiran Menteri Agama RI untuk yang kedua kalinya, dan sesuai dengan peraturan pada Pasal 43 Ayat (2) Undang-Undang No. 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah, bahwa Menteri menyampaikan laporan hasil evaluasi dan pertanggungjawaban kepada Presiden dan DPR RI paling lama 60 ( <i>enam puluh</i> ) hari terhitung setelah Penyelenggaraan Ibadah Haji berakhir”.	-

### D. TUGAS KHUSUS

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>Pengurus Besar Punggawa Madrasah Nasional Indonesia (PGMNI)</b>	Permohonan audiensi dengan Pengurus Besar Punggawa Madrasah Nasional Indonesia (PGMNI) pada tanggal 10 September 2024.	1. PGMNI menyampaikan beberapa hal, di antaranya: a. Kepengurusan PGMNI tersebar di 17 Provinsi Indonesia dengan fokus pada gerakan guru madrasah di bidang peningkatan kualitas pendidikan keagamaan di Indonesia. b. Persoalan guru madrasah di seluruh Indonesia bersifat nasional dan hampir sama, misalnya pada aspek kesejahteraan guru yang masih belum optimal. Sebanyak 95% madrasah adalah swasta dan 95% guru madrasah adalah	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>honorar. Hal ini menimbulkan rasa ketidakadilan akibat adanya pemisahan antara madrasah swasta dan madrasah Negeri.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>c. PPPK tidak dapat ditugaskan di madrasah swasta dengan alasan tidak dapat ditugaskan karena belum adanya pengaturan.</li> <li>d. Alokasi anggaran untuk pengembangan pendidikan madrasah masih belum dirasakan efektivitasnya oleh lembaga madrasah swasta dan guru-guru madrasah.</li> <li>e. Pemerintah Daerah mayoritas belum ada pengalokasian anggaran untuk pengembangan pendidikan di madrasah.</li> <li>f. PGMNI belum dapat melakukan audiensi dengan Direktur Madrasah maupun Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.</li> <li>g. Banyak guru madrasah yang mengajar lebih dari 30 jam/minggu. Ada juga guru yang sehari mengajar hingga 10 jam.</li> <li>h. Terdapat ketimpangan tunjangan antara guru di lembaga pendidikan umum dengan guru madrasah.</li> <li>i. Lembaga profesi guru di bawah Kemendikbud yaitu Ikatan Guru Indonesia (IGI) mendapatkan dana dari Kemendikbud sebesar Rp20.000.000.000 (<i>Dua puluh miliar rupiah</i>) untuk melakukan peningkatan kapasitas guru, namun lembaga profesi di bawah Kementerian Agama RI tidak mendapatkan hal serupa.</li> <li>j. Kasus di Provinsi Sulawesi Selatan, Program Keluarga Harapan (PKH) Kementerian Sosial mengakui siswa yang sekolah di sekolah umum, namun tidak pada siswa yang</li> </ul>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>sekolah di madrasah, untuk pengalokasian dana bantuan kepada KPM.</p> <p>k. Siswa madrasah hanya sedikit yang memperoleh bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan pengalokasian bantuannya berdasarkan persentase.</p> <p>l. Harus adanya perubahan regulasi, baik Undang-Undang maupun peraturan turunannya agar tidak adanya ketidakadilan terhadap guru madrasah.</p> <p>2. PGMNI Provinsi Riau menyampaikan:</p> <p>a. Kondisi jumlah madrasah Negeri. Madrasah Aliyah hanya tersedia 1 di beberapa Kabupaten di Riau. Jumlah madrasah negeri di banyak Kabupaten sangat sedikit.</p> <p>b. Dana BOS Madrasah terdapat <i>Automatic Adjustment</i>, sehingga sangat mempengaruhi nasib para guru madrasah.</p> <p>c. Dana BOS bagi lembaga pendidikan umum terdapat BOSDA, namun bagi madrasah tidak ada.</p> <p>d. Honor guru madrasah rata-rata sebesar Rp250.000 / bulan.</p> <p>e. Mohon agar disampaikan kepada Kementerian Agama RI mengenai keberpihakan pada kesejahteraan guru madrasah.</p> <p>3. Komisi VIII DPR RI telah menerima aspirasi yang disampaikan PGMNI dan akan menyampaikan kepada Pemerintah untuk memperjuangkannya.</p>	
2.	<b>Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK)</b>	Permohonan audiensi dari para TKSK se-Jawa Tengah.	1. Komisi VIII DPR RI mengusulkan program bantuan sosial dikonversi menjadi program pemberdayaan ekonomi masyarakat, sebab apabila anggaran bantuan sosial akan habis dibagikan sementara anggaran pemberdayaan masyarakat dapat terus diputar dan dilanjutkan oleh penerima manfaat berikutnya.	



NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Juru bicara TKSK se-Jawa Tengah Suparjo mengatakan bahwa mereka berasal dari berbagai kabupaten di Jawa Tengah, antara lain Banjarnegara, Sragen, Karanganyar, Batang, Tegal, Banyumas, Purbalingga, Cilacap, Wonosobo, dan Kebumen.</li> <li>3. Para TKSK se-Jawa Tengah ini mempertanyakan surat Kemensos Nomor 1877/5.3/PB.01.04/09/2024 tertanggal 3 September 2024 yang berisi pemberitahuan mengenai pendaftaran TKSK menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) tetapi hanya memberikan kuota kepada 2.615 orang TKSK padahal kebutuhannya sebanyak 6.681 orang TKSK.</li> <li>4. Para TKSK se-Jawa Tengah ini mengharapkan Komisi VIII DPR RI dapat mendorong Kemensos, KemenPANRB dan BKN untuk melakukan migrasi data TKSK yang terdaftar di database BKN instansi daerah ke database BKN dan data Kemensos sebelum proses pendaftaran PPPK agar seluruh TKSK memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk mendaftar dan diterima di Kemensos.</li> <li>5. Para TKSK se-Jawa Tengah mengharapkan Komisi VIII DPR RI untuk mendorong Kemensos agar mengakomodir nomenklatur TKSK bagi TKSK yang belum terdaftar dalam data BKN sehingga pelayanan terhadap pemerlu kesejahteraan sosial di setiap kecamatan dapat tetap dilaksanakan dengan baik.</li> </ol>	

## LAPORAN DWI MINGGUAN KOMISI IX

### A. KEGIATAN FUNGSI LEGISLASI

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>RUU tentang Pengawasan Obat Dan Makanan (POM)</b>	Rapat Internal Panja dalam rangka Pembahasan Materi Panja tentang Pengawasan Obat Dan Makanan dilaksanakan pada Selasa, 17 September 2024.	Tertutup	
2.		Rapat Panja dengan Pemerintah dalam rangka Pembahasan Materi Panja RUU tentang Pengawasan Obat Dan Makanan dilaksanakan pada Selasa, 17 September 2024.	Tertutup	
3.		Rapat kerja dilaksanakan pada Selasa, 17 September 2024 dengan: 1. Menteri Kesehatan RI; 2. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI; 3. Menteri Dalam Negeri RI; 4. Menteri Perindustrian RI; 5. Menteri Pertanian RI; 6. Menteri Kelautan Dan Perikanan RI; Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI.	Penyampaian dan Pengesahan Hasil Panja Pembahasan RUU tentang Pengawasan Obat Dan Makanan (POM).	Tertutup.

### B. KEGIATAN FUNGSI ANGGARAN

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Badan POM) RI</b>	Rapat Dengar Pendapat dalam rangka Penyesuaian RKA K/L Tahun 2025 sesuai Hasil Pembahasan Badan Anggaran DPR RI dilaksanakan pada Selasa, 10 September 2024.	Tertutup	

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
2.	<b>Menteri Kesehatan RI</b>	Rapat Kerja dalam rangka Penyesuaian RKA K/L Tahun 2025 sesuai Hasil Pembahasan Badan Anggaran DPR RI dilaksanakan pada Selasa, 10 September 2024.	Tertutup.	
3.	<b>Menteri Ketenagakerjaan RI</b>	Rapat Kerja dalam rangka Penyesuaian RKA K/L Tahun 2025 sesuai Hasil Pembahasan Badan Anggaran DPR RI dilaksanakan pada Selasa, 10 September 2024.	Tertutup.	
4.	<b>Kepala Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI)</b>	Rapat Dengar Pendapat dalam rangka Penyesuaian RKA KL Tahun 2025 sesuai Hasil Pembahasan Badan Anggaran DPR RI dilaksanakan Rabu, 11 September 2024.	Tertutup.	
5.	<b>Pih. Kepala BKKBN RI (Sestama BKKBN RI)</b>	Rapat Dengar Pendapat dalam rangka Penyesuaian RKA KL Tahun 2025 sesuai Hasil Pembahasan Badan Anggaran DPR RI dilaksanakan pada Rabu, 11 September 2024.	Tertutup.	
6.	<b>Menteri Kesehatan RI</b>	Rapat Kerja Penyesuaian RKA K/L Tahun 2025 sesuai Hasil Pembahasan Badan Anggaran DPR RI dilaksanakan pada Rabu, 11 September 2024.	Tertutup.	
7.	<b>Kepala dengan Badan Gizi Nasional</b>	Rapat Dengar Pendapat dalam rangka Penyesuaian RKA K/L Tahun 2025 sesuai Hasil Pembahasan Badan Anggaran DPR RI dilaksanakan pada Selasa, 17 September 2024.	Tertutup.	

### C. KEGIATAN FUNGSI PENGAWASAN

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>Gerakan Indonesia Beradab (GIB)</b>	Audiensi terkait penyampaian aspirasi mengenai Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dilaksanakan pada Senin, 9 September 2024.	Komisi IX DPR RI mengapresiasi dan menerima masukan dari GIB, masukan tersebut akan menjadi bahan Komisi IX DPR RI pada saat melaksanakan Rapat Kerja dan Rapat Dengar Pendapat dengan Mitra Kerja terkait.	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
2.	<b>Kunjungan Kerja Panja Pengawasan Komisi IX DPR RI</b>	Kunjungan Kerja Panja Pengawasan Komisi IX DPR RI dilaksanakan pada Kamis s.d. Sabtu, 12 s.d 14 September 2024 dengan tujuan: 1. Kota Makasar Provinsi Sulawesi Selatan; 2. Provinsi Sumatea Utara; 3. Kota Denpasar Provinsi Bali.	Kunjungan Kerja Panja Pengawasan Komisi IX DPR RI dengan tujuan: 1. Panja Komisi IX DPR mengenai Pengawasan terhadap Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> , ke Provinsi Sulsel; 2. Panja Komisi IX DPR mengenai Pengawasan terhadap Sistem Jaminan Keamanan dan Mutu obat, ke Provinsi Sumut; 3. Panja Komisi IX DPR mengenai Pengawasan terhadap Produk Pangan Olahan dan Pangan Siap Saji dengan Kandungan Gula Garam Lemak (GGL), ke Provinsi Bali.	
3.	<b>Bebas <i>Stunting</i> Indonesia (BESTI)</b>	Audiensi Penyampaian <i>Policy Brief</i> dan Permohonan Audiensi dilaksanakan pada Selasa, 17 September 2024.	Komisi IX DPR RI mengapresiasi dan menerima masukan dari BESTI, masukan tersebut akan menjadi bahan Komisi IX DPR RI pada saat melaksanakan Rapat Kerja dan Rapat Dengar Pendapat dengan Mitra Kerja terkait.	
4.	<b>Rapat Panja GGL dengan GAPMMI, YLKI dan CHEPS</b>	Masukan untuk perbaikan arah kebijakan pembatasan konsumsi gula garam lemak (GGL) di masyarakat dilaksanakan pada Rabu, 18 September 2024.	Panja Komisi IX DPR RI mengenai Pengawasan terhadap Produk Pangan Olahan dan Pangan Siap Saji dengan Kandungan Gula Garam Lemak (GGL) mengapresiasi dan menerima masukan dari GAPMMI, YLKI dan CHEPS, selanjutnya akan menjadi bahan masukan bagi Panja Komisi IX DPR RI Mengenai Pengawasan terhadap Produk Pangan Olahan dan Pangan Siap Saji dengan Kandungan Gula Garam Lemak (GGL) dalam menyusun laporan akhir Panja.	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
5.	<b>Rapat Internal Panja mengenai Pengawasan terhadap Sistem Jaminan Keamanan dan Mutu Obat.</b>	Penyusunan Laporan Panja Komisi IX DPR RI mengenai Pengawasan terhadap Sistem Jaminan Keamanan dan Mutu Obat dilaksanakan pada Rabu, 18 September 2024.	Tertutup.	
6.	<b>Rapat Internal Panja mengenai Pengawasan terhadap Percepatan Penurunan <i>Stunting</i>.</b>	Penyusunan Laporan Panja Komisi IX DPR RI mengenai Pengawasan terhadap Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> dilaksanakan pada Rabu, 18 September 2024.	Tertutup.	
7.	<b>Rapat Internal Panja mengenai Pengawasan terhadap Produk Pangan Olahan dan Pangan Siap Saji dengan Kandungan Gula Garam Lemak (GGL).</b>	Penyusunan Laporan Panja Komisi IX DPR RI mengenai Pengawasan terhadap Produk Pangan Olahan dan Pangan Siap Saji dengan Kandungan Gula Garam Lemak (GGL) dilaksanakan pada Rabu, 18 September 2024.	Tertutup.	
8.	<b>Rapat Internal Komisi IX DPR RI</b>	Penyampaian dan Pengesahan Laporan Panja Komisi IX DPR RI dilaksanakan pada Rabu, 18 September 2024 mengenai: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengawasan terhadap Percepatan Penurunan <i>Stunting</i>;</li> <li>2. Pengawasan terhadap Sistem Jaminan Keamanan dan Mutu Obat;</li> <li>3. Pengawasan terhadap Produk Pangan Olahan dan Pangan Siap Saji dengan Kandungan Gula Garam Lemak (GGL).</li> </ol>	Tertutup.	
9.	<b>Kunjungan Kerja Spesifik Bidang Kesehatan</b>	Kunjungan Kerja Spesifik Bidang Kesehatan Terkait Peleaksanaan BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah) 2024 dilaksanakan pada	Tim Komisi IX DPR RI melaksanakan Kunjungan Kerja terkait: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjalankan fungsi pengawasan DPR terhadap pelaksanaan peraturan</li> </ol>	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		<p>Kamis s.d. Sabtu, 19 s.d. 21 September 2024 ke:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten;</li> <li>2. Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat;</li> <li>3. Provinsi Jawa Barat, Kabupaten</li> </ol>	<p>perundang-undangan dalam lingkup tugas Komisi IX DPR RI;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menggali informasi realisasi program dan kegiatan yang dibiayai APBN</li> <li>3. Memetakan permasalahan masyarakat dan memonitor pelaksanaan program Kementerian/Lembaga mitra Tanggal 28 Februari 2024 s.d. 3 Maret 2024 3 kerja Komisi IX DPR RI Provinsi Kepulauan Riau ke Kota Batam, Kota Tanjung Pinang dan Kabupaten Bintan</li> <li>4. Menyerap aspirasi masyarakat Provinsi Kepulauan Riau terkait proses legislasi dan perumusan kebijakan pemerintah pusat yang berkaitan dengan bidang tugas Komisi IX DPR RI.</li> </ol>	
10.	<b>Indonesian Youth Council for Tactical Changes (IYCTC)</b>	Audiensi Penyampaian <i>Policy Brief</i> terkait Dukungan Penguatan Pengendalian Konsumsi Produk Tembakau dilaksanakan pada Rabu, 24 September 2024.	Komisi IX DPR RI mengapresiasi dan menerima masukan dari <i>Indonesian Youth Council for Tactical Changes (IYCTC)</i> , masukan tersebut akan menjadi bahan Komisi IX DPR RI pada saat melaksanakan Rapat Kerja dan Rapat Dengar Pendapat dengan Mitra Kerja terkait.	

## LAPORAN DWI MINGGUAN KOMISI X

### A. KEGIATAN FUNGSI LEGISLASI

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	RUU tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan	Tanggal 12 September 2024 Pukul 13.00 WIB. Rapat Intern Komisi X DPR RI.	Tertutup.	
		Tanggal 17 September 2024 Pukul 13.00 WIB. Rapat Kerja Komisi X DPR RI dengan Pemerintah (RUU tentang Perubahan Ketiga atas UU No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan bersama Pemerintah. Agenda: 1. Penjelasan Ketua Komisi X DPR RI terhadap RUU tentang Perubahan Ketiga atas UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan. 2. Pandangan Pemerintah terhadap Penjelasan Ketua Komisi X DPR RI atas RUU tentang Perubahan Ketiga atas UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan. 3. Penyerahan DIM RUU tentang Perubahan Ketiga atas UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan. 4. Pembentukan Panja RUU tentang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan Ketua Komisi X DPR RI dan Pandangan Pemerintah terkait RUU tentang Perubahan Ketiga atas UU Nomor 10 Tahun 2004 tentang Kepariwisataaan.</li> <li>• Komisi X DPR RI dan Pemerintah menyetujui RUU tersebut dan menyetujui DIM tetap, DIM diubah, DIM dihapus, dan DIM ditambah diserahkan ke Panja untuk dilakukan pembahasan.</li> <li>• Komisi X DPR RI dan Pemerintah menyetujui jadwal kegiatan dan mekanisme pembahasan, serta pembentukan Panja dengan susunan tim oleh kedua pihak.</li> </ul>	

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		<p>Perubahan Ketiga atas UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.</p> <p>5. Menyepakati Jadwal Rapat Pembicaraan Tingkat I dan Mekanisme Pembahasan RUU.</p>		
		<p>Tanggal 18—19 September 2024</p> <p>Rapat Panja (Konsinyasi RUU tentang Perubahan Ketiga atas UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan).</p>	<p>Tertutup.</p>	
		<p>Tanggal 24 September 2024</p> <p>Pukul 11.00 WIB.</p> <p>Rapat Kerja Komisi X DPR RI dengan Pemerintah (RUU tentang Perubahan Ketiga atas UU No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan).</p> <p>Agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Panja RUU tentang Perubahan Ketiga atas UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.</li> <li>2. Pandangan mini fraksi terhadap hasil pembahasan RUU tentang Perubahan Ketiga atas UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.</li> <li>3. Pengambilan Keputusan terhadap RUU tentang Perubahan Ketiga atas UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan sebagai RUU operan/carry over.</li> </ol>	<p>Komisi X DPR RI dan Pemerintah sepakat mengusulkan RUU tentang Perubahan Ketiga atas UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan menjadi RUU operan (<i>carry over</i>) untuk periode 2024—2029 dan akan diteruskan ke Badan Legislasi DPR RI untuk mendapatkan persetujuan sebagai RUU operan (<i>carry over</i>) dalam Prolegnas Prioritas Tahun 2025.</p>	



**B. KEGIATAN FUNGSI ANGGARAN**

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>Mendikbudristek RI</b>	<p>Tanggal 11 September 2024 Pukul 10.00 WIB. Rapat Kerja Komisi X DPR RI dengan agenda: Membahas Penyesuaian RKA K/L Kemendikbudristek RI sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran DPR RI.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan Pasal 98 ayat (2) huruf c dan huruf f UU No.42 Tahun 2014, dan berdasarkan Surat Ketua Badan Anggaran DPR RI Nomor B/11277/AG.05.02/09/2024 tertanggal 10 September 2024, Komisi X DPR RI menyetujui pagu definitif Kemendikbudristek RI TA 2025 sebesar Rp93.600.821.056.000,- (<i>sembilan puluh tiga triliun enam ratus miliar delapan ratus dua puluh satu juta lima puluh enam ribu rupiah</i>).</li> <li>• Terhadap penambahan pagu Kemendikbudristek RI pada RAPBN TA 2025 sebesar Rp10.413.000.000.000,- (<i>sepuluh triliun empat ratus tiga belas miliar rupiah</i>) Komisi X DPR RI mendorong Kemendikbudristek RI untuk menyampaikan rincian penyesuaian program, fungsi, dan jenis belanja pada setiap unit utama, paling lambat tanggal 17 September 2024.</li> <li>• Komisi X DPR RI dan Kemendikbudristek RI sepakat bahwa program strategis nasional dan program yang bermanfaat dan dibutuhkan masyarakat, akan dilaksanakan oleh Kemendikbudristek RI dengan memperhatikan saran, pandangan, dan usulan anggota Komisi X DPR RI selama pembahasan RAPBN TA 2025 yang telah dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.</li> <li>• Dalam rangka pengawasan sesuai Pasal 227 ayat (3) UU No.42 Tahun 2014, Komisi X DPR RI meminta Kemendikbudristek RI untuk menyampaikan bahan tertulis</li> </ul>	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>mengenai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2025 paling lambat 30 hari setelah UU tentang APBN TA 2025 ditetapkan di Rapat Paripurna DPR RI.</p>	
2.	<p><b>Menparekraf/Kepala Baparekraf RI</b></p>	<p>Tanggal 11 September 2024 Pukul 14.00 WIB. Rapat Kerja Komisi X DPR RI dengan agenda: Membahas Penyesuaian RKA K/L Kemenparekraf/ Baparekraf RI sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran DPR RI.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdasarkan Pasal 98 ayat (2) huruf c dan huruf f UU No. 42 Tahun 2014, dan berdasarkan Surat Ketua Badan Anggaran DPR RI Nomor B/11277/AG.05.02/09/2024 tertanggal 10 September 2024, Komisi X DPR RI menyetujui pagu definitif Kemenparekraf/Baparekraf RI TA 2025 sebesar Rp1.768.347.951.000,- (<i>satu triliun tujuh ratus enam puluh delapan miliar tiga ratus empat puluh tujuh juta sembilan ratus lima puluh satu ribu rupiah</i>).</li> <li>Komisi X DPR RI dan Kemenparekraf/Baparekraf RI sepakat bahwa program-program strategis nasional dan program-program yang sangat bermanfaat dan dibutuhkan masyarakat, akan dilaksanakan oleh Kemenparekraf/Baparekraf RI dengan memperhatikan saran, pandangan, dan usulan anggota Komisi X DPR RI selama pembahasan RAPBN TA 2025 yang telah dilakukan, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.</li> <li>Dalam rangka pengawasan sesuai Pasal 227 ayat (3) UU. No. 42 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas UU No. 17 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD, Komisi X DPR RI meminta Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk menyerahkan bahan tertulis mengenai DIPA TA 2025 paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah UU Tentang APBN TA 2025 ditetapkan di Rapat Paripurna DPR RI.</li> </ul>	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
3.	<b>Menpora RI</b>	Tanggal 12 September 2024 Pukul 10.00 WIB Rapat Kerja Komisi X DPR RI dengan agenda: Membahas Penyesuaian RKA K/L Kemenpora RI sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran DPR RI.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdasarkan Pasal 98 ayat (2) huruf c dan huruf f UU No. 42 Tahun 2014 dan berdasarkan Surat Ketua Badan Anggaran DPR RI Nomor B/11277/AG.05.02/09/2024 tertanggal 10 September 2024, Komisi X DPR RI menyetujui pagu definitif Kemenpora RI TA 2025 sebesar Rp2.330.383.940.000,- (<i>dua triliun tiga ratus tiga puluh miliar tiga ratus delapan puluh tiga juta sembilan ratus empat puluh ribu rupiah</i>).</li> <li>Komisi X DPR RI dan Kemenpora RI sepakat bahwa program strategis nasional dan program yang bermanfaat dan dibutuhkan masyarakat, akan dilaksanakan oleh Kemenpora RI dengan memperhatikan saran, pandangan, dan usulan anggota Komisi X DPR RI selama pembahasan RAPBN TA 2025 yang telah dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.</li> <li>Dalam rangka pengawasan sesuai Pasal 227 ayat (3) UU No. 42 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas UU No. 17 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD, Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI untuk menyampaikan bahan tertulis mengenai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2025 paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah UU tentang APBN TA 2025 ditetapkan di Rapat Paripurna DPR RI.</li> </ul>	
4.	<b>Plt. Kepala Perpusnas RI</b>	Tanggal 18 September 2024 Pukul 09.00 WIB RDP Komisi X DPR RI dengan agenda:	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdasarkan Pasal 98 ayat (2) huruf c UU No.42 tahun 2014 tentang Perubahan Atas UU No.17 Tahun 2014 dan berdasarkan Surat Ketua Badan Anggaran DPR RI Nomor B/11277/AG.05.02/09/2024 tertanggal 10 September 2024, Komisi X DPR RI menyetujui pagu definitif Perpusnas RI</li> </ul>	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		Membahas Penyesuaian RKA K/L Perpusnas RI sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran DPR RI.	<p>sebesar Rp721.684.480.000,- (<i>tujuh ratus dua puluh satu miliar enam ratus delapan puluh empat juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Komisi X DPR RI dan Perpusnas RI sepakat bahwa program strategis nasional dan program yang bermanfaat dan dibutuhkan masyarakat, akan dilaksanakan oleh Perpusnas RI dengan memperhatikan saran, pandangan, dan usulan anggota Komisi X DPR RI selama pembahasan RAPBN TA 2025 yang telah dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.</li> <li>Dalam rangka pengawasan sesuai Pasal 227 ayat (3) UU No. 42 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas UU No. 17 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD, Komisi X DPR RI meminta Perpusnas RI untuk menyampaikan bahan tertulis mengenai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2025 paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah UU Tentang APBN TA 2025 ditetapkan pada Rapat Paripurna DPR RI.</li> </ul>	

### C. KEGIATAN FUNGSI PENGAWASAN

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.		Tanggal 9 September 2024 Pukul 10.00 WIB. Rapat Intern Panja Pembiayaan Pendidikan Komisi X DPR RI.	Tertutup.	

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
2.		Tanggal 10 September 2024 Pukul 13.00 WIB. Rapat intern Komisi X DPR RI.	Tertutup.	
3.	<b>Mendikbudristek RI</b>	Tanggal 11 September 2024 Pukul 10.00 WIB Rapat Kerja Komisi X DPR RI dengan agenda: Penyerahan Laporan Panja Pembiayaan Pendidikan Komisi X DPR RI.	Terkait laporan Panja Pembiayaan Pendidikan Komisi X DPR RI yang telah disampaikan, Komisi X DPR RI mendesak Mendikbudristek RI untuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menindaklanjuti dan menyampaikan laporan tindak lanjutnya kepada Komisi X DPR RI secara berkala; dan</li> <li>• Menyampaikan dan mengoordinasikan hasil panja Pembiayaan Pendidikan kepada K/L terkait sebagai upaya tindak lanjut rekomendasi Panja.</li> </ul>	
4.	<b>Menpora RI (Naturalisasi)</b>	Tanggal 17 September 2024 Pukul 15.00 WIB Rapat Kerja Komisi X DPR RI dengan agenda: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertimbangan pemberian Kewarganegaraan Republik Indonesia kepada atlet sepak bola atas nama Sdr. Eliano Johannes Reijnders, dan Sdr. Mees Victor Joseph Hilgers.</li> <li>2. Lain-lain.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisi X DPR RI menimbang permohonan Pertimbangan Kewarganegaraan RI dan memperhatikan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan</li> <li>• Komisi X DPR RI memutuskan menyetujui rekomendasi kewarganegaraan RI atas nama Sdr. Eliano Johannes Reijnders dan Sdr. Mees Victor Joseph Hilgers, dengan catatan bahwa penetapan Kewarganegaraan RI ditetapkan oleh instansi yang berwenang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>• Komisi X DPR RI mendorong Pemerintah dan PSSI, agar memperhatikan seluruh catatan dan rekomendasi yang disampaikan oleh pimpinan dan anggota Komisi X DPR RI pada Rapat Kerja hari ini sebagai langkah untuk membangun prestasi olahraga,</li> </ul>	

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>khususnya persepakbolaan nasional. Selanjutnya hasil Rapat Kerja hari ini akan disampaikan dalam Rapat Paripurna DPR RI untuk diambil keputusan.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Komisi X DPR RI mendorong dilakukannya evaluasi secara menyeluruh mengenai penyelenggaraan PON untuk perbaikan pada pelaksanaan yang akan datang.</li></ul>	

## LAPORAN DWI MINGGUAN KOMISI XI

### A. KEGIATAN FUNGSI LEGISLASI

-

### B. KEGIATAN FUNGSI ANGGARAN

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN												
1	<b>Menteri Keuangan dan Menteri PPN/Kepala Bappenas</b>	Rapat kerja dilaksanakan tanggal 9 September 2024 dalam rangka Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Kementerian Keuangan dan Kementerian PPN/Bappenas dalam RUU APBN Tahun Anggaran 2025.	<p>Komisi XI DPR RI bersama dengan Menteri Keuangan dan Menteri PPN/Kepala Bappenas menyepakati hal-hal sebagai berikut:</p> <p>1. Komisi XI DPR RI menyetujui Pagu Anggaran Kementerian Keuangan dalam Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025 (RAPBN TA 2025) sebesar <b>Rp53.195.389.273.000,00 (Lima Puluh Tiga Triliun Seratus Sembilan Puluh Lima Miliar Tiga Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah)</b>, dengan rincian per program adalah sebagai berikut:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;"></th> <th style="width: 70%;">Program</th> <th style="width: 25%;">Pagu Anggaran TA 2025 (dalam rupiah)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td>Kebijakan Fiskal</td> <td style="text-align: right;">59.192.605.000</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2</td> <td>Pengelolaan Penerimaan Negara</td> <td style="text-align: right;">2.386.458.201.000</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">3</td> <td>Pengelolaan Belanja Negara</td> <td style="text-align: right;">45.452.843.000</td> </tr> </tbody> </table>		Program	Pagu Anggaran TA 2025 (dalam rupiah)	1	Kebijakan Fiskal	59.192.605.000	2	Pengelolaan Penerimaan Negara	2.386.458.201.000	3	Pengelolaan Belanja Negara	45.452.843.000	
	Program	Pagu Anggaran TA 2025 (dalam rupiah)														
1	Kebijakan Fiskal	59.192.605.000														
2	Pengelolaan Penerimaan Negara	2.386.458.201.000														
3	Pengelolaan Belanja Negara	45.452.843.000														

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT		KETERANGAN	
			4	Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Risiko	238.139.786.000	
			5	Dukungan Manajemen	50.466.145.838.000	
			<b>Total</b>		<b>53.195.389.273.000</b>	
Berdasarkan Fungsi/Program Pagu Anggaran Kementerian Keuangan Tahun Anggaran 2025, sebagai berikut:						
			<b>FUNGSI / PROGRAM</b>		<b>PAGU ANGGARAN TA 2025 (dalam rupiah)</b>	
			<b>015 KEMENTERIAN KEUANGAN</b>		<b>53.195.389.273.000</b>	
			<b>01 – FUNGSI PELAYANAN UMUM</b>		<b>48.873.683.097.000</b>	
			Program Kebijakan Fiskal		59.192.605.000	
			Program Pengelolaan Penerimaan Negara		2.378.382.088.000	
			Program Pengelolaan Belanja Negara		45.452.843.000	
			Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Risiko		238.139.786.000	
			Program Dukungan Manajemen		46.152.515.775.000	



NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT		KETERANGAN
			<b>04 – FUNGSI EKONOMI</b>		<b>251.799.890.000</b>
				Program Pengelolaan Penerimaan Negara	8.076.113.000
				Program Dukungan Manajemen	243.723.777.000
			<b>10 – FUNGSI PENDIDIKAN</b>		<b>4.069.906.286.000</b>
				Program Dukungan Manajemen	4.069.906.286.000
			Dengan masing-masing Eselon I dan Badan Layanan Umum Kementerian Keuangan sebagai berikut:		
			<b>No</b>	<b>Eselon I dan BLU</b>	<b>Jumlah Pagu Anggaran TA 2025 (dalam rupiah)</b>
			1	Direktorat Jenderal Anggaran	78.401.821.000
			2	Direktorat Jenderal Pajak	6.900.932.297.000
			3	Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	3.518.950.907.000
			4	Lembaga Nasional <i>Single Window</i>	86.555.873.000
			5	Badan Kebijakan Fiskal	78.384.900.000
			6	Direktorat Jenderal Kekayaan Negara dan BLU LMAN	838.155.804.000
			7	Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko dan BLU LDKPI	121.937.042.000

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT		KETERANGAN	
			8	Direktorat Jenderal Perbendaharaan dan BLU PIP, BLU BPDPKS, dan BLU BPDH	7.707.192.134.000	
			9	Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan	81.057.269.000	
			10	Sekretariat Jenderal dan BLU LPDP	33.162.961.256.000	
			11	Inspektorat Jenderal	67.160.035.000	
			12	BPPK dan BLU Politeknik Keuangan Negara STAN	553.699.935.000	
			<p>Kementerian Keuangan melaksanakan upaya, kebijakan, dan penguatan program/kegiatan yang menjadi kesimpulan Rapat Kerja pada Rencana Kerja dan Anggaran Pagu Indikatif Kementerian Keuangan Tahun Anggaran 2025, pada tanggal 11 Juni 2024.</p> <p>Menteri Keuangan memperkuat dan mempertajam pedoman penyusunan anggaran, pedoman pelaksanaan dan pertanggungjawaban APBN pada setiap K/L sehingga memiliki <i>logical framework</i>/kerangka kerja logis yang menjelaskan keterkaitan antara alokasi anggaran dengan target dan indikator prestasi K/L dalam mencapai Program Prioritas Nasional.</p> <p><i>Logical framework</i>/kerangka kerja logis tersebut di atas, sudah di implementasikan pada APBN kedepan.</p>			

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN																						
			<p>2. Komisi XI DPR RI menyetujui Pagu Anggaran Kementerian PPN/Bappenas dalam Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025 (RAPBN TA 2025) sebesar <b>Rp1.970.952.577.000,00 (Satu Triliun Sembilan Ratus Tujuh Puluh Miliar Sembilan Ratus Lima Puluh Dua Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Rupiah)</b>, dengan rincian per program dan fungsi sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="1016 616 1789 887"> <thead> <tr> <th data-bbox="1016 616 1093 730">NO</th> <th data-bbox="1093 616 1487 730">NAMA PROGRAM</th> <th data-bbox="1487 616 1789 730">PAGU ANGGARAN TA 2025 (dalam rupiah)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1016 730 1093 807">1</td> <td data-bbox="1093 730 1487 807">Perencanaan Pembangunan Nasional</td> <td data-bbox="1487 730 1789 807">1.131.431.961.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1016 807 1093 847">2</td> <td data-bbox="1093 807 1487 847">Dukungan Manajemen</td> <td data-bbox="1487 807 1789 847">839.520.616.000</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="1016 847 1487 887"><b>Total</b></td> <td data-bbox="1487 847 1789 887"><b>1.970.952.577.000</b></td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan fungsi Pagu Anggaran Kementerian PPN/Bappenas Tahun Anggaran 2025, sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="1016 1010 1789 1382"> <thead> <tr> <th data-bbox="1016 1010 1487 1125">FUNGSI</th> <th data-bbox="1487 1010 1789 1125">PAGU ANGGARAN TA 2025 (dalam rupiah)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1016 1125 1487 1201"><b>055 KEMENTERIAN PPN/BAPPENAS</b></td> <td data-bbox="1487 1125 1789 1201"><b>1.970.952.577.000</b></td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="1016 1201 1487 1241"><b>01 – FUNGSI PELAYANAN UMUM</b></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1016 1241 1487 1318">Program Perencanaan Pembangunan Nasional</td> <td data-bbox="1487 1241 1789 1318">1.131.431.961.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1016 1318 1487 1382">Program Dukungan Manajemen</td> <td data-bbox="1487 1318 1789 1382">839.520.616.000</td> </tr> </tbody> </table>	NO	NAMA PROGRAM	PAGU ANGGARAN TA 2025 (dalam rupiah)	1	Perencanaan Pembangunan Nasional	1.131.431.961.000	2	Dukungan Manajemen	839.520.616.000	<b>Total</b>		<b>1.970.952.577.000</b>	FUNGSI	PAGU ANGGARAN TA 2025 (dalam rupiah)	<b>055 KEMENTERIAN PPN/BAPPENAS</b>	<b>1.970.952.577.000</b>	<b>01 – FUNGSI PELAYANAN UMUM</b>		Program Perencanaan Pembangunan Nasional	1.131.431.961.000	Program Dukungan Manajemen	839.520.616.000	
NO	NAMA PROGRAM	PAGU ANGGARAN TA 2025 (dalam rupiah)																								
1	Perencanaan Pembangunan Nasional	1.131.431.961.000																								
2	Dukungan Manajemen	839.520.616.000																								
<b>Total</b>		<b>1.970.952.577.000</b>																								
FUNGSI	PAGU ANGGARAN TA 2025 (dalam rupiah)																									
<b>055 KEMENTERIAN PPN/BAPPENAS</b>	<b>1.970.952.577.000</b>																									
<b>01 – FUNGSI PELAYANAN UMUM</b>																										
Program Perencanaan Pembangunan Nasional	1.131.431.961.000																									
Program Dukungan Manajemen	839.520.616.000																									

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN																																				
			<p>Dengan masing-masing eselon I Kementerian PPN/Bappenas sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="1016 403 1794 1348"> <thead> <tr> <th data-bbox="1016 403 1093 517">No</th> <th data-bbox="1093 403 1489 517">Eselon I</th> <th data-bbox="1489 403 1794 517">PAGU ANGGARAN TA 2025 (dalam rupiah)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1016 517 1093 560">1</td> <td data-bbox="1093 517 1489 560">Deputi bidang Ekonomi</td> <td data-bbox="1489 517 1794 560">53.614.074.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1016 560 1093 603">2</td> <td data-bbox="1093 560 1489 603">Deputi bidang Regional</td> <td data-bbox="1489 560 1794 603">67.032.991.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1016 603 1093 676">3</td> <td data-bbox="1093 603 1489 676">Deputi bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam</td> <td data-bbox="1489 603 1794 676">362.183.077.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1016 676 1093 750">4</td> <td data-bbox="1093 676 1489 750">Deputi bidang Kependudukan dan Ketenagakerjaan</td> <td data-bbox="1489 676 1794 750">25.290.146.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1016 750 1093 860">5</td> <td data-bbox="1093 750 1489 860">Deputi bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan</td> <td data-bbox="1489 750 1794 860">48.572.727.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1016 860 1093 933">6</td> <td data-bbox="1093 860 1489 933">Deputi bidang Sarana Prasarana</td> <td data-bbox="1489 860 1794 933">72.853.034.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1016 933 1093 1007">7</td> <td data-bbox="1093 933 1489 1007">Deputi bidang Politik, Hukum, Pertahanan, dan Keamanan</td> <td data-bbox="1489 933 1794 1007">38.432.134.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1016 1007 1093 1080">8</td> <td data-bbox="1093 1007 1489 1080">Deputi bidang Pendanaan Pembangunan</td> <td data-bbox="1489 1007 1794 1080">53.203.808.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1016 1080 1093 1190">9</td> <td data-bbox="1093 1080 1489 1190">Deputi bidang Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan</td> <td data-bbox="1489 1080 1794 1190">75.221.440.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1016 1190 1093 1264">10</td> <td data-bbox="1093 1190 1489 1264">Sekretaris Kementerian PPN/Bappenas - PPN</td> <td data-bbox="1489 1190 1794 1264">335.028.530.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1016 1264 1093 1348">11</td> <td data-bbox="1093 1264 1489 1348">Sekretaris Kementerian PPN/Bappenas - DM</td> <td data-bbox="1489 1264 1794 1348">820.970.616.000</td> </tr> </tbody> </table>	No	Eselon I	PAGU ANGGARAN TA 2025 (dalam rupiah)	1	Deputi bidang Ekonomi	53.614.074.000	2	Deputi bidang Regional	67.032.991.000	3	Deputi bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam	362.183.077.000	4	Deputi bidang Kependudukan dan Ketenagakerjaan	25.290.146.000	5	Deputi bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan	48.572.727.000	6	Deputi bidang Sarana Prasarana	72.853.034.000	7	Deputi bidang Politik, Hukum, Pertahanan, dan Keamanan	38.432.134.000	8	Deputi bidang Pendanaan Pembangunan	53.203.808.000	9	Deputi bidang Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan	75.221.440.000	10	Sekretaris Kementerian PPN/Bappenas - PPN	335.028.530.000	11	Sekretaris Kementerian PPN/Bappenas - DM	820.970.616.000	
No	Eselon I	PAGU ANGGARAN TA 2025 (dalam rupiah)																																						
1	Deputi bidang Ekonomi	53.614.074.000																																						
2	Deputi bidang Regional	67.032.991.000																																						
3	Deputi bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam	362.183.077.000																																						
4	Deputi bidang Kependudukan dan Ketenagakerjaan	25.290.146.000																																						
5	Deputi bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan	48.572.727.000																																						
6	Deputi bidang Sarana Prasarana	72.853.034.000																																						
7	Deputi bidang Politik, Hukum, Pertahanan, dan Keamanan	38.432.134.000																																						
8	Deputi bidang Pendanaan Pembangunan	53.203.808.000																																						
9	Deputi bidang Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan	75.221.440.000																																						
10	Sekretaris Kementerian PPN/Bappenas - PPN	335.028.530.000																																						
11	Sekretaris Kementerian PPN/Bappenas - DM	820.970.616.000																																						

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN			
			<table border="1" data-bbox="1016 284 1794 325"> <tr> <td data-bbox="1016 284 1099 325">12</td> <td data-bbox="1099 284 1489 325">Inspektorat Utama</td> <td data-bbox="1489 284 1794 325">18.550.000.000</td> </tr> </table> <p data-bbox="1016 363 1872 528">Kementerian PPN/Bappenas melaksanakan upaya, kebijakan, dan penguatan program/kegiatan yang menjadi kesimpulan Rapat Kerja pada Rencana Kerja dan Anggaran Pagu Indikatif Kementerian PPN/Bappenas Tahun Anggaran 2025, pada tanggal 13 Juni 2024.</p> <p data-bbox="958 571 1854 986">3. Komisi XI DPR RI mendukung usulan Kementerian PPN/Bappenas mengajukan tambahan anggaran dalam RAPBN TA 2025 sebesar <b>Rp804.475.039.000,00 (Delapan Ratus Empat Miliar Empat Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah)</b>, dan diarahkan untuk memperkuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1016 783 1794 818">a. Kegiatan Manajemen Risiko Pembangunan Nasional (MRPN);</li> <li data-bbox="1016 826 1854 943">b. Pelaksanaan kegiatan kajian strategis dalam perkuatan agenda pembangunan dan menjaga keselarasan RPJMN 2025 – 2029 dan RPJMD.</li> <li data-bbox="1016 951 1552 986">c. Biaya gaji dan operasional pegawai baru.</li> </ul> <p data-bbox="1016 1034 1839 1102">untuk diusulkan dalam RAPBN TA 2025 dan akan disesuaikan dengan ruang fiskal RAPBN Tahun 2025.</p> <p data-bbox="958 1145 1861 1342">4. Menteri PPN/Kepala Bappenas memperkuat dan mempertajam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah, pada setiap K/L sehingga memiliki <i>logical framework</i>/kerangka kerja logis yang menjelaskan keterkaitan antara alokasi anggaran dengan target dan indikator prestasi K/L dalam mencapai Program Prioritas Nasional.</p>	12	Inspektorat Utama	18.550.000.000	
12	Inspektorat Utama	18.550.000.000					

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN																						
			<p><i>Logical framework/kerangka kerja logis tersebut di atas, sudah di implementasikan pada APBN kedepan.</i></p>																							
2	<p>1. <b>Plt. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;</b> 2. <b>Plh. Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah; dan</b> 3. <b>Plt. Kepala Badan Pusat Statistik.2.</b></p>	<p>Rapat Dengra Pendapat dilaksanakan tanggal 9 September 2024 dalam rangka Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) LKPP, BPKP, dan BPS dalam RUU APBN Tahun Anggaran 2025.</p>	<p>Komisi XI DPR RI bersama Plt. Kepala BPKP, Plt. Kepala BPS, dan Plh. Kepala LKPP menyepakati hal-hal sebagai berikut:</p> <p>1. Komisi XI DPR RI menyetujui pagu Anggaran BPKP dalam Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025 (RAPBN TA 2025) sebesar <b>Rp2.263.743.926.000,00 (Dua Triliun Dua Ratus Enam Puluh Tiga Miliar Tujuh Ratus Empat Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Enam Ribu Rupiah)</b>, dengan rincian per program dan fungsi sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="1016 651 1794 916"> <thead> <tr> <th data-bbox="1016 651 1093 783">NO</th> <th data-bbox="1093 651 1525 783">NAMA PROGRAM</th> <th data-bbox="1525 651 1794 783">PAGU ANGGARAN TAHUN 2025 (dalam rupiah)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1016 783 1093 826">1</td> <td data-bbox="1093 783 1525 826">Pengawasan Pembangunan</td> <td data-bbox="1525 783 1794 826">412.611.756.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1016 826 1093 869">2</td> <td data-bbox="1093 826 1525 869">Dukungan Manajemen</td> <td data-bbox="1525 826 1794 869">1.851.132.170.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1016 869 1093 916"><b>Total</b></td> <td data-bbox="1093 869 1525 916"></td> <td data-bbox="1525 869 1794 916"><b>2.263.743.926.000</b></td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan fungsi Pagu Anggaran BPKP Tahun Anggaran 2025, sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="1016 1027 1794 1364"> <thead> <tr> <th data-bbox="1016 1027 1509 1142">FUNGSI</th> <th data-bbox="1509 1027 1794 1142">PAGU ANGGARAN 2025 (dalam rupiah)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1016 1142 1509 1214"><b>089 - Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan</b></td> <td data-bbox="1509 1142 1794 1214"><b>2.263.743.926.000</b></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1016 1214 1509 1257"><b>01 – FUNGSI PELAYANAN UMUM</b></td> <td data-bbox="1509 1214 1794 1257"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1016 1257 1509 1329">Program Pengawasan Pembangunan</td> <td data-bbox="1509 1257 1794 1329">412.611.756.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1016 1329 1509 1364">Program Dukungan Manajemen</td> <td data-bbox="1509 1329 1794 1364">1.851.132.170.000</td> </tr> </tbody> </table>	NO	NAMA PROGRAM	PAGU ANGGARAN TAHUN 2025 (dalam rupiah)	1	Pengawasan Pembangunan	412.611.756.000	2	Dukungan Manajemen	1.851.132.170.000	<b>Total</b>		<b>2.263.743.926.000</b>	FUNGSI	PAGU ANGGARAN 2025 (dalam rupiah)	<b>089 - Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan</b>	<b>2.263.743.926.000</b>	<b>01 – FUNGSI PELAYANAN UMUM</b>		Program Pengawasan Pembangunan	412.611.756.000	Program Dukungan Manajemen	1.851.132.170.000	
NO	NAMA PROGRAM	PAGU ANGGARAN TAHUN 2025 (dalam rupiah)																								
1	Pengawasan Pembangunan	412.611.756.000																								
2	Dukungan Manajemen	1.851.132.170.000																								
<b>Total</b>		<b>2.263.743.926.000</b>																								
FUNGSI	PAGU ANGGARAN 2025 (dalam rupiah)																									
<b>089 - Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan</b>	<b>2.263.743.926.000</b>																									
<b>01 – FUNGSI PELAYANAN UMUM</b>																										
Program Pengawasan Pembangunan	412.611.756.000																									
Program Dukungan Manajemen	1.851.132.170.000																									

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>2. BPKP memperkuat kebijakan-kebijakan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan kualitas pengawasan BPKP terhadap akuntabilitas dan efektifitas program-program pembangunan Pemerintah;</li> <li>b. Menjamin kualitas belanja Pemerintah untuk menciptakan nilai tambah, produktif mendorong pertumbuhan ekonomi dan efisiensi APBN, serta APBD.</li> <li>c. Menyampaikan kepada Komisi XI DPR RI laporan ikhtisar <i>review</i> pengawasan BPKP atas program-program pembangunan Pemerintah.</li> </ul> <p>3. Komisi XI DPR RI mendukung usulan tambahan anggaran Pagu Anggaran BPKP dalam RAPBN TA 2025 sebesar <b>Rp339.364.872.000,00 (Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Miliar Tiga Ratus Enam Puluh Empat Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Ribu Rupiah)</b>, dan diarahkan untuk memperkuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Akuntabilitas keuangan;</li> <li>b. Pembangunan SDM berkualitas;</li> <li>c. Pembangunan infrastruktur berkualitas;</li> <li>d. Transformasi ekonomi;</li> <li>e. Ketahanan pangan;</li> <li>f. Pembangunan energi berkelanjutan;</li> <li>g. Penguatan penyelenggaraan Pemerintahan yang baik dan bersih; untuk diusulkan dalam RAPBN TA 2025 dan akan disesuaikan dengan ruang fiskal RAPBN TA 2025.</li> </ul> <p>4. Komisi XI DPR RI menyetujui Pagu Anggaran LKPP dalam Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025 (RAPBN TA 2025) <b>setelah pergeseran pagu anggaran antar program</b> sebesar <b>Rp166.711.994.000,00 (Seratus Enam Puluh Enam Miliar Tujuh Ratus</b></p>	

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT				KETERANGAN																										
			<p><b>Sebelas Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Rupiah),</b> dengan rincian per program dan fungsi sebagai berikut:</p>																														
			<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="943 392 1032 619">NO</th> <th data-bbox="1032 392 1227 619">NAMA PROGRAM</th> <th data-bbox="1227 392 1413 619">PAGU INDIKATIF TA 2025 (dalam rupiah)</th> <th data-bbox="1413 392 1621 619">PERGESERAN PAGU ANTAR PROGRAM (dalam rupiah)</th> <th data-bbox="1621 392 1861 619">PAGU ANGGARAN TA 2025 SETELAH PERGESERAN (dalam rupiah)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="943 619 1032 707">1</td> <td data-bbox="1032 619 1227 707">2</td> <td data-bbox="1227 619 1413 707">3</td> <td data-bbox="1413 619 1621 707">4</td> <td data-bbox="1621 619 1861 707">5 = 3+4</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 707 1032 818">1</td> <td data-bbox="1032 707 1227 818">Pengadaan Barang/Jasa Nasional</td> <td data-bbox="1227 707 1413 818">36.209.371.000</td> <td data-bbox="1413 707 1621 818">1.059.720.000</td> <td data-bbox="1621 707 1861 818">37.269.091.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 818 1032 898">2</td> <td data-bbox="1032 818 1227 898">Dukungan Manajemen</td> <td data-bbox="1227 818 1413 898">130.502.623.000</td> <td data-bbox="1413 818 1621 898">(1.059.720.000)</td> <td data-bbox="1621 818 1861 898">129.442.903.000</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="943 898 1227 978"><b>Total</b></td> <td data-bbox="1227 898 1413 978"><b>166.711.994.000</b></td> <td data-bbox="1413 898 1621 978"><b>0</b></td> <td data-bbox="1621 898 1861 978"><b>166.711.994.000</b></td> </tr> </tbody> </table>	NO	NAMA PROGRAM	PAGU INDIKATIF TA 2025 (dalam rupiah)	PERGESERAN PAGU ANTAR PROGRAM (dalam rupiah)	PAGU ANGGARAN TA 2025 SETELAH PERGESERAN (dalam rupiah)	1	2	3	4	5 = 3+4	1	Pengadaan Barang/Jasa Nasional	36.209.371.000	1.059.720.000	37.269.091.000	2	Dukungan Manajemen	130.502.623.000	(1.059.720.000)	129.442.903.000	<b>Total</b>		<b>166.711.994.000</b>	<b>0</b>	<b>166.711.994.000</b>					
NO	NAMA PROGRAM	PAGU INDIKATIF TA 2025 (dalam rupiah)	PERGESERAN PAGU ANTAR PROGRAM (dalam rupiah)	PAGU ANGGARAN TA 2025 SETELAH PERGESERAN (dalam rupiah)																													
1	2	3	4	5 = 3+4																													
1	Pengadaan Barang/Jasa Nasional	36.209.371.000	1.059.720.000	37.269.091.000																													
2	Dukungan Manajemen	130.502.623.000	(1.059.720.000)	129.442.903.000																													
<b>Total</b>		<b>166.711.994.000</b>	<b>0</b>	<b>166.711.994.000</b>																													
			<p>Berdasarkan fungsi Pagu Anggaran LKPP Tahun Anggaran 2025, sebagai berikut:</p>																														
			<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="943 1090 1509 1201">FUNGSI</th> <th data-bbox="1509 1090 1785 1201">PAGU ANGGARAN 2025 (dalam rupiah)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="943 1201 1509 1281">106. Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah</td> <td data-bbox="1509 1201 1785 1281">166.711.994.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 1281 1509 1315">01 – FUNGSI PELAYANAN UMUM</td> <td data-bbox="1509 1281 1785 1315"></td> </tr> </tbody> </table>		FUNGSI	PAGU ANGGARAN 2025 (dalam rupiah)	106. Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	166.711.994.000	01 – FUNGSI PELAYANAN UMUM																								
FUNGSI	PAGU ANGGARAN 2025 (dalam rupiah)																																
106. Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	166.711.994.000																																
01 – FUNGSI PELAYANAN UMUM																																	



NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN						
			<table border="1" data-bbox="1016 280 1787 395"> <tr> <td data-bbox="1016 280 1093 357"></td> <td data-bbox="1093 280 1509 357">Pengadaan Barang /Jasa Nasional</td> <td data-bbox="1509 280 1787 357">37.269.091.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1016 357 1093 395"></td> <td data-bbox="1093 357 1509 395">Program Dukungan Manajemen</td> <td data-bbox="1509 357 1787 395">129.442.903.000</td> </tr> </table> <p data-bbox="954 437 1861 619">5. LKPP memperkuat kebijakan-kebijakan sebagai berikut: a. Penggunaan barang produk dalam negeri; b. Meningkatkan TKDN; c. Meningkatkan kontribusi Usaha Mikro Kecil – Koperasi (UMK-K); d. Membangun e-katalog yang mempermudah pengguna (<i>user friendly</i>).</p> <p data-bbox="954 660 1861 1134">6. Komisi XI DPR RI mendukung <b>usulan tambahan anggaran</b> Pagu Anggaran LKPP dalam RAPBN TA 2025 sebesar <b>Rp83.250.846.000,00 (Delapan Puluh Tiga Miliar Dua Ratus Lima Puluh Juta Delapan Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah)</b>, dan diarahkan untuk memperkuat: a. Penyiapan dan harmonisasi peraturan pelaksana UU PBJ Publik; b. Penyelenggaraan operasional dan layanan serta penguatan sistem pengadaan digital dan pasar pengadaan digital; c. Pembinaan SDM dan <i>stakeholder</i> PBJ dan pembangunan kapabilitas K/L/Pemda untuk pencegahan korupsi pengadaan; dan d. Penguatan sumber daya, peningkatan layanan dan sarana prasarana untuk diusulkan dalam RAPBN TA 2025 dan akan disesuaikan dengan ruang fiskal RAPBN TA 2025.</p> <p data-bbox="954 1176 1861 1355">7. Komisi XI DPR RI menyetujui Pagu Anggaran BPS dalam Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025 (RAPBN TA 2025) sebesar <b>Rp4.605.872.675.000,00 (Empat Triliun Enam Ratus Lima Miliar Delapan Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah)</b>, dengan rincian per program dan fungsi</p>		Pengadaan Barang /Jasa Nasional	37.269.091.000		Program Dukungan Manajemen	129.442.903.000	
	Pengadaan Barang /Jasa Nasional	37.269.091.000								
	Program Dukungan Manajemen	129.442.903.000								

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN																						
			<p>sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="1016 357 1783 675"> <thead> <tr> <th data-bbox="1016 357 1095 507">NO</th> <th data-bbox="1095 357 1525 507">NAMA PROGRAM</th> <th data-bbox="1525 357 1783 507">PAGU ANGGARAN TA 2025 (dalam rupiah)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1016 507 1095 584">1</td> <td data-bbox="1095 507 1525 584">Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik</td> <td data-bbox="1525 507 1783 584">1.078.842.223.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1016 584 1095 628">2</td> <td data-bbox="1095 584 1525 628">Dukungan Manajemen</td> <td data-bbox="1525 584 1783 628">3.527.030.452.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1016 628 1095 675"><b>Total</b></td> <td data-bbox="1095 628 1525 675"></td> <td data-bbox="1525 628 1783 675"><b>4.605.872.675.000</b></td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan fungsi Pagu Anggaran BPS Tahun Anggaran 2025, sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="1016 823 1794 1091"> <thead> <tr> <th data-bbox="1016 823 1525 900">FUNGSI</th> <th data-bbox="1525 823 1794 900">PAGU ANGGARAN (dalam rupiah)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1016 900 1525 944"><b>054 Badan Pusat Statistik</b></td> <td data-bbox="1525 900 1794 944"><b>4.605.872.675.000</b></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1016 944 1525 975"><b>01 – FUNGSI PELAYANAN UMUM</b></td> <td data-bbox="1525 944 1794 975"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1016 975 1095 1051">Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik</td> <td data-bbox="1525 975 1794 1051">1.078.842.223.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1016 1051 1095 1091">Program Dukungan Manajemen</td> <td data-bbox="1525 1051 1794 1091">3.527.030.452.000</td> </tr> </tbody> </table> <p>8. BPS memperkuat kebijakan-kebijakan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyediakan statistik resmi lintas sektoral yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan <i>stakeholders</i>;</li> <li>b. Mendukung penyediaan data tematik kepada Komisi XI DPR RI. Data tematik sesuai bidang Komisi XI DPR RI;</li> <li>c. BPS akan menindaklanjuti substansi yang menjadi perhatian Komisi XI DPR RI dalam Rancangan Undang-Undang tentang Statistik.</li> </ol>	NO	NAMA PROGRAM	PAGU ANGGARAN TA 2025 (dalam rupiah)	1	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	1.078.842.223.000	2	Dukungan Manajemen	3.527.030.452.000	<b>Total</b>		<b>4.605.872.675.000</b>	FUNGSI	PAGU ANGGARAN (dalam rupiah)	<b>054 Badan Pusat Statistik</b>	<b>4.605.872.675.000</b>	<b>01 – FUNGSI PELAYANAN UMUM</b>		Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	1.078.842.223.000	Program Dukungan Manajemen	3.527.030.452.000	
NO	NAMA PROGRAM	PAGU ANGGARAN TA 2025 (dalam rupiah)																								
1	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	1.078.842.223.000																								
2	Dukungan Manajemen	3.527.030.452.000																								
<b>Total</b>		<b>4.605.872.675.000</b>																								
FUNGSI	PAGU ANGGARAN (dalam rupiah)																									
<b>054 Badan Pusat Statistik</b>	<b>4.605.872.675.000</b>																									
<b>01 – FUNGSI PELAYANAN UMUM</b>																										
Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	1.078.842.223.000																									
Program Dukungan Manajemen	3.527.030.452.000																									

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>9. Komisi XI DPR RI mendukung usulan tambahan anggaran Pagu Anggaran BPS dalam RAPBN TA 2025 sebesar <b>Rp2.237.882.826.000,00 (Dua Triliun Dua Ratus Tiga Puluh Tujuh Miliar Delapan Ratus Delapan Puluh Dua Juta Delapan Ratus Dua Puluh Enam Ribu Rupiah)</b>, yang diarahkan untuk memperkuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kebutuhan untuk <i>OECD Accession Core Principles for Committee on Statistics and Statistical Policy</i>;</li> <li>b. Memenuhi <i>baseline</i> kegiatan Sensus Ekonomi 2026, Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Proyek Prioritas, dan Pendukung Proyek Prioritas;</li> <li>c. Mamastikan ketersediaan dan keberlanjutan 45 indikator pembangunan; dan</li> <li>d. Sarana prasarana;</li> </ul> <p>untuk diusulkan dalam RAPBN TA 2025 dan akan disesuaikan dengan ruang fiskal RAPBN TA 2025.</p>	
3	<p><b>Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (Ketua DK OJK)</b></p>	<p>Rapat kerja dilaksanakan tanggal 10 September 2024 dalam rangka Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) OJK dalam RUU APBN Tahun Anggaran 2025.</p>	<p>Komisi XI DPR RI dan Ketua DK OJK menyetujui hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisi XI DPR RI menyetujui Proyeksi Penerimaan OJK Tahun 2024 sebesar <b>Rp8.075.088.756.938,00 (Delapan Triliun Tujuh Puluh Lima Miliar Delapan Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Delapan Rupiah)</b>, sedangkan Proyeksi Penerimaan OJK Tahun 2025 adalah sebesar <b>Rp8.528.197.965.605,00 (Delapan Triliun Lima Ratus Dua Puluh Delapan Miliar Seratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Lima Ribu Enam Ratus Lima Rupiah)</b>.</li> </ol> <p>Dengan demikian, <b>total proyeksi penerimaan OJK tahun 2024 dan 2025</b> berdasarkan <b>jenis pungutan</b> sebesar <b>Rp16.603.286.722.543,00 (Enam Belas Triliun Enam Ratus Tiga Miliar Dua Ratus Delapan Puluh Enam</b></p>	

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT				KETERANGAN
			<b>Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Dua Ribu Lima Ratus Empat Puluh Tiga Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:</b>				
			<b>No</b>	<b>Jenis Pungutan</b>	<b>Proyeksi Penerimaan Tahun 2024 (dalam rupiah)</b>	<b>Proyeksi Penerimaan Tahun 2025 (dalam rupiah)</b>	<b>Jumlah (dalam rupiah)</b>
					<b>a</b>	<b>b</b>	<b>(a + b)</b>
			1	Registrasi	86.706.500.000	88.205.000.000	<b>174.911.500.000</b>
			2	Pungutan Tahunan	7.527.350.141.648	8.176.948.744.972	<b>15.704.298.886.620</b>
			3	Penerimaan Lain-Lain	461.032.115.290	263.044.220.633	<b>724.076.335.923</b>
			<b>Total</b>		<b>8.075.088.756.938</b>	<b>8.528.197.965.605</b>	<b>16.603.286.722.543</b>
			Dengan Penerimaan OJK berdasarkan bidang tahun 2024 dan tahun 2025 adalah sebagai berikut:				
			<b>No</b>	<b>Pungutan Bidang</b>	<b>Proyeksi Penerimaan Tahun 2024 (dalam rupiah)</b>	<b>Proyeksi Penerimaan Tahun 2025 (dalam rupiah)</b>	<b>Jumlah (dalam rupiah)</b>
					<b>a</b>	<b>b</b>	<b>(a + b)</b>
			1	Perbankan	5.706.135.175.782	6.285.304.739.011	<b>11.991.439.914.793</b>

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT				KETERANGAN	
			2	Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon	872.684.517.5 26	990.038.758.0 39	<b>1.862.723.27 5.565</b>	
			3	Perasuransi, Penjaminan, dan Dana Pensiun	691.206.254.6 70	623.367.041.3 88	<b>1.314.573.29 6.058</b>	
			4	Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, LKM, dan LJK Lainnya	344.030.693.6 70	366.443.206.5 34	<b>710.473.900. 204</b>	
			5	Penerimaan Lainnya	461.032.115.2 90	263.044.220.6 33	<b>724.076.335. 923</b>	
			<b>Total</b>		<b>8.075.088.756 .938</b>	<b>8.528.197.965. 605</b>	<b>16.603.286.7 22.543</b>	Otoritas Jasa Keuangan melaksanakan upaya, kebijakan, dan penguatan program/kegiatan yang menjadi kesimpulan Rapat Kerja pada Rencana

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN																														
			<p>2. Kerja dan Anggaran Pagu Indikatif Otoritas Jasa Keuangan Tahun Anggaran 2025, pada tanggal 27 Juni 2024.</p> <p>2. Komisi XI DPR RI menyetujui RKA OJK Tahun 2025 sebesar <b>Rp11.557.368.948.861,00 (Sebelas Triliun Lima Ratus Lima Puluh Tujuh Miliar Tiga Ratus Enam Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Satu Rupiah)</b>, dengan rincian sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="999 608 1794 874"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Jenis Kegiatan</th> <th>RKA Tahun 2025 (dalam rupiah)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Kegiatan Operasional</td> <td>924.990.047.467</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Kegiatan Administratif</td> <td>9.885.791.820.924</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Kegiatan Pengadaan Aset</td> <td>746.587.080.470</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Kegiatan Pendukung Lainnya</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td colspan="2"><b>Total Anggaran</b></td> <td><b>11.557.368.948.861</b></td> </tr> </tbody> </table> <p>Dengan RKA OJK, pada masing-masing bidang:</p> <table border="1" data-bbox="999 948 1794 1291"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Bidang</th> <th>RKA Tahun 2025 (dalam rupiah)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Pengawasan Sektor Perbankan</td> <td>1.680.595.533.789</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Pengawasan Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon</td> <td>972.771.979.299</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun</td> <td>579.748.069.280</td> </tr> </tbody> </table>	No	Jenis Kegiatan	RKA Tahun 2025 (dalam rupiah)	1	Kegiatan Operasional	924.990.047.467	2	Kegiatan Administratif	9.885.791.820.924	3	Kegiatan Pengadaan Aset	746.587.080.470	4	Kegiatan Pendukung Lainnya	0	<b>Total Anggaran</b>		<b>11.557.368.948.861</b>	No	Bidang	RKA Tahun 2025 (dalam rupiah)	1.	Pengawasan Sektor Perbankan	1.680.595.533.789	2.	Pengawasan Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon	972.771.979.299	3.	Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun	579.748.069.280	
No	Jenis Kegiatan	RKA Tahun 2025 (dalam rupiah)																																
1	Kegiatan Operasional	924.990.047.467																																
2	Kegiatan Administratif	9.885.791.820.924																																
3	Kegiatan Pengadaan Aset	746.587.080.470																																
4	Kegiatan Pendukung Lainnya	0																																
<b>Total Anggaran</b>		<b>11.557.368.948.861</b>																																
No	Bidang	RKA Tahun 2025 (dalam rupiah)																																
1.	Pengawasan Sektor Perbankan	1.680.595.533.789																																
2.	Pengawasan Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon	972.771.979.299																																
3.	Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun	579.748.069.280																																

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT		KETERANGAN	
			4.	Pengawasan Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, LKM , dan LJK Lainnya	436.976.231.531	<p>Otoritas Jasa Keuangan melaksanakan upaya, kebijakan, dan penguatan program/kegiatan yang menjadi kesimpulan Rapat Kerja pada Rencana Kerja dan Anggaran Pagu Indikatif Otoritas Jasa Keuangan Tahun Anggaran 2025, pada tanggal 27 Juni 2024.</p> <p>3. RKA OJK Tahun Anggaran 2025 sebesar <b>Rp11.557.368.948.861,00</b> <b>(Sebelas Triliun Lima Ratus Lima Puluh Tujuh Miliar Tiga Ratus Enam Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Delapan Ribu</b></p>
			5.	Pengawasan ITSK, Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto	143.329.961.929	
			6.	Pengawasan Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Pelindungan Konsumen	469.454.526.238	
			7.	Audit Internal, Manajemen Risiko, dan Pengendalian Kualitas	245.462.093.464	
			8.	Kebijakan Strategis	2.241.862.329.557	
				a. Kantor OJK Pusat	427.404.064.132	
				b. Kantor OJK Daerah	1.814.458.265.425	
			9.	Manajemen Strategis	4.787.168.223.774	
			<b>Total Anggaran</b>		<b>11.557.368.948.861</b>	

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN								
			<p><b>Delapan Ratus Enam Puluh Satu Rupiah</b>), berasal dari penerimaan OJK yang bersumber dari Pungutan Tahun 2025 senilai <b>Rp8.528.197.965.605,00 (Delapan Triliun Lima Ratus Dua Puluh Delapan Miliar Seratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Lima Ribu Enam Ratus Lima Rupiah)</b> dan berasal dari Pungutan Tahun 2024 senilai <b>Rp3.029.170.983.256,00 (Tiga Triliun Dua Puluh Sembilan Miliar Seratus Tujuh Puluh Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Lima Puluh Enam Rupiah)</b>.</p> <p>4. Untuk memenuhi kebutuhan RKA OJK Tahun Anggaran 2025 pada Triwulan I Tahun 2025, OJK dapat menggunakan Penerimaan dari Pungutan Tahun 2024.</p> <p>5. Penggunaan Pungutan Tahun 2024 lainnya akan berpedoman pada Peraturan Pemerintah.</p>									
4	<b>Ketua Badan Supervisi Bank Indonesia</b>	Rapat Dengar Pendapat dilaksanakan tanggal 11 September 2024 Pembahasan Evaluasi Program Kerja dan RKA BSBI Tahun Anggaran 2025.	<p>Arahan Komisi XI DPR RI kepada Badan Supervisi Bank Indonesia (BSBI) adalah sebagai berikut:</p> <p>1. Komisi XI DPR RI menyetujui Program Kerja dan Anggaran BSBI Tahun 2025 sebesar <b>Rp50.000.000.000,00</b> (Lima Puluh Miliar Rupiah), dengan rincian program kerja, mencakup sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="999 1074 1798 1337"> <thead> <tr> <th data-bbox="999 1074 1565 1166">Program Kerja</th> <th data-bbox="1565 1074 1798 1166">Jumlah dalam Rupiah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="999 1166 1565 1241">1. Program Kerja Utama</td> <td data-bbox="1565 1166 1798 1241">29.766.950.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="999 1241 1565 1289">2. Program Kerja Pendukung</td> <td data-bbox="1565 1241 1798 1289">20.233.050.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="999 1289 1565 1337"><b>Total</b></td> <td data-bbox="1565 1289 1798 1337"><b>50.000.000.000</b></td> </tr> </tbody> </table>	Program Kerja	Jumlah dalam Rupiah	1. Program Kerja Utama	29.766.950.000	2. Program Kerja Pendukung	20.233.050.000	<b>Total</b>	<b>50.000.000.000</b>	
Program Kerja	Jumlah dalam Rupiah											
1. Program Kerja Utama	29.766.950.000											
2. Program Kerja Pendukung	20.233.050.000											
<b>Total</b>	<b>50.000.000.000</b>											



NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>2. BSBI membuat laporan pelaksanaan tugas per 3 bulan atau sewaktu-waktu jika diperlukan, yaitu terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Laporan triwulanan dan tahunan tentang pelaksanaan fungsi, tugas, dan wewenang Bank Indonesia serta laporan kinerja program dan indikator kinerja utama Bank Indonesia;</li> <li>b) Laporan triwulanan dan tahunan tentang pelaksanaan anggaran Bank Indonesia.</li> </ul> <p>3. Kebutuhan data dalam membuat laporan-laporan tersebut pada butir (2) dilengkapi <i>Term of References</i> (ToR) yang berisikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Latar belakang;</li> <li>b) Tujuan;</li> <li>c) Bentuk Kegiatan;</li> <li>d) Jadwal;</li> <li>e) Output Kegiatan;</li> <li>f) Kebutuhan data.</li> </ul> <p><i>Term of References</i> (ToR) disampaikan untuk mendapatkan persetujuan Komisi XI DPR RI, yaitu persetujuan Ketua atau Pimpinan Komisi XI DPR RI.</p> <p><i>Term of References</i> (ToR) akan disampaikan oleh Komisi XI DPR RI kepada Bank Indonesia untuk ditindaklanjuti.</p> <p>4. Pelaksanaan anggaran BSBI yang terkait dengan: seminar, Konsinyering, <i>Focus Group Discussion</i>, <i>Survey</i>, Kunjungan Kerja, dan hubungan dengan pihak lain, harus mendapatkan persetujuan Komisi XI DPR RI, yaitu persetujuan Ketua atau Pimpinan Komisi XI DPR RI.</p>	

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN								
5	Ketua Badan Supervisi Bank Indonesia	Rapat Dengar Pendapat dilaksanakan tanggal 11 September 2024 dalam rangka Pembahasan Evaluasi Program Kerja dan RKA BS LPS Tahun Anggaran 2025.	<p>5. BSBI membuat Laporan Kinerja Pelaksanaan Tugas BSBI.</p> <p>Arahan Komisi XI DPR RI kepada Badan Supervisi Lembaga Penjamin Simpanan (BS LPS) adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisi XI DPR RI menyetujui Program Kerja dan Anggaran BS LPS Tahun 2025 sebesar <b>Rp39.220.335.000,00</b> (Tiga Puluh Sembilan Miliar Dua Ratus Dua Puluh Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Rupiah), dengan rincian program kerja, mencakup sebagai berikut: <table border="1" data-bbox="999 584 1789 775"> <thead> <tr> <th data-bbox="999 584 1469 660">Program Kerja</th> <th data-bbox="1469 584 1789 660">Jumlah dalam Rupiah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="999 660 1469 699">1. Program Supervisi</td> <td data-bbox="1469 660 1789 699">18.729.900.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="999 699 1469 737">2. Dukungan Manajemen</td> <td data-bbox="1469 699 1789 737">20.490.435.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="999 737 1469 775"><b>Total</b></td> <td data-bbox="1469 737 1789 775"><b>39.220.335.000</b></td> </tr> </tbody> </table> </li> <li>2. BS LPS membuat laporan pelaksanaan tugas per 3 bulan atau sewaktu-waktu jika diperlukan, yaitu terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Laporan Evaluasi Kinerja Kelembagaan Lembaga Penjamin Simpanan;</li> <li>b) Laporan Monitoring dan Evaluasi untuk meningkatkan Akuntabilitas, Independensi, Transparansi, dan Kredibilitas Kelembagaan Lembaga Penjamin Simpanan; dan</li> <li>c) Laporan Kinerja Lembaga Penjamin Simpanan.</li> </ol> </li> <li>3. Kebutuhan data dalam membuat laporan-laporan tersebut pada butir (2) dilengkapi <i>Term of References</i> (ToR) yang berisikan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Latar belakang;</li> <li>b) Tujuan;</li> <li>c) Bentuk Kegiatan;</li> <li>d) Jadwal;</li> <li>e) Output Kegiatan;</li> </ol> </li> </ol>	Program Kerja	Jumlah dalam Rupiah	1. Program Supervisi	18.729.900.000	2. Dukungan Manajemen	20.490.435.000	<b>Total</b>	<b>39.220.335.000</b>	
Program Kerja	Jumlah dalam Rupiah											
1. Program Supervisi	18.729.900.000											
2. Dukungan Manajemen	20.490.435.000											
<b>Total</b>	<b>39.220.335.000</b>											

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT				KETERANGAN										
			<p>f) Kebutuhan data.</p> <p><i>Term of References</i> (ToR) disampaikan untuk mendapatkan persetujuan Komisi XI DPR RI, yaitu persetujuan Ketua atau Pimpinan Komisi XI DPR RI.</p> <p><i>Term of References</i> (ToR) akan disampaikan oleh Komisi XI DPR RI kepada Lembaga Penjamin Simpanan untuk ditindaklanjuti.</p> <p>4. Pelaksanaan anggaran BS LPS yang terkait dengan: seminar, Konsinyering, <i>Focus Group Discussion</i>, <i>Survey</i>, Kunjungan Kerja, dan hubungan dengan pihak lain, harus mendapatkan persetujuan Komisi XI DPR RI, yaitu persetujuan Ketua atau Pimpinan Komisi XI DPR RI.</p> <p>5. BS LPS membuat Laporan Kinerja Pelaksanaan Tugas BS LPS.</p>														
6	<p>1. <b>Plt. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;</b></p> <p>2. <b>Plt. Kepala Badan Pusat Statistik.</b></p>	<p>Rapat Rapat Dengar Pendapat dilaksanakan tanggal 12 September 2024 dalam rangka Penyesuaian RKA K/L Tahun Anggaran 2025 sesuai hasil Badan Anggaran.</p>	<p>Komisi XI DPR RI bersama dengan Pelaksana Tugas Kepala BPKP dan Pelaksana Tugas Kepala BPS menyepakati hal-hal sebagai berikut:</p> <p>1. Komisi XI DPR RI menyetujui penyesuaian hasil Badan Anggaran DPR RI atas Rencana Kerja dan Anggaran BPKP dalam RAPBN Tahun Anggaran 2025 sebesar <b>Rp2.473.743.926.000,00 (Dua Triliun Empat Ratus Tujuh Puluh Tiga Miliar Tujuh Ratus Empat Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Enam Ribu Rupiah)</b>, dengan rincian per program dan fungsi sebagai berikut: (dalam rupiah)</p> <table border="1" data-bbox="958 1129 1868 1316"> <thead> <tr> <th data-bbox="958 1129 1055 1316">NO</th> <th data-bbox="1055 1129 1261 1316">NAMA PROGRAM</th> <th data-bbox="1261 1129 1451 1316">PAGU ANGGARAN TAHUN 2025</th> <th data-bbox="1451 1129 1641 1316">TAMBAHAN ANGGARAN</th> <th data-bbox="1641 1129 1868 1316">ALOKASI PAGU ANGGARAN SETELAH PENYESUAIAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>				NO	NAMA PROGRAM	PAGU ANGGARAN TAHUN 2025	TAMBAHAN ANGGARAN	ALOKASI PAGU ANGGARAN SETELAH PENYESUAIAN						
NO	NAMA PROGRAM	PAGU ANGGARAN TAHUN 2025	TAMBAHAN ANGGARAN	ALOKASI PAGU ANGGARAN SETELAH PENYESUAIAN													

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT				KETERANGAN							
						BADAN ANGGARAN								
			a	b	c = a+ b									
1		Pengawasan Pembangunan	412.611.756. 000	210.000.000. 000	622.611.756.000									
2		Dukungan Manajemen	1.851.132.17 0.000	0	1.851.132.170.0 00									
<b>Total</b>			<b>2.263.743.92 6.000</b>	<b>210.000.000. 000</b>	<b>2.473.743.926.0 00</b>									
<p>Berdasarkan fungsi Pagu Anggaran BPKP Tahun Anggaran 2025, sebagai berikut:</p> <p>(dalam rupiah)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>FUNGSI</th> <th>PAGU ANGGARAN</th> <th>TAMBAHAN ANGGARAN</th> <th>ALOKASI PAGU ANGGARAN SETELAH PENYESUAIAN BADAN ANGGARAN (dalam rupiah)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>089. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan</td> <td>2.263.743.92 6.000</td> <td></td> <td>2.473.743.926.0 00</td> </tr> </tbody> </table>							FUNGSI	PAGU ANGGARAN	TAMBAHAN ANGGARAN	ALOKASI PAGU ANGGARAN SETELAH PENYESUAIAN BADAN ANGGARAN (dalam rupiah)	089. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan	2.263.743.92 6.000		2.473.743.926.0 00
FUNGSI	PAGU ANGGARAN	TAMBAHAN ANGGARAN	ALOKASI PAGU ANGGARAN SETELAH PENYESUAIAN BADAN ANGGARAN (dalam rupiah)											
089. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan	2.263.743.92 6.000		2.473.743.926.0 00											

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT				KETERANGAN
			<b>01 – FUNGSI PELAYANAN UMUM</b>	<b>2.263.743.92 6.000</b>		<b>2.473.743.926.0 00</b>	
			Program Pengawasan Pembangunan	412.611.756. 000	210.000.000. 000	622.611.756.00 0	
			Program Dukungan Manajemen	1.851.132.17 0.000		1.851.132.170.0 00	
			<p>Tambahan Anggaran pada RKA BPKP Tahun Anggaran 2025, diarahkan untuk pengawasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) <i>Current issue</i>;</li> <li>b) Akuntabilitas keuangan;</li> <li>c) Pembangunan SDM berkualitas;</li> <li>d) Pembangunan infrastruktur berkualitas;</li> <li>e) Transformasi ekonomi;</li> <li>f) Ketahanan pangan;</li> <li>g) Pembangunan energi berkelanjutan; dan</li> <li>h) Penguatan penyelenggaraan Pemerintahan yang baik dan bersih;</li> </ul> <p>2. Komisi XI DPR RI menyetujui penyesuaian hasil Badan Anggaran DPR RI atas Rencana Kerja dan Anggaran BPS dalam RAPBN TA 2025 sebesar <b>Rp5.705.872.675.000,00 (Lima Triliun Tujuh Ratus Lima Miliar Delapan Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah)</b>, dengan rincian sebagai berikut:</p> <p>(dalam rupiah)</p>				

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT				KETERANGAN	
			NO	NAMA PROGRAM	PAGU ANGGARAN TA 2025	TAMBAHAN ANGGARAN		ALOKASI PAGU ANGGARAN SETELAH PENYESUAIAN BADAN ANGGARAN
					a	b	c = a+ b	
			1	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	1.078.842.223.000	1.100.000.000.000	2.178.842.223.000	
			2	Dukungan Manajemen	3.527.030.452.000	0	3.527.030.452.000	
			Total		4.605.872.675.000	1.100.000.000.000	5.705.872.675.000	
			Berdasarkan fungsi Pagu Anggaran BPS Tahun Anggaran 2025, sebagai berikut: (dalam rupiah)					
			FUNGSI		PAGU ANGGARAN	TAMBAHAN ANGGARAN	ALOKASI PAGU ANGGARAN SETELAH PENYESUAIAN BADAN ANGGARAN	

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT				KETERANGAN
			<b>054. Badan Pusat Statistik</b>	<b>4.605.872.675.000</b>		<b>5.705.872.675.000</b>	
			<b>01 – FUNGSI PELAYANAN UMUM</b>	<b>4.605.872.675.000</b>		<b>5.705.872.675.000</b>	
			Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	1.078.842.223.000	1.100.000.000.000	2.178.842.223.000	
			Program Dukungan Manajemen	3.527.030.452.000		3.527.030.452.000	
<p>Tambahan Anggaran pada RKA BPS Tahun Anggaran 2025, diarahkan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Sensus Ekonomi 2026;</li> <li>b) Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS); dan</li> <li>c) Pendukung Prioritas Nasional (Sakernas Triwulanan).</li> </ul>							

**C. KEGIATAN FUNGSI PENGAWASAN**

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1	<b>Rapat Internal Komisi XI DPR RI</b>	Rapat dilaksanakan tanggal 12 September 2024 dalam rangka Pembahasan Daftar Panjang Prolegnas 2024 – 2029 Komisi XI DPR RI.	Tertutup.	
2	<b>Gubernur Bank Indonesia</b>	Rapat kerja dilaksanakan tanggal 12 September 2024 dalam rangka Pembahasan	Komisi XI DPR RI dan Gubernur Bank Indonesia menyepakati hal-hal sebagai berikut:	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		<p>Penyampaian <i>Roadmap Central Counterparty</i> di Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisi XI DPR RI telah memperoleh penjelasan dari Gubernur Bank Indonesia mengenai <i>Roadmap Central Counterparty</i> (CCP) di pasar uang dan pasar valuta asing.</li> <li>2. Komisi XI DPR RI mendukung beroperasinya <i>Central Counterparty Suku Bunga dan Nilai Tukar</i> (CCP SBNT).</li> <li>3. Bank Indonesia, dalam mengembangkan CCP SBNT, melaksanakan upaya dan kebijakan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Mengembangkan CCP dalam upaya pendalaman Pasar Uang dan Pasar Valas;</li> <li>b) Menempatkan CCP, di antara para pihak yang bertransaksi, dalam rangka mitigasi risiko kredit lawan transaksinya, risiko likuiditas, dan risiko pasar terhadap naik turunnya harga di pasar;</li> <li>c) Memberikan kontribusi CCP dalam mendorong turunnya <i>yield</i> SBN;</li> <li>d) Mengawal penyelenggaraan dan pengembangan CCP untuk memenuhi standar Internasional, yang berisikan mitigasi risiko; Penguatan <i>framework</i> pengawasan CCP; Pengembangan produk, harga, pelaku pasar, infrastruktur; Penguatan status CCP untuk memperoleh kesetaraan global (<i>recognized CCP</i>); Penyusunan <i>framework recovery and resolution plan</i> CCP;</li> <li>e) Tetap fokus berperan sebagai regulator;</li> <li>f) Bank Indonesia mendorong terbentuknya ekosistem CCP untuk keberlanjutan operasi dan transaksi.</li> </ol> </li> <li>4. Dalam Laporan Triwulan, Bank Indonesia menyampaikan <i>roadmap</i> pengembangan CCP yang berkaitan dengan operasi, kepesertaan, organisasi, dan manajemen risiko, serta peran dan tanggungjawab para pihak (Bank Indonesia, KPEI, OJK, dan Pelaku Pasar).</li> </ol>	



NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
3.	<b>Kunjungan Kerja Luar Negeri</b>	Kunjungan Kerja Luar Negeri Komisi XI DPR RI ke Negara Korea Selatan pada 19 – 25 September 2024.	Dalam rangka meningkatkan peran diplomasi dan fungsi pengawasan.	
4.		Kunjungan Kerja Luar Negeri Komisi XI DPR RI ke Negara Jepang pada 18 – 24 September 2024.	Untuk meningkatkan peran diplomasi dan fungsi pengawasan.	
5.		Kunjungan Kerja Luar Negeri Komisi XI DPR RI ke Negara Hongkong pada 18 – 24 September 2024.	Untuk meningkatkan peran diplomasi dan fungsi pengawasan.	
6.		Kunjungan Kerja Luar Negeri Komisi XI DPR RI ke Negara Vietnam pada 19 – 25 September 2024.	Dalam rangka meningkatkan peran diplomasi dan fungsi pengawasan.	

## LAPORAN DWI MINGGUAN BADAN LEGISLASI

NO	JUDU RUU/PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara dan RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2006 tentang Dewan Pertimbangan Presiden.</b>	Rapat Kerja Badan Legislasi dengan Pemerintah, Senin, 9 September 2024 pukul 13.27 WIB dalam rangka pembahasan RUU.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rancangan jadwal rapat dan mekanisme pembahasan RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara dan RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2006 tentang Dewan Pertimbangan Presiden;</li> <li>2. Pembahasan RUU dilakukan sesuai dengan Daftar Inventarisasi Masalah (DIM) yang disampaikan oleh Pemerintah;</li> <li>3. DIM RUU yang bersifat tetap langsung disetujui dalam Raker, adapun untuk DIM RUU bersifat redaksional langsung ke Timus dan perubahan subtansi dibahas dalam Panja;</li> <li>4. Rapat Panja pembahasan RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara dijadwalkan pada hari Senin, 9 September 2024 dan rapat Panja pembahasan RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2006 tentang Dewan Pertimbangan Presiden dijadwalkan pada hari Selasa, 10 September 2024.</li> </ol>	
2.	<b>RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara</b>	Rapat Panja Badan Legislasi, Senin, 9 September 2024 pukul 14.08 WIB dalam rangka pembahasan DIM RUU.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rapat Panja membahas DIM yang bersifat subtansi dan juga beberapa penambahan DIM baru No. 14B, 16A, 16B, 17A, dan 17B.</li> <li>2. Panja menugaskan beberapa DIM untuk dibahas dalam Rapat Timus/Timsin selain DIM yang bersifat Redaksional.</li> <li>3. Rapat Timus/Timsin akan dilaksanakan pada tanggal 9 September 2024 pukul 16.00 WIB.</li> </ol>	

NO	JUDU RUU/PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
3.	<b>RUU tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Kementerian Negara</b>	Rapat Timus/Timsin Badan Legislasi, Senin, 9 September 2024 pukul 16.36 WIB.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Timus/Timsin menyetujui beberapa substansi pembahasan dalam Rapat Timus/Timsin akan dilaporkan pada Rapat Panja;</li> <li>2. Rapat Panja dalam rangka Laporan Ketua Timus/Timsin akan dilaksanakan pada tanggal 9 September 2024 pukul 18.00 WIB.</li> </ol>	Bersifat tertutup.
4.		Rapat Panja Badan Legislasi, Senin, 9 September 2024 pukul 17.42 WIB dalam rangka Laporan Timus/Timsin RUU.	<p>Menyetujui/menyepakati:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima laporan Ketua Timus/Timsin atas penyempurnaan rumusan dan/atau sinkronisasi RUU tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Kementerian Negara;</li> <li>2. Rapat Kerja dalam rangka Pengambilan Keputusan/Pembicaraan Tingkat I atas hasil pembahasan RUU tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Kementerian Negara dijadwalkan pada tanggal 9 September 2024 pukul 19.00 WIB.</li> </ol>	
5.		Rapat Kerja Badan Legislasi dengan Pemerintah, Senin, 9 September 2024 pukul 19.44 WIB dalam rangka pengambilan keputusan/Pembicaraan Tingkat I atas hasil pembahasan RUU.	<p>Menyetujui/menyepakati:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima Laporan Ketua Panja pembahasan RUU tentang Perubahan Atas Undang Undang Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Kementerian Negara;</li> <li>2. Berdasarkan pandangan 9 (sembilan) Fraksi (F-PDIP, F-PGOLKAR, F-PGERINDRA, F-NASDEM, F-PKB, F-PDEMOKRAT, F-PKS, F-PAN dan F-PPP) menyetujui hasil pembahasan RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</li> </ol>	
6.	<b>RUU tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2006 Tentang Dewan Pertimbangan Presiden</b>	Rapat Panja Badan Legislasi, Selasa, 10 September 2024 pukul 13.45 WIB dalam rangka pembahasan DIM RUU.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Panja menyetujui perubahan nomenklatur dari “Dewan Pertimbangan Agung” diubah menjadi “Dewan Pertimbangan Presiden Republik Indonesia”, selain itu untuk DIM No. 40, 41, 42, 43, 44 dibawa dalam Rapat Kerja dan diusulkan untuk dihapus;</li> <li>2. Rapat Timus/Timsin akan dilaksanakan pada hari ini 10 September 2024 pukul 15.00 WIB.</li> </ol>	

NO	JUDU RUU/PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
7.		Rapat Timus/Timsin Badan Legislasi, Selasa, 10 September 2024 pukul 15.39 WIB dalam rangka pembahasan DIM RUU.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Timus/Timsin menyetujui beberapa rumusan pasal dilaporkan kepada Panja untuk disetujui dan juga adanya penambahan dalam Penjelasan pasal terkait dengan pejabat manajerial dan pejabat nonmanajerial pada instansi pemerintah sesuai dengan UU ASN.</li> <li>2. Rapat Panja dalam rangka Laporan Ketua Timus/Timsin akan dilaksanakan pada tanggal 10 September 2024 pukul 16.00 WIB.</li> </ol>	
8.		Rapat Panja Badan Legislasi, Selasa, 10 September 2024 pukul 16.40 WIB dalam rangka Laporan Timus/Timsin RUU.	<p>Menyetujui/menyepakati:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima laporan Ketua Timus/Timsin atas perumusan/sinkronisasi RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2006 tentang Dewan Pertimbangan Presiden;</li> <li>2. Rapat Kerja Pengambilan keputusan/Pembicaraan Tingkat I hasil pembahasan RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2006 tentang Dewan Pertimbangan Presiden akan dilaksanakan tanggal 10 September 2024 pukul 17.00 WIB.</li> </ol>	
9.		Rapat Kerja Badan Legislasi, Selasa, 10 September 2024 pukul 17.12 WIB dalam rangka Pengambilan Keputusan/Pembicaraan Tingkat I hasil pembahasan RUU.	<p>Menyetujui/menyepakati:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima Laporan Ketua Panja pembahasan RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2006 tentang Dewan Pertimbangan Presiden;</li> <li>2. Berdasarkan pandangan 9 (sembilan) Fraksi (F-PDIP, F-PGOLKAR, F-PGERINDRA, F-PNASDEM, F-PKB, F-PDemokrat, F-PKS, F-PAN, dan F-PPP) menyetujui hasil pembahasan RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2006 tentang Dewan Pertimbangan Presiden untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</li> </ol>	
10.	<b>RUU tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Keimigrasian</b>	Rapat Kerja Badan Legislasi dengan Pemerintah, Rabu, 11 September 2024 pukul 11.18 WIB dalam rangka pembahasan RUU.	<p>Menyetujui/menyepakati:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rancangan jadwal rapat dan mekanisme pembahasan RUU tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Keimigrasian;</li> </ol>	

NO	JUDU RUU/PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pembahasan RUU dilakukan sesuai dengan Daftar Inventarisasi Masalah (DIM) yang disampaikan oleh Pemerintah;</li> <li>3. DIM RUU tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian yang bersifat tetap langsung disetujui, adapun untuk DIM RUU yang bersifat perubahan substansi dan penambahan substansi dibahas dalam Panja dan Rapat Panja dijadwalkan tanggal 11 September 2024 pukul 13.00 WIB.</li> </ol>	
11.		Rapat Panja Badan Legislasi, Rabu, 11 September 2024 pukul 13.52 WIB dalam rangka pembahasan DIM RUU.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. DIM RUU yang disampaikan oleh Pemerintah dibahas secara komprehensif oleh Panja;</li> <li>2. Usulan Pemerintah dalam beberapa DIM RUU disetujui oleh Panja dan terdapat usulan rumusan dari Anggota yang juga disetujui.</li> <li>3. Panja menugaskan Timus/Timsin untuk merumuskan beberapa DIM selain DIM yang bersifat Redaksional;</li> <li>4. Rapat Timus/Timsin akan dilaksanakan pada hari ini 10 September 2024 pukul 17.00 WIB.</li> </ol>	
12.	<b>RUU tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian</b>	Rapat Timus/Timsin Badan Legislasi, Rabu, 11 September 2024 pukul 17.33 WIB dalam rangka pembahasan DIM RUU yang ditugaskan oleh Panja.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rapat Timus/Timsin membahas dan merumuskan beberapa pasal yang ditugaskan oleh Panja dan merekomendasikan 1 (satu) pasal untuk dibawa pada Rapat Panja dan diusulkan untuk dihapus.</li> <li>2. Rapat Panja dalam rangka Laporan Ketua Timus/Timsin akan dilaksanakan pada tanggal 11 September 2024 pukul 17.00 WIB.</li> </ol>	Bersifat tertutup.
13.		Rapat Panja Badan Legislasi, Rabu, 11 September 2024 pukul 17.33 WIB dalam rangka Laporan Timus/Timsin RUU.	<p>Menyetujui/menyepakati:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima laporan Ketua Timus/Timsin atas perumusan/sinkronisasi RUU tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Keimigrasian;</li> <li>2. Rapat Kerja Pengambilan keputusan/Pembicaraan Tk. I hasil pembahasan RUU tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Keimigrasian akan dilaksanakan tanggal 11 September 2024 pukul 19.00 WIB.</li> </ol>	

NO	JUDU RUU/PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
14.		Rapat Kerja Badan Legislasi dengan Pemerintah, Rabu, 11 September 2024 pukul 19.01 WIB dalam rangka Pengambilan keputusan/Pembicaraan Tk. I hasil pembahasan RUU.	Menyetujui/menyepakati: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima Laporan Ketua Panja pembahasan RUU tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Keimigrasian;</li> <li>2. Berdasarkan pandangan 9 (sembilan) Fraksi (F-PDIP, F-PGOLKAR, F-PGERINDRA, F-PNASDEM, F-PKB, F-PDemokrat, F-PKS, F-PAN, dan F-PPP) menyetujui hasil pembahasan RUU tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Keimigrasian untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</li> </ol>	
15.	<b>Rancangan Peraturan DPR RI tentang Pemberian Tanda Kehormatan Kepada Anggota DPR RI pada Akhir Masa Keanggotaan</b>	Rapat Badan Legislasi, Selasa, 17 September 2024 pukul 10.40 WIB dalam rangka Penyusunan dan Pembahasan.	Menyetujui/menyepakati: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rancangan Peraturan DPR RI tentang Pemberian Tanda Kehormatan Kepada Anggota DPR RI pada Akhir Masa Keanggotaan yang dimulai Masa Keanggotaan 2019—2024;</li> <li>2. Seluruh masukan/pandangan yang telah disampaikan oleh Anggota Badan Legislasi akan menjadi masukan penyempurnaan bagi Panja dalam penyusunan Rancangan Peraturan DPR RI ini;</li> <li>3. Menugaskan Tim Ahli Badan Legislasi bersama dengan Badan Keahlian Setjen DPR RI untuk menyempurnakan draf rancangan peraturan DPR RI tersebut sesuai dengan masukan/pandangan yang telah disampaikan oleh Anggota Badan Legislasi;</li> <li>4. Kepada Fraksi-Fraksi untuk dapat segera menyampaikan nama Anggota Panja penyusunan dan pembahasan Rancangan Peraturan DPR RI tentang Pemberian Tanda Kehormatan Kepada Anggota DPR RI pada Akhir Masa Keanggotaan melalui Sekretariat Badan Legislasi.</li> </ol>	

NO	JUDU RUU/PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			5. Rapat Panja penyusunan dan pembahasan Rancangan Peraturan DPR RI tentang Pemberian Tanda Kehormatan Kepada Anggota DPR RI pada Akhir Masa Keanggotaan dijadwalkan pada hari Rabu, 18 September 2024 pukul 10.00 WIB.	
16.		Rapat Panja Badan Legislasi, Rabu, 18 September 2024 pukul 10.39 WIB dalam rangka Penyusunan dan Pembahasan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Panja membahas draf rancangan peraturan yang telah disempurnakan oleh Tim Ahli sesuai dengan masukan/pandangan Anggota Badan Legislasi pada rapat sebelumnya;</li> <li>2. Panja menyetujui pemberian tanda penghargaan berupa PIN tidak berbahan dari logam emas;</li> <li>3. Rapat Badan Legislasi dalam rangka pengambilan keputusan atas hasil penyusunan dan pembahasan Rancangan Peraturan DPR RI tentang Pemberian Tanda Penghargaan Kepada Anggota DPR RI pada Akhir Masa Keanggotaan dijadwalkan pada hari Rabu, 18 September 2024 pukul 13.00 WIB.</li> </ol>	
17.		Rapat Badan Legislasi, Rabu, 18 September 2024 pukul 13.28 WIB dalam rangka Pengambilan Keputusan atas hasil penyusunan dan pembahasan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima Laporan Ketua Panja penyusunan dan pembahasan Rancangan Peraturan DPR RI tentang Pemberian Tanda Penghargaan Kepada Anggota DPR RI pada Akhir Masa Keanggotaan;</li> <li>2. Berdasarkan pandangan 9 (sembilan) Fraksi (F-PDIP, F-PGOLKAR, F-PGERINDRA, F-PNasdem, F-PKB, F-PDemokrat, F-PKS, F-PAN, dan F-PPP) menyetujui hasil penyusunan dan pembahasan Rancangan Peraturan DPR RI tentang Pemberian Tanda Penghargaan Kepada Anggota DPR RI pada Akhir Masa Keanggotaan untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</li> </ol>	

## LAPORAN DWI MINGGUAN BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>KSB - BKSAP</b>	Kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Australia pada 9 - 15 September 2024.	<p>GKSB DPR RI – Parlemen Australia yang dipimpin oleh I Nyoman Parta (F-PDIP) mengadakan kunjungan GKSB pada tanggal 9-15 September 2024. Delegasi beranggotakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Indah Kurnia (F-PDIP)</li> <li>- Ribka Tjiptaning (F-PDIP)</li> <li>- Iwan Kurniawan (F-PGerindra)</li> <li>- Hasbi Anshory (F-PNASDEM)</li> <li>- Delmeria (F-PNASDEM)</li> <li>- Dedi Wahidi (F-PKB)</li> <li>- Syafiuddin (F-PKB)</li> <li>- Al Muzammil Yusuf (F-PKS)</li> </ul> <p>Dalam kunjungan tersebut delegasi mengadakan pertemuan dengan:</p> <p><b>1. Kantor Perwakilan BNI di Sydney</b></p> <p>Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen Australia mengadakan kunjungan ke Australia pada tanggal 9 – 15 September 2024. Mengawali agenda kunjungan tersebut, GKSB Australia mengadakan pertemuan dengan Kepala Kantor Perwakilan BNI Sydney, Rendy Tjahjana (10/09/2024).</p> <p>Dalam pertemuan tersebut Ketua GKSB Australia, I Nyoman Parta (F-PDIP) mengapresiasi pendirian Kantor Perwakilan BNI Sydney yang dapat mendukung penguatan hubungan ekonomi antara RI – Australia dan diaspora Indonesia di Australia. Pemilihan Sydney sebagai lokasi pendirian kantor perwakilan sangat tepat karena Sydney adalah pusat bisnis dan ekonomi yang penting di kawasan Pasifik dan Oseania. Pembukaan kantor perwakilan</p>	



NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>tersebut juga dapat menjadi pendorong bagi peningkatan hubungan perdagangan Indonesia dan Australia.</p> <p>GKSB Australia juga berharap agar Kantor Perwakilan BNI di Sydney dapat terus berkembang menjadi Kantor Cabang BNI di Sydney serta dapat segera mendukung penguatan hubungan ekonomi dan perdagangan Indonesia – Australia.</p> <p><b>2. Working Lunch dengan KBRI Canberra</b>                      Dalam pertemuan tersebut Wakil Kepala Perwakilan KBRI Canberra, Lintang Paramitasari memaparkan kondisi terkini hubungan bilateral Indonesia – Australia. Disampaikan bahwa hubungan ekonomi kedua negara termasuk investasi Indonesia di Australia dan sebaliknya terus meningkat. Australia juga menjadi salah satu negara yang memiliki angka diaspora Indonesia yang tinggi. Kedepannya KBRI Canberra berupaya membuka kesempatan bagi insinyur insinyur Indonesia untuk bekerja pada proyek – proyek di Australia.</p> <p>Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Australia, I Nyoman Parta (F-PDIP) menyampaikan apresiasi tinggi atas kinerja KBRI Canberra yang telah aktif menjaga dan memperkuat hubungan bilateral Indonesia – Australia. Selain itu, GKSB DPR RI – Parlemen Australia dan KBRI Canberra juga membahas <i>work holiday</i> visa yang dapat diberikan kepada WNI.</p> <p><b>3. Pertemuan dengan Kelompok Persahabatan Parlemen Australia – Indonesia yang dipimpin oleh Hon. Josh Wilson MP</b>                      Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Australia I Nyoman Parta mengapresiasi penerimaan yang diberikan oleh Parlemen Australia pada kunjungan ke <i>Parliament House</i>, Canberra. Lalu Ketua GKSB menekankan pentingnya terus meningkatkan hubungan yang benefisial bagi kedua negara.</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>GKSB Australia juga mengeksplorasi potensi kerja sama pertahanan, ekonomi dan pendidikan. Pada aspek pertahanan, GKSB Australia menyambut baik penguatan kerja sama Indonesia – Australia melalui kerangka <i>Defence Cooperation Agreement</i> yang baru saja disepakati pada tanggal 28 Agustus 2024 lalu. Diharapkan kerja sama pertahanan tersebut dapat memperkuat peran Indonesia – Australia dalam menjaga stabilitas dan perdamaian kawasan.</p> <p>Dalam bidang perdagangan, GKSB Australia berharap Parlemen Australia dapat mendorong implementasi dan tindaklanjut Indonesia – Australia CEPA terutama dalam hal kerja sama perdagangan, industri baterai kendaraan listrik serta <i>renewable energy</i>. Dalam bidang pendidikan dan pariwisata, GKSB Australia berharap parlemen Australia dapat terus mendorong pemberian beasiswa terhadap pelajar Indonesia dan kemudahan pemberian visa bagi turis atau pekerja Indonesia. Ketua GKSB juga mengapresiasi besarnya volume turis Australia yang berkunjung ke Bali.</p> <p>Kelompok Persahabatan Parlemen Australia – Indonesia menyampaikan apresiasi besar atas kehadiran GKSB Australia serta menyampaikan juga ketertarikan untuk memperkuat kerja sama pertanian antara kedua negara. Kelompok tersebut juga menyampaikan terima kasih atas fasilitas <i>Visa On Arrival</i> yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia kepada wisatawan Australia. Kedepannya Kelompok Persahabatan Parlemen Australia – Indonesia dapat terus berinteraksi guna menjembatani kepentingan kedua negara. Delegasi juga berkesempatan untuk mengikuti sesi persidangan pada Parlemen Australia.</p>	
2.	<b>KSB - BKSAP</b>	Kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Inggris pada 9-15 September 2024.	GKSB DPR RI – Parlemen Inggris yang dipimpin oleh Adisatrya Suryo Sulisto (F-PDIP) mengadakan kunjungan GKSB pada tanggal 9-15 September 2024. Delegasi beranggotakan: - Darmadi Duriyanto (F-PDIP)	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Novita Wijayanti (F-PGerindra)</li> <li>- Himmatul Aliyah (F-PGerindra)</li> <li>- Durrotun Nafisah (F-PGerindra)</li> <li>- Eva Yuliana (F-PNASDEM)</li> <li>- Charles Meikyansyah (F-PNASDEM)</li> <li>- Sri Wahyuni (F-PNASDEM)</li> <li>- Lucy Kurniasari (F-PD)</li> <li>- Intan Fauzi (F-PAN)</li> <li>- Elly Rachmat Yasin (F-PPP)</li> </ul> <p>Dalam kunjungan tersebut delegasi mengadakan pertemuan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Dept. of Business and Trade.</b> DBT terbuka untuk memanfaatkan forum seperti JETCO untuk membahas solusi terhadap kendala kerja sama perdagangan dengan Indonesia seperti isu regulasi dan iklim investasi yang memberikan kepastian bagi investor.</li> <li>2. <b>British Group - IPU. Melalui BG IPU, Parlemen Inggris</b> berupaya jajaki kerja sama yang lebih konkret lebih dari sekadar peningkatan volume perdagangan. Menanggapi hal ini, GKSB Indonesia - Inggris mengusulkan pertukaran pengetahuan dalam produksi baterai kendaraan listrik, yang sejalan dengan upaya hilirisasi produksi timah di Indonesia.</li> <li>3. <b>Wakil Ketua Parlemen Nusrat Ghani.</b> Delegasi bertukar pikiran tentang peningkatan peran perempuan dalam jabatan publik yang strategis. Dari Wakil Ketua Parlemen Nusrat Ghani, GKSB Indonesia - Inggris belajar bahwa perempuan dapat menjadi unggul dalam jabatan publik yang umumnya dipegang oleh laki-laki. Sebelumnya, Nusrat Ghani menjabat sebagai Menteri Perdagangan dan Menteri Energi.</li> </ol>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>4. <b>Westminster Foundation for Democracy.</b> Melalui pertemuan, WFD ungkapkan bahwa yang lembaga ini coba lakukan melalui kemitraan nasionalnya (termasuk dengan Indonesia sejak 2016) adalah menghubungkan konsep abstrak demokrasi dengan hal-hal yang berdampak nyata bagi masyarakat seperti keterlibatan perempuan dalam politik, krisis iklim, serta tantangan disinformasi. Terakhir, WFD memberikan dukungan peningkatan kapasitas dalam penyusunan RUU EBT di DPR RI.</p> <p>5. <b>Dubes dan Diaspora RI di London.</b> Melalui diskusi dengan Dubes RI dan diaspora Indonesia di Inggris, GKSBI Indonesia - Inggris ungkap fenomena brain drain yang masih terjadi dan perlu disiasati, salah satunya, dengan penganggaran di bidang riset bagi ilmuwan. Berbagai skema beasiswa seperti LPDP dan beasiswa khusus kemitraan dengan Komisi X juga perlu terus disosialisasikan untuk meningkatkan kualitas SDM di tanah air.</p> <p>6. <b>Menteri Urusan Indo-Pasifik, Hon. Catherine West</b> sampaikan penghargaannya atas upaya Dubes RI dalam mengkoordinasikan perwakilan negara-negara ASEAN untuk membuka kerja sama dengan Inggris. Bergabungnya Inggris dalam CPTPP juga semakin mengukuhkan kerangka kerja sama perdagangan yang konkret di kedua kawasan.</p>	
3.	<b>KSB - BKSAP</b>	Kunjungan GKSBI DPR RI – Parlemen Spanyol pada 10-16 September 2024.	<p>GKSBI DPR RI – Parlemen Spanyol yang dipimpin oleh Andi Yuliani Paris (F-PAN) mengadakan kunjungan GKSBI pada tanggal 10-16 September 2024.</p> <p>Delegasi beranggotakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hendrawan Supratikno (F-PDIP)</li> <li>- Putih Sari (F-PGerindra)</li> <li>- Mulyadi (F-PGerindra)</li> <li>- Melani Leimena Suharli (F-PD)</li> <li>- Hendrik Halomoan Sitompul (F-PD)</li> <li>- Mulyanto (F-PKS)</li> </ul>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Asman Abnur (F-PAN)</li> <li>- Khairul Muhtar (F-PAN)</li> <li>- Primus Yustisio (F-PAN)</li> <li>- Illiza Saaduddin Jamal (F-PPP)</li> </ul> <p>Dalam kunjungan tersebut delegasi mengadakan pertemuan dengan:</p> <p><b>1. Kongres Spanyol (<i>Congreso de Los Diputados</i>)</b>                      Delegasi GKSB DPR RI- Parlemen Spanyol melakukan pertemuan dengan Kongres Spanyol (<i>Congreso de Los Diputados</i>). Delegasi diterima oleh Komisi Transisi Ekologi yang diwakili oleh Sdri. Isabel Perez Ortiz (F.PSOE), Sdr. Juan Diego Requena Ruiz (F.PP), Sdr. Luis Alfonso Rey (F.PSOE), serta Sdr. Jose Maria Fuguere (F.Vox), serta Direktur Komisi Parlemen Spanyol, Sdr. Alfonso Cuenca. Sejumlah hal yang dibicarakan dalam pertemuan ini antara lain Ketergantungan akan energi fosil, Spanyol dan EBT, Potensi energi terbarukan, Kemandirian Energi, Penyediaan energi, Kompetisi dan keterjangkauan dan Tantangan demografi.</p> <p>Spanyol mengurangi dan bahkan berupaya menghapus ketergantungan pada bahan bakar fosil serta menggantikannya dengan EBT yang bersumber dari tenaga bayu dan surya. Adapun Indonesia merujuk pada <i>nationally determined contributions</i> (NDC) yang telah didaftarkan pada Persetujuan Paris, namun mengakui bahwa meningkatkan porsi EBT dalam <i>energy mix</i> nasional masih membutuhkan proses panjang dan waktu yang cukup lama. Spanyol adalah negara dengan pemanfaatan SBT terbesar kedua di Uni Eropa setelah Jerman, dengan tenaga bayu dan surya sebagai sumber utama. Spanyol memiliki potensi besar dalam hal EBT.</p> <p>Spanyol juga optimis dalam pemanfaatan EBT lainnya, seperti tenaga surya dan potensi tenaga panas bumi di Kepulauan Canarias. Di Indonesia sendiri, potensi EBT sangat besar dan pembahasan RUU EBT di DPR RI sudah selesai, namun</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>demikian dibutuhkan investasi dalam hal teknologi dan pengelolaan untuk dapat dilakukan pemanfaatan dengan optimal.</p> <p>Spainol berupaya mengatasi masalah mahal nya energi dan memastikan akses energi yang terjangkau bagi warganya. Di sisi lain, Indonesia memiliki tantangan geografi dalam penyediaan energi, namun distribusi dapat dilakukan melalui inovasi teknologi, seperti aluran kabel listrik di dalam laut. Spainol bertekad menciptakan persaingan yang sehat di sektor industri energi dan memastikan harga energi terjangkau bagi masyarakat. Rendahnya kelahiran serta tingginya urbanisasi menimbulkan tantangan dalam pengelolaan energi di Spainol, khususnya di daerah jarang penduduk. Surplus energi suatu daerah kemudian didistribusikan ke daerah lain. Sebaliknya, Indonesia memiliki jumlah penduduk yang terus meningkat dan didominasi kaum muda.</p> <p><b>2. Kementerian Transisi Ekologi dan Tantangan Demografi Spainol (“MITECO”)</b></p> <p>Delegasi diterima oleh Direktur Urusan Kerja Sama Internasional. Sdr. Antonio Nieto Magro; <i>Adviser</i> Kebijakan Energi, Sdr. Javier Pamplona Gomes; <i>Adviser</i> Bidang Uni Eropa dan Urusan Internasional, Sdri. Natalia Caldez Gomez; serta Kepala Bidang Urusan Masyarakat, Sdri. Maria Carmen Coletto Fiano. Terdapat beberapa hal yang mengemuka dalam pertemuan yakni : Pemerintah Spainol memiliki tiga (3) pilar kebijakan EBT, yakni (i) pemanfaatan energi terbarukan, (ii) efisiensi energi serta (iii) dekarbonisasi dan rejuvenasi energi. Spainol memperoleh 140 miliar euro dari Dana <i>Next Generation EU</i>, dimana 50 persen berupa hibah dan 50 persen berupa pinjaman. Setidaknya 40 persen dari dana ini wajib diinvestasikan pada sektor transisi ekologis dan penanganan krisis iklim. Sekitar 60 persen dari energi yang dihasilkan di Spainol berasal dari EBT. Spainol menargetkan 80 persen energi yang digunakan pada tahun 2030 termasuk klasifikasikan EBT.</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>MITECO memberikan saran bagi Pemerintah Indonesia, yakni (i) komitmen transisi ke 100 persen EBT merupakan langkah terbaik, (ii) perlunya memperhatikan dinamika masyarakat di tempat yang bergantung pada sumber energi lama, (iii) perlunya memperhatikan dinamika masyarakat di tempat yang bergantung pada sumber energi lama, (iii) pengelolaan secara bijak tenaga bayu dan surya yang saling bertolak belakang, serta (iv) harga energi EBT dapat ditekan dengan persaingan yang sehat lewat pendirian berbagai perusahaan swasta di bidang EBT.</p> <p><b>3. Grupo Ecoener</b>  <i>Grupo Ecoener</i> merupakan perusahaan Spanyol di bidang EBT yang telah beroperasi di Eropa, Amerika Latin dan Karibia. <i>Ecoener</i> berkeinginan kuat untuk berinvestasi di Indonesia terutama di sektor pembangkit listrik tenaga air (<i>hydro power</i>). Saat ini <i>Ecoener</i> tengah berupaya memulai investasi di 3 (tiga) provinsi yaitu : Sulawesi Barat, Sumatera Utara dan Kalimantan Timur. <i>Ecoener</i> menyampaikan bahwa prospek investasi di Indonesia akan sangat bergantung kepada RUU EBT yang tengah difinalisasi. Kendala utamanya adalah satu pasal terkait <i>power sheeling</i> dalam RUU EBT yang masih dalam tahap pembahasan di Komisi VII DPR RI.</p> <p><b>4. KBRI Madrid</b>                      Kunjungan GKSB DPR RI menggarisbawahi komitmen Indonesia-Spanyol mengenai ketahanan dan kemandirian energi. Kunjungan menjadi sarana berbagi pengalaman terbaik kedua negara dalam penyusunan strategi dan legislasi terkait transisi energi. Meskipun Parlemen Spanyol tidak lagi mempunyai forum friendship group, KBRI Madrid memandang positif kunjungan GKSB DPR RI sebagai bagian dari <i>multitrack diplomacy</i> dalam hubungan bilateral Spanyol. Menjadi harapan besar KBRI Madrid agar kunjungan oleh berbagai pemangku kepentingan dapat mendukung capaian konkrit, terutama dalam bidang ekonomi dan sosial-budaya.</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
4.	KSB - BKSAP	Kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Uzbekistan pada 11-17 September 2024.	<p>GKSB DPR RI – Parlemen Uzbekistan yang dipimpin oleh Edhie Baskoro Yudhoyono (F-PD) mengadakan kunjungan GKSB pada tanggal 11-17 September 2024. Delegasi beranggotakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Putu Supadma Rudana (F-PD)</li> <li>- I Komang Koheri (F-PDIP)</li> <li>- Sturman Panjaitan (F-PDIP)</li> <li>- Bahtra (F-PGerindra)</li> <li>- Hinca Pandjaitan (F-PD)</li> <li>- Agung Budi Santoso (F-PD)</li> <li>- Lasmi Indaryani (F-PD)</li> <li>- Rezka Oktoberia (F-PD)</li> <li>- Irwan (F-PD)</li> <li>- Achmad Dimiyati Natakusumah (F-PKS)</li> <li>- Hamid Noor Yasin (F-PKS)</li> <li>- Andi Akmal Pasluddin (F-PKS)</li> <li>- Hanna Gayatri (F-PAN)</li> <li>- Muhammad Arwani Thomafi (F-PPP)</li> </ul> <p>Dalam kunjungan tersebut delegasi mengadakan pertemuan dengan:</p> <p><b>1. Kelompok Persahabatan Parlemen Uzbekistan – Indonesia</b></p> <p>Delegasi yang dipimpin oleh Ketua Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI - Parlemen Uzbekistan, Dr. Edhie Baskoro Yudhoyono, B.Com., M.Sc. dan diterima oleh Ketua GKSB Oliy Majelis - DPR RI, Hon. Mr. Erkin Salikhov, dan tiga Deputy Speakers of the Legislative Chamber of Oliy Majelis, H.E. Mdm. Zukhra Ibragimova dan H.E. Mr. Tojiev Odiljon, H.E. Mr. Khayrillod Gapporov, dan Ketua Komisi Hubungan Internasional Parlemen Uzbekistan, Hon. Mdm. Dilorom Fayzieva serta 3 orang anggota parlemen lainnya, Sekretaris Jenderal Oliy Majlis, didampingi pejabat keprotokolan Parlemen Uzbekistan.</p>	



NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Dalam pertemuan ini Delegasi DPR RI mengatakan bahwa Uzbekistan adalah salah satu mitra paling strategis Indonesia di kawasan Asia Tengah. Uzbekistan adalah negara Asia Tengah yang paling padat penduduknya dengan cadangan gas alam, minyak, dan batu bara yang besar. Selain itu, Uzbekistan telah memainkan peran utama dalam upaya untuk mengintegrasikan kawasan ini. Delegasi mencatat bahwa Uzbekistan telah memulai banyak inisiatif untuk mempromosikan integrasi dan konektivitas regional melalui proyek-proyek lintas kawasan. Hal ini menunjukkan bahwa Uzbekistan adalah pemimpin kawasan ini, yang berkontribusi pada stabilitas dan pembangunan kawasan secara keseluruhan. Di sisi lain, Indonesia berdiri sebagai negara terpadat keempat di dunia dan ekonomi serta populasi terbesar di antara negara-negara ASEAN.</p> <p>Delegasi melihat bahwa Uzbekistan dan Indonesia mengikuti prinsip demokrasi yang sama di mana sebagian besar penduduknya beragama Islam. Delegasi memandang pentingnya mempererat hubungan antar parlemen. Melalui Parlemen Uzbekistan, Parlemen Indonesia ingin membangun forum untuk menyediakan dialog mendalam antara Parlemen Indonesia dan parlemen di Kawasan Asia Tengah.</p> <p><b>2. KBRI Tashkent</b></p> <p>Pada kesempatan ini Delegasi meminta pihak KBRI memberikan informasi-informasi terkini terkait perkembangan isu-isu strategis terkait Uzbekistan dan kawasan antara lain: potensi kerja sama Indonesia-Uzbekistan termasuk peluang dan hambatan/ tantangan, perkembangan dan dampak konflik Rusia-Ukraina, dan tentu saja terkait peran penting Uzbekistan di kawasan. Delegasi juga dengan sangat terbuka akan menyimak aspirasi KBRI dan WNI di sana dan memberikan respon atas aspirasi tersebut sesuai kewenangan sebagai anggota DPR. Delegasi juga mendorong agar KBRI terus bekerja dan melakukan inisiatif dan terobosan kerja sama dengan berbagai pihak di</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Uzbekistan dengan harapan dapat memberikan nilai ekonomi bagi Indonesia dan meminta agar KBRI tidak bekerja business as usual, tapi harus terus berinovasi.</p> <p>Di awal pertemuan, Delegasi mengucapkan duka cita mendalam atas wafatnya Prof. Dr. H. Sunaryo Kartadinata, M.Pd, Duta Besar LBBP untuk Republik Uzbekistan merangkap Republik Kyrgystan.</p>	
5.	<b>KSB - BKSAP</b>	Kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Bulgaria pada 11-17 September 2024.	<p>GKSB DPR RI – Parlemen Bulgaria yang dipimpin oleh Alifudin (F-PKS) mengadakan kunjungan GKSB pada tanggal 11- 17 September 2024. Delegasi beranggotakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Teti Rohatiningsih (F-PG)</li> <li>- Lamhot Sinaga (F-PG)</li> <li>- Bambang Patijaya (F-PG)</li> <li>- Cen Sui Lan (F-PG)</li> <li>- Ilham Pangestu (F-PG)</li> <li>- Maman Abdurrahman (F-PG)</li> <li>- Bambang Haryadi (F-PGerindra)</li> <li>- Sugeng Suparwoto (F-PNasdem)</li> <li>- Nurhadi (F-Nasdem)</li> <li>- Nasril Bahar (F-PAN))</li> <li>- Eddy Soeparno (F-PAN)</li> </ul> <p>Dalam kunjungan tersebut delegasi mengadakan pertemuan dengan:</p> <p><b>1. Wakil Ketua Parlemen Bulgaria</b></p> <p>Delegasi Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI- Parlemen Bulgaria berkunjung langsung ke Parlemen Bulgaria. Delegasi yang dipimpin oleh Ketua GKSB Bulgaria Alifudin diterima langsung oleh <i>Vice-President of the National Assembly of Bulgaria</i> Rositsa Kirovaa di Gedung Parlemen Bulgaria, Sofia, Jumat (13/9/2024).</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Dalam pertemuan tersebut, Alifudin mengungkapkan bahwa Indonesia dan Bulgaria memiliki hubungan diplomatik yang telah terjalin sejak tahun 1956. Selama enam dekade terakhir, kemitraan kedua negara telah berkembang diberbagai bidang. Dalam rangka memperingati hampir 70 tahun hubungan diplomatik, Ketua Delegasi menekankan pentingnya kerja sama bilateral antara Bulgaria dan Indoensia. Ketua delegasi mengungkapkan banyaknya kerja sama yang sudah dilakukan satu sama lain dan banyak potensi kemitraan yang perlu ditingkatkan antara Indonesia dan Bulgaria. Perlu juga untuk menjajaki bidang-bidang kerja sama baru, dan untuk membangun fondasi kepercayaan dan rasa saling menghormati telah terjalin sejak lama.</p> <p><b>2. Pertemuan dengan KBRI Sofia</b></p> <p>Ketua Delegasi GKSB Bulgaria Alifudin berharap kunjungan ini dapat mempererat hubungan kerja sama bilateral antara Indonesia dan Bulgaria, utamanya dalam mengoptimalkan kerangka kerja sama parlemen antara DPR RI dan Parlemen Bulgaria, sesuai dengan Pasal 76 huruf e, Tentang Tata Tertib DPR RI, maka DPR RI melalui Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) membentuk Grup-grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI dengan Parlemen negara-negara sahabat.</p> <p>Maksud dan tujuan kegiatan GKSB ini antara lain, Untuk menguatkan Diplomasi Negara dalam konteks bilateral dengan negara sahabat, terutama untuk mendorong peningkatan kerja sama antara Indonesia dengan negara sahabat. Hal ini merupakan salah satu peran DPR RI dalam kerangka <i>multitrack diplomacy</i>. Delegasi berharap, dengan adanya kunjungan ini dapat mempererat hubungan kerja sama bilateral antara Indonesia dan Bulgaria, utamanya dalam mengoptimalkan kerangka kerja sama parlemen antara DPR RI dan Parlemen Bulgaria.</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Dalam kesempatan tersebut, Duta Besar RI di Sofia Iwan Bogananta juga mengungkapkan bahwa banyak potensi besar yang dimiliki Bulgaria untuk dikerja samakan dengan Indonesia. Pemerintah perlu mempelajari peluang-peluang kerja sama Indonesia-Bulgaria di bidang <i>palm oil</i>, UMKM dan sebagainya.</p>	
6.	<b>KSB - BKSAP</b>	Kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Hongaria pada 12-18 September 2024.	<p>GKSB DPR RI – Parlemen Hongaria yang dipimpin oleh Amir Uskara (F-PPP) mengadakan kunjungan GKSB pada tanggal 12 - 18 September 2024. Delegasi beranggotakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mukhammad Misbakhun(F-PG)</li> <li>- Dito Ganinduto (F-PG)</li> <li>- Robert Jobby Kardinal (F-PG)</li> <li>- Arsyadjuliandi Rachman (F-PG)</li> <li>- Agun Gunandjar Sudarsa (F-PG)</li> <li>- Ali Imron Bafadal (F-PGerindra)</li> <li>- Anis Byarwati (F-PKS)</li> <li>- Ecky Awal Mucharam (F-PKS)</li> <li>- Eko Hendro Purnomo (F-PAN)</li> <li>- Dewi Coryati (F-PAN)</li> <li>- Syamsurizal (F-PPP)</li> </ul> <p>Dalam kunjungan tersebut delegasi mengadakan pertemuan dengan:</p> <p><b>1. Wakil Ketua Parlemen / Kelompok Persahabatan Parlemen Hungaria-Indonesia</b></p> <p>Bertemu dengan counterpart GKSB di Hungaria merupakan inti dari rangkaian Kunjungan. Pada pertemuan yang hangat walaupun suhu udara cukup sejuk dan hujan, delegasi diterima oleh Wakil Ketua Parlemen yang sekaligus menjabat sebagai Ketua Kelompok Persahabatan Hungaria - Indonesia, H.E. Dr. Olah Lajos di gedung Parlemen yang berusia 122 tahun (13/9/2024).</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Dalam pertemuan tersebut dibahas antara lain upaya untuk terus mendorong kerja sama antar parlemen, pendidikan, teknologi (terutama AI) dan pariwisata. Untuk bidang pariwisata dan pendidikan, Parlemen Hungaria mengajukan usulan agar <i>direct flight</i> Budapest-Jakarta segera dapat dibuka untuk memperlancar <i>people-to-people contact</i>. Pertemuan ditutup dengan ramah-tamah dan saling bertukar cinderamata. Seusai Pertemuan, Delegasi GKSB berkesempatan melakukan tur di gedung Parlemen.</p> <p><b>2. KBRI Budapest</b></p> <p>Ketua GKSB Indonesia - Hungaria mengucapkan terima kasih dan apresiasi atas kinerja KBRI di Budapest yang telah menjembatani kepentingan nasional dan hubungan Parlemen dengan pemerintah dan Parlemen Hungaria. Selain dilaksanakan untuk memelihara hubungan kepentingan nasional dan hubungan pemerintah dengan parlemen Hungaria, kunjungan ini juga dilaksanakan untuk meningkatkan hubungan baik antara pemerintah Indonesia dan pemerintah Hungaria dan khususnya DPR RI dan Parlemen Hungaria dalam berbagai bidang. Dalam kesempatan ini juga Delegasi GKSB juga meminta masukan, informasi, dan hal-hal krusial yang menjadi fokus kerja sama Indonesia-Hungaria.</p>	
7.	<b>KSB - BKSAP</b>	Kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Kazakhstan pada 14-20 September 2024.	<p>GKSB DPR RI – Parlemen Kazakhstan yang dipimpin oleh I Wayan Sudirta (F-PDIP) mengadakan kunjungan GKSB pada tanggal 14-20 September 2024. Delegasi beranggotakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Harvey Malaihollo (F-PDIP)</li> <li>- Yadi Srimulyadi (F-PDIP)</li> <li>- Dony Maryadi Oekon (F-PDIP)</li> <li>- Ridwan Hisjam (F-PG)</li> <li>- Lisda Hendrajoni (F-PNasdem)</li> <li>- Robert Rouw (F-PNasdem)</li> </ul>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ratna Juwita Sari (F-PKB)</li> <li>- Hidayat Nur Wahid (F-PKS)</li> <li>- Muhammad Rizal (F-PAN)</li> <li>- Nurhayati Effendi (F-PPP)</li> </ul> <p>Dalam kunjungan tersebut delegasi mengadakan pertemuan dengan:</p> <p><b>1. Pertemuan dengan jajaran KBRI dan WNI di Astana</b></p> <p>Pada tanggal 16 September, Delegasi GKSB DPR RI mempunyai kesempatan untuk bertatap muka dengan jajaran KBRI dan para WNI di Astana, Kazakhstan di wisma Duta Besar RI. Delegasi banyak memperoleh masukan dari para WNI yang berasal dari berbagai bidang aktivitas seperti spa therapist, PPI dan pengajar, pertambangan, dan ibu rumah tangga. Jumlah WNI di Astana sekitar 175 orang.</p> <p>Dubes RI untuk Kazakhstan menyampaikan bahwa Kazakhstan yang merupakan negara terkaya di Asia Tengah dengan sumber kekayaan dari minyak, mineral dan perdagangan dan hubungan bilateral yang sangat baik antar kedua negara dapat menciptakan peluang kerja sama yang lebih besar pada sektor ekonomi, investasi, perdagangan, pariwisata dan digital. Lebih lanjut disampaikan pula bahwa dukungan diplomasi parlemen sangat penting artinya tak hanya bagi pemajuan hubungan bilateral, tetapi juga hubungan <i>people-to-people</i> Indonesia-Kazakhstan.</p> <p><b>2. Kunjungan ke Astana Hub</b></p> <p>Delegasi berkesempatan berkunjung ke salah satu industri strategis Kazakhstan yaitu <i>Astana Hub</i> dan bertemu dengan <i>CEO Asta Hub</i>, Mr. Magzhan Madiyev, yang menjelaskan fungsi utama Hub tersebut dalam membangun industri digital/<i>startup</i> di Kazakhstan. Industri startup di Kazakhstan mengalami kemajuan yang sangat pesat dengan tujuan untuk mentransfer ekonomi tradisional ke ekonomi digital dengan merekrut dan</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>menyediakan talenta-talenta yang mempunyai keahlian dibidang digital dari mulai basic sampai ahli. Selain itu juga menyiapkan talenta-talenta Kazakhstan untuk masuk dalam komunitas <i>startup</i> global. Hal tersebut juga memperoleh dukungan penuh dari pemerintah Kazakhstan dimana salah satunya dengan memberikan pengembangan IT disekolah-sekolah dan mengirim perwakilan setiap tahun ke <i>Silicon Valley</i>. (16/9)</p> <p>Peluang kerja sama dibidang tersebut juga sangat terbuka bagi <i>startup</i> Indonesia yang berminat belajar dari Kazakhstan. Astana Hub menawarkan pelatihan gratis selama 3 bulan karena melihat potensi pasar di Indonesia yang sangat bertumbuh dan besar dan Indonesia dapat menjadi jembatan untuk menjangkau peluang yang lebih besar di Asia Tenggara. Sehingga perlu dipertimbangkan adanya MoU antara Indonesia-Kazakhstan di bidang digital <i>startup</i>.</p> <p><b>3. Pertemuan dengan Vice-Chair of Trade Kazakhstan</b></p> <p>Pada tanggal 17 September, delegasi yang lintas fraksi dan komisi telah bertemu dan berdialog dengan Wakil Menteri Perdagangan Kazakhstan, Bapak Kairat Torebayev.</p> <p>Kedua pihak menyepakati peran vital bebas visa bagi WN Kazakhstan ke Indonesia dan <i>direct flight</i> (penerbangan langsung) dari Kazakhstan ke Indonesia dalam mendorong nilai perdagangan, investasi dan pariwisata yang lebih besar di antara kedua negara. Dibahas pula peluang kerja sama di bidang minyak bumi, pengembangan <i>refinery</i>, dan <i>medical tourism</i> dalam perspektif perdagangan.</p> <p>Delegasi Indonesia menegaskan nilai bilateral di bidang perdagangan yang sangat signifikan mencapai hampir 350 juta USD di tahun 2023, angka investasi dari Kazakhstan ke Indonesia yang telah mencapai 2 juta USD di bulan Januari-Juni 2024, serta angka wisatawan dari Kazakhstan ke Indonesia sebanyak 11 ribu wisatawan lebih dari Januari-Juli 2024 melebihi angka sebelum pandemi Covid 19.</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p><b>4. Pertemuan dengan Parlemen Kazakhstan</b></p> <p>Delegasi GKSB DPR RI melakukan dialog dengan mitra parlemen Grup Bilateral Indonesia-Kazakhstan di Mazhilis (parlemen majelis rendah) Kazakhstan. Kedua parlemen menggarisbawahi urgensi mendorong finalisasi dan penandatanganan beberapa perjanjian penting antara lain perjanjian perdagangan bebas Indonesia dan <i>Eurasian Economic Union (EEU)</i>, perjanjian bilateral promosi dan perlindungan investasi, serta perjanjian bilateral penghindaran pajak berganda (17/9).</p> <p>Ketua Delegasi berharap agar perjanjian-perjanjian tersebut segera difinalisasi oleh pemerintah kedua negara sehingga bisa lebih banyak lagi pelaku usaha Indonesia berdagang, berinvestasi dan berwisata di Kazakhstan, karena Kazakhstan merupakan salah satu mitra strategis bagi Indonesia.</p> <p>Pertemuan yang dilanjutkan dengan <i>working lunch</i> tersebut berlangsung produktif, hangat dan bersahabat. Menandai komitmen kerja sama dan indahnya persahabatan kuat kedua negara, dua anggota parlemen yang juga penyanyi kondang masing-masing negara yaitu Bapak Harvey Malaihollo (DPR RI) dan Bapak Anas Bakkozhayev (Mazhilis Kazakhstan), telah berduet menyenandungkan lagu “<i>What a Wonderful World</i>”.</p>	
8.	<b>KSB - BKSAP</b>	Kunjungan GKSB DPR RII – Parlemen Peru pada 15-21 September 2024.	<p>GKSB DPR RI – Parlemen Peru yang dipimpin oleh Dyah Roro Esti WP (F-PG) mengadakan kunjungan GKSB pada tanggal 15-21 September 2024. Delegasi beranggotakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Willy Yoseph (F-PDIP)</li> <li>- Mercy Chriesty Barends (F-PDIP)</li> <li>- Hanan Rozak (F-PG)</li> <li>- Dr. Syuir Syam (F-PGerindra)</li> <li>- Ratu Ngadu Bonu Wulla (F-PNasdem)</li> <li>- Nur’aeni (F-PD)</li> <li>- Ansory Siregar (F-PKS)</li> <li>- Ledia Hanifa Amaliah (F-PKS)</li> </ul>	



NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diah Nurwitasari (F-PKS)</li> <li>- Aus Hidayat Nur (F-PKS)</li> <li>- Sungkono (F-PAN)</li> </ul> <p>Dalam kunjungan tersebut delegasi mengadakan pertemuan dengan:</p> <p><b>1. Duta Besar Indonesia untuk Peru Dan Bolivia, YM. Bapak Ricky Suhendar beserta jajaran staff KBRI di Kantor KBRI di Kota Lima.</b></p> <p>Ketua GKSB DPR RI –Parlemen Peru menyampaikan salah satu fokus utama dalam kunjungan ini adalah memperluas hubungan kerja sama diberbagai bidang strategis, termasuk dalam sektor energi hijau, ekonomi digital, dan infrastruktur. Perdagangan bilateral kedua negara mencapai USD444 juta pada 2023, dengan tren peningkatan volume dagang kedua negara sebesar 19,88% selama 5 tahun terakhir dan berharap penguatan kerja sama ekonomi, khususnya melalui Indonesia-Peru <i>Comprehensive Economic Agreement</i> (IP-CEPA), dapat membuka peluang perdagangan kedua negara yang lebih luas lagi. Melalui dukungan KBRI Lima, kami harap perundingan ini dapat selesai sesuai target pada November 2024 mendatang.</p> <p>Selain itu, Delegasi GKSB DPR RI-Parlemen Peru juga sepakat dalam kunjungan kerja ini untuk meningkatkan peran parlemen kedua negara dalam forum inter-parlementer seperti IPU (<i>Inter-Parliamentary Union</i>) dan APPF (<i>Asia Pacific Parliamentary Forum</i>), memperkuat keterlibatan pada isu-isu global seperti demokrasi, hak asasi manusia, perubahan iklim, dan penyelesaian konflik, termasuk krisis di Myanmar dan Gaza. Kami mendorong dukungan Kongres Peru untuk bekerja sama dalam mengatasi tantangan ini di <i>platform</i> internasional.</p> <p>Kunjungan kali ini menegaskan pentingnya memperkuat hubungan diplomatik dan kerja sama parlemen antara Indonesia dan Peru. Ketua Delegasi GKSB DPR RI- Parlemen Peru berharap agar kolaborasi ini terus berlanjut dalam</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>menghadapi tantangan global, memajukan stabilitas lintas kawasan, pertumbuhan ekonomi, serta pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Duta Besar menyambut baik kunjungan Delegasi GKSB DPR RI ke Peru dan memberikan pandangan, pendampingan serta info terbaru terkait stake holder yang akan ditemui oleh Delegasi selama di Kota Lima, Peru.</p> <p><b>2. Presiden Kongres Peru, YM. Mr. Eduardo Salhuana Cavides</b>                      Ketua GKSB DPR RI –Parlemen Peru mengapresiasi hubungan bilateral Indonesia dengan Peru pada kerja sama politik dan ekonomi. Kemitraan jangka panjang antara Indonesia dan Peru secara konsisten menunjukkan nilai dan potensi kerja sama antar-parlemen. Tahun ini, menandai 49 tahun hubungan diplomatik, hubungan antara parlemen Peru dan Indonesia harus terus dibangun fondasi yang kuat, dengan memperdalam kolaborasi kita, terutama dalam mengatasi tantangan global yang kita hadapi.</p> <p>Ketua GKSB DPR RI –Parlemen Peru menyampaikan perlunya dialog yang ditingkatkan dengan program bersama dan kemitraan di <i>platform</i> internasional agar memastikan bahwa lembaga-lembaga parlemen kita memainkan peran yang lebih berdampak dalam membentuk masa depan yang berkelanjutan dan sejahtera.</p> <p>Ketua GKSB DPR RI - Parlemen Peru juga mendorong Kongres untuk bekerja sama dengan Parlemen Indonesia dalam forum-forum internasional, membentuk aliansi strategis, menyusun resolusi bersama, dan menyuarakan keprihatinan bersama untuk memastikan bahwa upaya kami selaras dalam mempromosikan prioritas negara kami di panggung global, sambil memperluas kerja sama kami dalam skala multilateral yang lebih luas.</p> <p>Presiden Kongres Peru menyambut baik kunjungan Delegasi GKSB DPR RI</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>dan berharap kunjungan ini akan dapat meningkatkan hubungan baik di antara kedua parlemen. Diharapkan hubungan baik antar kedua parlemen akan terus meningkat dengan saling kunjung antara kedua parlemen.</p> <p><b>3. Ketua Komisi Hubungan Luar Negeri Parlemen Peru, <i>Hon. Auristela Ana OBANDO MORGAN</i> di Legislativo Gedung Parlemen Peru di Kota Lima.</b> Ketua GKSBR DPR RI-Parlemen Peru menyampaikan bahwa Peru akan terus menjadi mitra strategis Indonesia di Amerika Latin. Tahun ini momen 49 tahun hubungan diplomatik, lebih penting dari sebelumnya untuk memanfaatkan hubungan bilateral kedua negara untuk membangun fondasi kerja sama yang kuat yang telah didirikan bersama.</p> <p>Ketua GKSBR DPR RI-Parlemen Peru menegaskan bahwa tantangan global yang berkembang, sangat penting bagi parlemen kedua negara untuk memimpin upaya dalam memajukan diplomasi parlemen. Baik DPR RI maupun Kongres telah secara konsisten menunjukkan nilai kerja sama antar-parlemen, dan partisipasi Parlemen Indonesia dalam <i>platform</i> seperti <i>Inter-Parliamentary Union (IPU)</i> dan <i>Asia-Pacific Parliamentary Forum (APPF)</i>, telah memungkinkan kami untuk bekerja sama dalam mengatasi isu-isu global kritis seperti krisis iklim dan pembangunan berkelanjutan.</p> <p><b><i>Hon. MORGAN</i></b>, menyambut baik kunjungan Delegasi GKSBR DPR RI dan berharap kunjungan ini akan dapat meningkatkan hubungan baik di antara kedua parlemen. Diharapkan hubungan baik antar kedua parlemen akan terus meningkat dengan saling kunjung antara kedua parlemen.</p> <p><b>4. Vice President, Peru-Indonesia Parliamentary Friendship Group, <i>Hon. Alejandro Aguinaga Recuenco</i></b> Ketua GKSBR DPR RI –Parlemen Peru menyampaikan bahwa saat ini, kedua parlemen adalah anggota aktif dalam <i>Inter-Parliamentary Union (IPU)</i> dan</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p><i>Asia-Pacific Parliamentary Forum (APPF)</i>, yang menyediakan <i>platform</i> penting untuk mengatasi isu-isu global seperti perubahan iklim, demokrasi, hak asasi manusia, dan pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Ketua GKSB DPR RI –Parlemen Peru mendorong pembentukan forum parlemen reguler antara badan legislatif kedua parlemen, melalui mekanisme parlemen-ke-parlemen. DPR RI dan Kongres akan dapat mendukung pencalonan kedua negara diberbagai organisasi internasional dan mengatasi keprihatinan bersama kita seperti keamanan, perdagangan yang adil, masalah energi dan lingkungan, demokrasi, dan pembangunan.</p> <p>Ketua GKSB DPR RI –Parlemen Peru mengundang Kongres Peru untuk menjadi Observer Parliament di <i>ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (AIPA)</i>. Dengan status Peru baru-baru ini sebagai Mitra Pembangunan ASEAN, yang diberikan selama Retret Menteri Luar Negeri ASEAN pada 29 Januari 2024 di Laos, ada potensi besar untuk kerja sama antar-parlemen lintas regional.</p> <p><b>Hon. Recuenco</b>, menyambut baik kunjungan Delegasi GKSB DPR RI dan berharap kunjungan ini akan dapat meningkatkan hubungan baik di antara kedua parlemen. Diharapkan hubungan baik antar kedua parlemen akan terus meningkat dengan saling kunjung antara kedua parlemen.</p>	
9.	<b>KSB - BKSAP</b>	Kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Swedia pada 15-21 September 2024.	<p>GKSB DPR RI – Parlemen Swedia yang dipimpin oleh Hon. Bramantyo Suwondo (F-PD) mengadakan kunjungan GKSB pada tanggal 15-21 September 2024.</p> <p>Delegasi beranggotakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hon. Arteria Dahlan (F-PDIP)</li> <li>- Hon. Riswan Tony (F-PG)</li> <li>- Hon. Kresna Dewanata Phrosakh (F-PNASDEM)</li> <li>- Hon. Eva Stevany Rataba (F-PNASDEM)</li> <li>- Hon. Muhammad Aras (F-PPP)</li> <li>- Hon. Nanang Samodra (F-PD)</li> <li>- Hon. Eman Herman Khaeron (F-PKB)</li> </ul> <p>Dalam kunjungan tersebut delegasi mengadakan pertemuan dengan:</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p><b>1. Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Swedia dan Latvia, Stockholm</b></p> <p>Pertemuan GKSB DPR RI – Parlemen Swedia berlangsung dalam Jamuan Makan Siang atas undangan Duta Besar Republik Indonesia untuk Swedia (Dubes), H. E. Bapak Kamapradipta Isnomo. Pertemuan berlangsung pada hari Selasa, 17 September 2024, pukul 12.00 – 14.00 waktu Stockholm di Grand Hotel Stockholm. Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Swedia dipimpin oleh, Hon. Bramantyo Suwondo. Dalam kesempatan tersebut, Dubes Indonesia untuk Swedia juga mengundang Ketua GKSB Parlemen Swedia – DPR RI, Hon. Adam Reuterskiöld.</p> <p>Dalam pertemuan tersebut, Dubes Indonesia untuk Swedia menyampaikan perkembangan hubungan bilateral Indonesia dan Swedia yang semakin meningkat beberapa tahun terakhir, termasuk hubungan antarpemerintah. Di awal September lalu, KBRI Swedia turut memfasilitasi pertemuan Parlemen Swedia ke Komisi IV DPR RI yang membicarakan tentang perubahan iklim dan energi baru terbarukan.</p> <p>Hon. Adam Reuterskiöld menambahkan bahwa pada Januari/Februari 2025 mendatang GKSB Parlemen Swedia akan melakukan kunjungan ke DPR RI. Ketua Delegasi GKSB DPR RI menyambut baik rencana kunjungan tersebut. Meskipun saat ini DPR RI sedang mengalami transisi periode dan pada bulan tersebut kemungkinan GKSB DPR RI – Parlemen Swedia belum terbentuk, namun Hon. Bramantyo Suwondo secara pribadi akan menyambut kedatangan mereka.</p> <p>Pembicaraan berlangsung dengan cair membahas beberapa isu potensial yang perlu mendapatkan perhatian dalam upaya meningkatkan hubungan bilateral Indonesia – Swedia, seperti masalah ekonomi, investasi, pertahanan, <i>people to people contact</i>, beasiswa pendidikan, dan lainnya.</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Khusus terkait investasi, Hon. Adam Reuterskiöld menyampaikan bahwa perusahaan fashion asal Swedia <i>H&amp;M</i> akan membangun pabrik baru di Jawa Tengah yang mengusung prinsip energi hijau. Pabrik tersebut direncanakan akan menggunakan energi yang dihasilkan oleh pembangkit listrik energi baru terbarukan (EBT). Pertemuan diakhiri dengan sesi foto dan penyerahan cinderamata.</p> <p><b>2. Pertemuan dengan GKSB Parlemen Swedia – DPR RI</b>                      Pada hari Rabu, 18 September 2024, kegiatan delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Swedia berpusat di Komplek Parlemen Swedia (Riksdag). Diawali dengan pertemuan dengan GKSB Parlemen Swedia. Pertemuan berlangsung pada pukul 10.00 – 12.00 waktu <i>Stockholm</i>. Ketua GKSB Parlemen Swedia, Hon. Adam Reuterskiöld, membuka pertemuan dengan memberikan gambaran umum seputar Pemilu swedia dan mekanisme yang terjadi di Riksdag. Pertemuan ini dihadiri oleh beberapa anggota GKSB Parlemen Swedia, di antaranya, Hon. Jan Ericson, Hon. Ulrik Nilsson, Hon. Peter Ollén, dan Hon. Gustaf Göthberg.</p> <p>Pertemuan membahas beberapa isu, seperti praktik demokrasi di Indonesia dan sikap Indonesia terhadap potensi konflik di Laut Cinta Selatan. Indonesia memosisikan diri sebagai jembatan bagi pihak-pihak yang berkonflik. Indonesia berupaya untuk menjamin keamanan dan perdamaian di kawasan tersebut. Hon. Kresna Dewanata Phrosakh, anggota DPR RI Komisi I menekankan bahwa bagi Indonesia perdamaian dan stabilitas kawasan juga penting bagi Indonesia untuk menciptakan iklim investasi yang baik, termasuk keamanan investasi perusahaan Swedia yang beroperasi di Indonesia yang jumlahnya kurang lebih 90 perusahaan. Kondisi yang sama dihadapi Swedia yang berupaya menjamin situasi damai di kawasan, terkait konflik Rusia-Ukraina.</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Terkait fakta bahwa waktu tunggu yang lama antara pemungutan suara dan penetapan pemenang pemilu di Indonesia, Pemilu di Indonesia adalah pemilu yang paling kompleks di dunia. Indonesia memiliki kekhasan, yaitu lahir dalam ragam perbedaan. Di tengah perbedaan tersebut Indonesia telah menjalankan praktik demokrasi yang baik dan tentunya perlu terus ditingkatkan. Ditambah dengan Pemilu 2024 kali ini diselenggarakan selama 1 hari untuk semua level, yang tersebar di 17 ribu pulau dan melibatkan 170 juta pemilih. Sehingga waktu 1 bulan adalah waktu yang relatif singkat untuk menghasilkan pemilu yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>Diskusi kemudian dilanjutkan dengan membahas terkait tata kelola pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota. Anggota Parlemen Swedia mengakui kompleksitas yang dialami Indonesia dan perlu juga belajar dari Indonesia untuk hal ini. Pertemuan diakhiri dengan sesi foto dan penyerahan cinderamata.</p> <p><b>3. Pertemuan dengan <i>First Deputy Speaker of Riksdag</i></b> Di sela pertemuan dengan GKSB Parlemen Swedia, berlangsung <i>Courtesy Call</i> dengan <i>First Deputy Speaker of Riksdag</i>, H. E. Kenneth G Forslund. Dalam sambutan singkatnya beliau menyampaikan ucapan terima kasih atas sambutan hangat kunjungan Parlemen Swedia bidang Pertanian dan Lingkungan Hidup ke DPR RI beberapa minggu sebelumnya. Beliau menekankan bahwa banyak hal yang perlu dipelajari dari Indonesia. Pemberitaan tentang Indonesia di Swedia terkadang berbeda dengan kenyataannya. Beliau menemukan fakta bahwa Indonesia adalah negara muslim yang dapat dijadikan contoh bagi negara muslim lainnya dalam praktik berdemokrasi. Beliau berharap akan banyak lagi interaksi antar <i>Riksdag</i> dan DPR RI.</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Ketua Delegasi GKSB DPR RI, Hon. Bramantyo Suwondo, menyampaikan bahwa 75 tahun hubungan diplomasi Indonesia – Swedia adalah waktu yang panjang. Beliau mengapresiasi dukungan Swedia dalam negosiasi IEU-CEPA yang saat ini telah memasuki Putaran ke-19 dan dukungan lain yang telah diberikan Swedia, termasuk keanggotaan Indonesia dalam OECD. Hal ini merupakan kesempatan berharga bagi Indonesia untuk meningkatkan praktik <i>good governance</i>. Isu dialog lintas agama merupakan isu penting bagi DPR RI, dan lembaga seperti DPR RI akan terus menjamin kebebasan umat beragama dalam menjalankan keyakinannya di Indonesia. Hon. Bramantyo Suwondo juga menyinggung terkait eskalasi global yang tidak hanya terjadi di Eropa, namun juga berimbas ke kawasan Asia perlu diselesaikan dengan jalan damai dan saling menghargai kedaulatan masing-masing negara.</p> <p>Beliau juga menyebuntukan bahwa Menteri Pertahanan Indonesia sekaligus Presiden Terpilih, H. E. Prabowo Subianto, telah bertemu dengan Menteri Pertahanan Swedia, H.E. Pål Henning Jonson, di sela IISS Shangri-La Dialogue 2024, di Singapura 2 bulan lalu. DPR RI dan <i>Riksdag</i> telah meratifikasi Perjanjian Kerja Sama Pertahanan Indonesia – Swedia dan menanti kerja sama yang lebih intensif dalam bidang ini. Pertemuan diakhiri dengan sesi foto dan penyerahan cinderamata.</p> <p><b>4. Pertemuan dengan Komisi Luar Negeri <i>Riksdag</i></b>                      Dalam pertemuan dengan Komisi Luar Negeri <i>Riksdag</i>, delegasi GKSB DPR RI dipimpin oleh Hon. Kresna Dewanata Phrosakh. Delegasi disambut oleh Ketua Komisi Luar Negeri <i>Riksdag</i>, Hon. Aron Emilsson. Bersamaan dengan Beliau, turut hadir sebagian besar anggota Komisi Luar Negeri <i>Riksdag</i> yang totalnya berjumlah 17 orang, di antaranya Hon. Alexandra Völker, Hon. Yasmine Eriksson, Hon. Olle Thorell, Hon. Margareta Cederfelt, Hon. Martin Melin, Hon. Rasmus Giertz.</p>	



NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Dalam sambutan pembukaannya, Hon. Aron Emilsson, menyampaikan bahwa di tengah situasi politik global yang memanas, penting bagi Swedia dan Indonesia memperkuat keterikatan bilateral. Beliau menggarisbawahi terkait Rusia dan China yang meningkatkan kerja samanya dan Swedia yang menegaskan posisi politik luar negerinya dengan bergabung dengan NATO dan meningkatkan anggaran pertahanannya. Beliau percaya bahwa Indonesia dan Swedia sebagai sesama negara kepulauan dan banyak kesamaan yang dimiliki perlu meningkatkan kerja sama luar negeri, tidak hanya sektor pertahanan, tetapi juga ekonomi, investasi, dan bidang-bidang lainnya. Beliau juga memfokuskan diskusi pada pengaruh China yang agresif pada sektor ekonomi dan teknologi informasi dan ingin mengetahui perspektif Indonesia atas dominansi China tersebut.</p> <p>Hon. Kresna Dewanata Phrosakh merespons positif peningkatan hubungan Indonesia – Swedia, utamanya pada bidang pertanian, kehutanan, perdagangan, industri, pendidikan, serta pertahanan dan alutsista. Terkait tentang pandangan Indonesia atas dominansi China di kawasan Asia Tenggara, Beliau merespons dengan menyatakan bahwa sejak dulu Indonesia adalah inisiator gerakan Non-Blok. Beliau menegaskan bahwa Indonesia sangat terbuka bekerja sama dengan semua negara yang menawarkan kerja sama dengan saling menghargai dan menguntungkan.</p> <p>Diskusi juga mengarah pada isu <i>Islamisme</i> dan <i>Sekularisme</i> yang menguat di beberapa region dan menanyakan peran Indonesia dalam menghadapi beberapa negara di Asia Tenggara, seperti Myanmar dan Kamboja, yang pelaksanaan demokrasi berjalan di arah yang salah. Hon. Kresna Dewanata Phrosakh merespons dengan perlunya mencari tahu fakta yang sebenarnya tentang islam dan Indonesia sebagai negara dengan pemeluk Islam terbesar di dunia. Di satu sisi, Indonesia sangat memberikan ruang bagi rakyatnya untuk beribadah sesuai dengan agama dan keyakinannya. Di</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>sisi lain, Indonesia juga berupaya keras menekan gerakan ekstremisme. Ideologi Pancasila sudah menjadi barometer yang melindungi Indonesia untuk hidup berdampingan meskipun memiliki perbedaan agama, suku, dan ras selama ini.</p> <p>Hon. Kresna Dewanata Phrosakh mengapresiasi dukungan Swedia dalam negosiasi IEU-CEPA dan mengindari dari diskriminasi komoditas sawit di eropa. Duta Besar Indonesia untuk Swedia menambahkan kerja sama yang selama ini terbangun di bidang pendidikan, pertanian, kehutanan, dan pertambangan. Beliau menyoroti perlunya perjanjian <i>Free Trade Area</i> antara Indonesia dan Swedia, seperti yang dialami Indonesia dan Swiss. Kerja sama model ini sangat meningkatkan kapasitas perdagangan dan investasi kedua negara. Besar harapannya, Indonesia dan Swedia dapat memiliki kerja sama yang lebih intensif dan meluas ke bidang-bidang lainnya.</p> <p>Diskusi kemudian berlanjut pada isu Pemindahan Ibu Kota Negara, pemilihan umum, dominansi China, dan deforestasi yang terjadi di Indonesia. Secara singkat dijelaskan bahwa posisi Indonesia sebagai <i>Non-Ally country</i> dan ketergantungan dengan China diimbangi dengan kerja sama pertahanan Indonesia yang lebih cenderung ke Amerika sebagai negara utama (<i>conventional partner</i>) yang sering melakukan latihan militer bersama. Ini semua dilakukan Indonesia untuk meyakinkan bahwa Indonesia bukanlah negara yang dapat diganggu kedaulatan dan sikap politik luar negerinya. Sebagai negara sahabat yang selama ini berhubungan sangat baik, Swedia merupakan bagian penting dalam pembangunan Indonesai. Pertemuan diakhiri dengan sesi foto dan penyerahan cinderamata.</p>	
10.	<b>KSB – BKSAP</b>	Kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Amerika Serikat pada 16-22 September 2024.	GKSB DPR RI – Parlemen AS yang dipimpin oleh Charles Honoris (F-PDIP) mengadakan kunjungan GKSB pada tanggal 16-22 September 2024. Delegasi beranggotakan: - Junico BP Siahaan (F-PDIP)	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Marinus Gea (F-PDIP)</li> <li>- Irine Yusiana Roba Putri (F-PDIP)</li> <li>- Ahmad Doli Kurnia Tandjung (F-PG)</li> <li>- Ruslan M. Daud (F-PKB)</li> <li>- Rizki Aulia Natakusumah (F-PD)</li> <li>- Jon Erizal (F-PAN)</li> </ul> <p>Dalam kunjungan tersebut delegasi mengadakan pertemuan dengan:</p> <p><b>1. Working Dinner dengan KBRI Washington</b></p> <p>Wakil Dubes Ida Bagus Made Bimantara menyambut baik kunjungan delegasi GKSB dan menyampaikan perkembangan hubungan bilateral antara Indonesia - Amerika Serikat dan berbagai tantangan yang dihadapi. Hubungan Indonesia - AS dipandang sangat baik terutama setelah kunjungan Presiden tahun lalu. Indonesia memiliki nilai strategis bagi AS, demikian pula sebaliknya.</p> <p>Selain dari sisi pemerintahan, investasi dan perdagangan yang semakin meningkat, hubungan kedua parlemen juga terus meningkat. Tercatat setidaknya 3 kali kunjungan delegasi Kongres AS ke Indonesia dan diterima DPR RI.</p> <p>Dalam kunjungan GKSB ini, KUALI juga menyampaikan bahwa Parlemen AS menyambut baik kunjungan delegasi, demikian pula dari Direktur <i>of National Intelligence</i> yang memiliki posisi strategis di AS.</p> <p>Kesempatan ini hendaknya dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya sehingga hubungan bilateral kedua negara dapat terus meningkat.</p> <p>Delegasi mengapresiasi kinerja dan sambutan hangat Wakil Dubes beserta jajaran KBRI Washington DC dalam memberikan dukungan kepada GKSB shg kunjungan dapat terlaksana dengan baik.</p> <p>Ketua Delegasi juga menyampaikan peran penting DPR RI dalam melakukan diplomasi parlemen untuk mendukung diplomasi yang dilakukan</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Pemerintah. Untuk itu semua masukan/saran dari KBRI sangat dihargai sehingga semua pertemuan dapat terlaksana dengan hasil yang maksimal.</p> <p><b>2. Subkomite Indo-Pasifik Kongres AS</b>                      Kongres Amerika menyambut baik kunjungan delegasi GKSB DPR RI sebagai sahabat lama yang telah beberapa kali bertemu dalam kesempatan kunjungan ke Indonesia maupun pertemuan di AS. Diharapkan kunjungan ini dapat mempererat hubungan kedua parlemen dan kedua negara.</p> <p>Ketua Delegasi menyampaikan apresiasi atas penerimaan yang baik dari Anggota Kongres Rep. Ms. Young Kim dan Rep. Mr. Ami Bera dan berharap hubungan baik yang telah tercipta dapat terus meningkat, tidak hanya dalam hubungan antar parlemen namun juga dalam peningkatan kerja sama di bidang perdagangan, pertahanan, dan lain-lain.</p> <p>Dalam pertemuan tsb juga dibahas berbagai hal antara lain terkait hubungan Indonesia - AS pasca dibentuknya AUKUS, ketegangan di LCS, konflik Israel- Palestina, konflik Rusia - Ukraina, peran AS untuk membendung dominasi RRT di kawasan Indo Pasifik, Kerja sama Indonesia - AS dalam bidang pertahanan, serta berbagai permasalahan internasional yang menjadi perhatian bersama.</p> <p>Kedua pihak sepakat pentingnya menjaga perdamaian di kawasan maupun di dunia. Indonesia maupun AS memiliki peran yang penting untuk bisa menjaga perdamaian di kawasan.</p> <p><b>3. US Institute of Peace</b>                      USIP, yang awalnya dibentuk oleh Kongres AS dan kini berstatus sebagai NGO independen, telah melakukan berbagai upaya untuk mempromosikan</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>perdamaian diberbagai negara termasuk di kawasan Asia Tenggara, seperti Vietnam, Filipina, Thailand, Myanmar dan Kamboja.</p> <p>Topik lain yang dibahas adalah potensi konflik di Laut China Selatan, khususnya terkait dengan Taiwan dan negara-negara lain seperti Jepang. Ketua GKSB Charles Honoris juga sempat menanyakan tentang <i>Code of Conduct</i> di wilayah tersebut, di mana USIP menegaskan bahwa mereka tidak mengambil posisi politik, namun dapat memberikan rekomendasi untuk mendukung dialog antar negara.</p> <p>Selain itu, Ketua Delegasi juga menyoroti pentingnya isu Palestina bagi masyarakat Indonesia dan menekankan bahwa kebijakan Amerika Serikat di Timur Tengah, khususnya Gaza, berdampak besar pada hubungan bilateral Indonesia-AS. USIP menyatakan bahwa kebijakan ini bergantung pada dinamika politik internal Amerika menjelang pemilu presiden mendatang.</p>	
11.	<b>KSB - BKSAP</b>	<i>Courtesy Call</i> Wakil Ketua BKSAP dengan CDA Serbia pada 17 September 2024.	<p>Wakil Ketua BKSAP DPRI, Gilang Dhielafararez (F-PDIP) menerima <i>Charge d'affaires</i> Kedutaan Besar Serbia, Mrs. Marija Boskovic (17/09/2024). Dalam kesempatan tersebut Wakil Ketua BKSAP DPR RI menyampaikan apresiasi yang besar kepada Kedutaan Besar Serbia yang telah mendukung terlaksananya kunjungan Muhibah Ketua DPR RI ke Serbia beberapa waktu yang lalu. Disampaikan pula bahwa Grup Kerja Sama Bilateral DPR RI – Parlemen Serbia juga telah melaksanakan kunjungan ke Serbia pada pertengahan bulan Agustus lalu. Diharapkan dengan aktifnya hubungan antar-parlemen kedua negara juga dapat berkontribusi dalam penguatan kerja sama bilateral RI – Serbia.</p> <p>CDA Kedutaan Besar Serbia berterima kasih atas penerimaan yang hangat oleh Wakil Ketua BKSAP dan menyampaikan harapannya agar transisi menuju Pemerintah RI dan DPR RI yang baru dapat berjalan dengan aman dan lancar.</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Diharapkan DPR RI juga dapat kembali membentuk Grup Kerja Sama Bilateral DPR RI – Parlemen Serbia pada periode 2024-2029.</p> <p>Pihak Serbia juga menyampaikan rencananya untuk menjadi negara observer di AIPA. BKSAP tentunya menyambut baik rencana tersebut dan mendukung kandidasi Serbia sebagai negara observer di AIPA.</p>	
12.	<b>KSB - BKSAP</b>	<p><i>Courtesy Call</i> Ketua BKSAP dengan Duta Besar India pada 17 September 2024.</p>	<p>Ketua BKSAP, Dr. Fadli Zon (F-PGerindra) dan Wakil Ketua BKSAP, Putu Supadma Rudana (F-PD) menerima <i>Courtesy Call</i> oleh Duta Besar India untuk Indonesia, H.E. Mr. Sandeep Chakravorty (17/09/2024).</p> <p>Indonesia dan India memiliki hubungan yang telah terjalin erat selama 75 tahun. Secara historis kedua negara juga cukup aktif dalam Gerakan Non-Blok dan Konferensi Asia Afrika. Ketua BKSAP juga menyampaikan harapannya agar India dapat berpartisipasi dalam Sidang Parlemen Asia – Afrika kedua yang akan diadakan bertepatan dengan perayaan 70 tahun Konferensi Asia Afrika.</p> <p>Kedua pihak juga membahas kesamaan nilai antara Indonesia – India dimana kedua negara merupakan demokrasi besar di Asia yang tentunya juga berperan dalam menjaga dan mempromosikan demokrasi di Asia.</p> <p>Terkait kerja sama antara Indonesia – India pada bidang budaya perlu ditingkatkan khususnya dalam upaya pengembalian artefak dan benda – benda bersejarah milik Indonesia yang berada di India. Duta Besar India menyatakan bahwa pihaknya siap mendukung upaya tersebut.</p>	
13.	<b>KSB - BKSAP</b>	<p><i>Courtesy Call</i> Ketua BKSAP dengan Duta Besar Belarus pada 17 September 2024.</p>	<p>Ketua BKSAP Dr. Fadli Zon (F-PGerindra) menerima Duta Besar Belarus untuk Indonesia, H.E. Raman Ramanouski pada hari Selasa (17/09/2024).</p> <p>Dalam kesempatan tersebut Ketua BKSAP juga menyampaikan selamat kepada pihak Belarus atas perayaan Hari Persatuan Nasional Belarus yang jatuh pada tanggal 17 September lalu. Lalu kedua pihak membahas upaya percepatan negosiasi Indonesia – <i>Eurasian Economic Union Free Trade Agreement</i> guna membuka potensi perdagangan antara kedua negara. Dengan adanya kerja sama perdagangan tersebut, diharapkan dapat memudahkan akses bagi produk RI untuk memasuki pasar Belarus dan <i>Eurasian Economic Union</i>.</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Ketua BKSAP juga mengapresiasi pembukaan pusat budaya dan bahasa Indonesia di <i>Minsk State Language University</i> pada bulan November 2023 lalu. Pusat budaya dan bahasa Indonesia tersebut kiranya dapat menjadi jembatan bagi masyarakat kedua negara untuk semakin mengerti satu sama lain. Kedepannya diharapkan kedua pihak dapat meningkatkan kerja sama pada bidang pangan, pertanian dan politik luar negeri. Turut hadir dalam pertemuan tersebut Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Putu Supadma Rudana (F-PD).</p>	
14.	<b>KSB - BKSAP</b>	<p><i>Courtesy Call</i> Ketua BKSAP dengan Duta Besar Selandia Baru pada 17 Sepember 2024.</p>	<p>Pimpinan BKSAP menerima <i>Courtesy Call</i> Duta Besar Selandia Baru untuk Indonesia, H.E. Mr. Kevin Burnett pada hari Selasa (17/09/2024). Duta Besar Selandia Baru untuk Indonesia menyampaikan bahwa pihaknya berharap agar DPR RI dapat kembali membentuk Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen Selandia Baru guna menjadi <i>engagement group</i> dan jembatan bagi kepentingan kedua negara. Ketua BKSAP, Dr. Fadli Zon (F-PGerindra) menyampaikan bahwa Indonesia memandang Selandia Baru sebagai mitra strategis dan sahabat Indonesia di wilayah pasifik, yang tentunya juga berkontribusi besar dalam mendukung stabilitas, kesejahteraan dan perdamaian di kawasan Indo-Pasifik. Selain itu BKSAP juga memandang bahwa Indonesia – Selandia Baru perlu terus meningkatkan kerja sama di bidang pangan, pertanian, energi baru terbarukan khususnya panas bumi, pariwisata dan pendidikan. Wakil Ketua BKSAP, Putu Supadma Rudana (F-PD) juga menyampaikan pentingnya peningkatan hubungan antar-masyarakat bagi kedua negara.</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
15.	<b>KSB - BKSAP</b>	Rapim ke-47 BKSAP DPR RI pada 17 September 2024.	<p>Pimpinan BKSAP DPR RI beserta jajaran Sekretariat Badan Kerja Sama Antar Parlemen DPR RI mengadakan Rapat Pimpinan BKSAP ke-47 (17/09/2024). Ketua BKSAP DPR RI, Dr. Fadli Zon (F-PGerindra) memimpin jalannya Rapat Pimpinan BKSAP ke-47. Dibahas beberapa undangan sidang internasional seperti ASEAN – AIPA <i>Leaders Interface</i> pada bulan Oktober 2024, rencana penyelenggaraan persidangan parlemen internasional oleh DPR RI pada akhir 2024 – 2025 serta undangan untuk menjadi observer pada penyelenggaraan pemilu negara sahabat. Turut hadir dalam pertemuan tersebut jajaran Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Putu Supadma Rudana (F-PD), Dr. Sukamta (F-PKS) dan Achmad Hafisz Tohir (F-PAN).</p> <p>Dalam Rapat Pimpinan terakhir dalam periode keanggotaan 2019-2024 tersebut, Pimpinan BKSAP juga memberikan arahan terkait program dan kegiatan untuk keanggotaan periode 2024-2029 seperti rencana pembentukan Panja untuk Masa Depan di BKSAP dan juga keberlanjutan dari rencana pembentukan Asosiasi Parlemen Berbahasa Melayu. Dibahas pula rencana peluncuran Buku – buku BKSAP yang rencananya akan diadakan bertepatan dengan perpisahan Ketua dan Anggota BKSAP periode 2019-2024.</p>	
16.	<b>KSB - BKSAP</b>	Kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Rusia pada 17-23 September 2024.	<p>GKSB DPR RI – Parlemen Rusia yang dipimpin oleh Adies Kadir (F-PG) mengadakan kunjungan GKSB pada tanggal 17-23 September 2024. Delegasi berangkatkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- My Esti Wijayati (F-PDIP)</li> <li>- TB Ace Hasan Syadzily (F-PG)</li> <li>- Aminurokhman (F-PNasdem)</li> <li>- M. Nasim Khan (F-PKB)</li> <li>- Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa (F-PKB)</li> <li>- Benny K. Harman (F-PD)</li> <li>- Sarifudin Suding (F-PAN)</li> <li>- Ahmad Rizki Sadig (F-PAN)</li> </ul> <p>Dalam kunjungan tersebut delegasi mengadakan pertemuan dengan:</p>	



NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p><b>1. Wakil Ketua Parlemen I Rusia</b></p> <p>Pada pertemuan tersebut delegasi diterima oleh Wakil Ketua Parlemen I Rusia, H.E. Aleksandr D. Zhukov – Wakil Pertama Ketua Duma Negara Federasi Rusia (Partai Rusia Bersatu) beserta Anggota Parlemen Rusia lainnya.</p> <p>Pada pertemuan tersebut Dr. Adies Kadir menyampaikan bahwa hubungan diplomatik Indonesia - Rusia yang telah terjalin sejak 1950 menunjukkan bahwa kerja sama Kedua negara telah terjalin dengan baik diberbagai bidang, terutama. Ekonomi. Untuk itu Adies menambahkan bahwa Indonesia-Rusia harus terus mempererat dan meningkatkan hubungan dan kerja sama tersebut.</p> <p>Rusia merupakan salah satu negara berpenduduk muslim terbesar di Eropa, diharapkan kita dapat mengoptimalkan peluang ini dengan meningkatkan kerja sama di bidang produk halal, lanjutnya.</p> <p>Adies menyampaikan apresiasi investasi Rusia di Indonesia yang telah berjalan maupun masih dalam tahap pembahasan, termasuk didalamnya Proyek <i>New Grass Root Refinery</i> (NGRR) Kilang Tuban.</p> <p>Saat ini terdapat potensi untuk investasi di Indonesja termasuk terkait transisi energi dan pembangunan Ibukota Baru (IKN), ujar Adies.</p> <p>Wakil ketua Pertama Parlemen Rusia, Aleksandr D Zhukov menyampaikan bahwa Rusia dan Indonesia sama-sama memulai persamaan yaitu sama-sama memelihara nilai-nilai tradisional</p> <p>Dilanjutkannya bahwa Indonesia -Rusia perlu meningkatkan kerja sama terutama pada bidang pariwisata dan pendidikan.</p> <p>Untuk itu Pemerintah Rusia akan membuka penerbangan langsung dari Rusia ke Bali. Serta berharap wisatawan dari Indonesia ke Rusia terus meningkat.</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Di bidang Pendidikan, Rusia telah menyiapkan beasiswa sebanyak 250 bagi warga Indonesia yang ingin belajar di Rusia.                      Adies kadir menyambut baik tanggapan dari pihak Rusia terkait kerja sama dua negara.                      DPR akan mendorong untuk Indonesia segera membangun PLTN bekerja sama dengan Rusia, dan juga kerja sama dalam hal pengadaan pupuk dengan pihak Rusia.                      Di bidang ekonomi, Indonesia akan memfasilitasi pertemuan Bank Sentral Rusia dengan Bank Sentral Indonesia agar dapat tercapai kesepakatan untuk memudahkan sistem pembayaran bagi wisatawan Rusia di Indonesia                      Pertemuan yang berlangsung dengan efektif tersebut diakhiri dengan penyerahan cinderamata dan foto bersama Delegasi</p> <p><b>2. Ketua GKSB Rusia - Indonesia, Hon. Mr. Shamsail Yu. Saraliev</b></p> <p>Pada pertemuan tersebut kedua Ketua GKSB membahas lebih lanjut program kerja sama kedua negara sebagaimana telah dibahas sebelumnya dengan Wakil Ketua Pertama Parlemen Rusia pada Rabu 18 September 2024.                      Dr. Adies kadir menyampaikan bahwa langkah selanjutnya dari pertemuan ini adalah menyusun daftar kerja sama yang bisa dilakukan kedua negara, dan kedepan pembahasan akan lebih diperdalam lagi dengan mengajak berbagai pihak untuk melihat peluang kerja sama yang bisa dilakukan.                      Produk halal dan Pendidikan bisa menjadi prioritas Kerja sama kedua negara. Sebagaimana diketahui Rusia memiliki banyak universitas terbaik di dunia khususnya di bidang kedokteran yang dapat menjadi pilihan bagi masyarakat Indonesia untuk menuntut ilmu, ujanya.                      Sementara itu, Saraliev menjelaskan bahwa program sister <i>City</i> dapat menjadi alternatif kerja sama yang dapat dilakukan oleh Rusia dan Indonesia.</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Mendapatkan daerah di Indonesia dan negara bagian di Rusia yang memiliki kesamaan topografi dan kepentingan mutual yang dapat dikerjasa makan merupakan salah satu strategi kerja sama yang dapat ditingkatkan.</p> <p><b>3. Wakil Duta Besar RI di Moscow, Berlian Helmy</b></p> <p>Ketua GKSB Infonesia -Rusia, Dr. Adies Kadir menyampaikan apresiasi atas dukungan KBRI Moscow atas Kunjungan Kerja ini. Disampaikan Adies, Indonesia sebagai negara besar, dapat belajar dari ketahanan Politik dan Ekonomi Rusia ditengah perang dan boikot yang dilakukan oleh banyak negara terhadap Rusia. Bagaimana Rusia dapat menjaga kekompakan antara Pemerintah, Parlemen, Masyarakat dan Mahasiswanya dalam menghadapi krisis diberbagai bidang hingga saat inj masih mampu bertahan juga patut menjadi bahan pelajaran bagi Indonesia. Adies optimis kedepan Indonesia -Rusia dapat meningkatkan kerja sama diberbagai bidang, yang saling menguntungkan satu sama lain untuk kepentingan masyarakat.</p>	
17.	<b>KSB - BKSAP</b>	Kunjungan Diplomasi BKSAP ke Chile pada 18-24 September 2024.	<p>Diplomasi BKSAP DPR RI - yang dipimpin oleh Dr. Sukamta (F-PKS), mengadakan Kunjungan Diplomasi ke Santiago, Chile pada tanggal 18-24 September 2024. Delegasi beranggotakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dr. Fadli Zon (F-PGerindra)</li> <li>- Gilang Dhielafararez (F-PDIP)</li> <li>- Putu Supadma Rudana (F-Demokrat),</li> <li>- Achmad Hafisz Tohir(F-PAN)</li> <li>- Dr. Sukamta (F-PKS)</li> <li>- Muslim (F-Demokrat)</li> <li>- Dr. Syahrul Aidi Maazat (F-PKS)</li> </ul> <p>Dalam kunjungan tersebut Delegasi mengadakan pertemuan dengan:</p> <p><b>1. Kementerian Luar Negeri Santiago, Chile</b></p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Delegasi Kunjungan Diplomasi BKSAP mengadakan pertemuan dengan Acting Menteri Luar Negeri Chile, Ministry Foreign Affairs office, Santiago, Chile, Senin, 23 September 2024.</p> <p>Dalam pertemuan dengan Kementerian Luar Negeri Santiago, Chile, delegasi BKSAP DPR RI, dipimpin oleh Dr. Fadli Zon (F-Perindra), diterima oleh Mdm. Gloria de La Fuente Gonzáales, Acting Menteri Luar Negeri didampingi oleh Direktur Asia Pasifik Chile, Duta Besar Pablo Arriaran Humada.</p> <p>Dalam pertemuan, Dr. Fadli Zon menyampaikan pokok-pokok penting antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Hubungan bilateral Indonesia-Chile telah berjalan sangat baik yang terjalin sejak 1965 dan akan merayakan ulang tahun ke-60 tahun depan. Momentum ini diharapkan dapat lebih memperkuat hubungan bilateral kedua negara.</li> <li>b. Hubungan perdagangan Indonesia – Chile mengalami peningkatan sejak adanya implementasi IC-CEPA pada Agustus 2019, yang diikuti oleh penandatanganan protokol pengintegrasian <i>trade in services</i> dalam kerangka IC-CEPA pada November 2022 dan dimulainya negosiasi pembahasan <i>investment protection</i> pada Juni 2024. Selain perdagangan, hubungan bilateral kedua negara juga ditandai dengan meningkatnya peranan <i>stakeholder</i> lain termasuk kunjungan antar parlemen, pertukaran pelajar/mahasiswa dan misi budaya.</li> <li>c. Selama ini kebijakan luar negeri Chile terus memprioritaskan Indonesia dalam hubungan bilateralnya dan menekankan <i>engagement</i> dengan negara-negara di Asia Tenggara, khususnya ASEAN. Hubungan dan kerja sama kedua negara juga berlangsung diberbagai forum multilateral, khususnya PBB dan berharap kerja sama tersebut dapat terus memperkuat dalam kerangka IPU.</li> </ol>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>d. Indonesia terus mendorong dan mengupayakan penyelesaian masalah Palestina. Dalam kerangka IPU, DPR juga terus berupaya membantu penyelesaian masalah Palestina – Israel baik melalui penghentian perang, mewujudkan perdamaian, dan akses bantuan kemanusiaan.</p> <p>e. Menyambut baik keinginan Presiden Gabriel Boric untuk berkunjung ke Indonesia, dan percaya bahwa kunjungan Presiden Boric akan memperkuat hubungan bilateral kedua negara, dan mengharapkan kunjungan tersebut dapat terwujud.</p> <p>Sementara itu, acting Menteri Luar Negeri Chile, menyampaikan antara lain yakni menyambut baik kunjungan BKSAP DPR RI dan mengharapkan kunjungan ini dapat mendukung kerja sama bilateral kedua negara. Indonesia merupakan negara penting di kawasan Asia Pasifik, dan penguatan hubungan dan kerja sama dengan Indonesia merupakan prioritas kebijakan luar negeri Chile. Untuk itu, pihaknya mengharapkan dukungan Indonesia atas upaya Chile untuk melakukan aksesi <i>Regional Comprehensive Economic Partnership</i> (RCEP).</p> <p>Chile juga memberikan dukungan penuh atas penyelesaian permasalahan Palestina – Israel, melalui <i>two state solution</i> dan penegakan HAM.</p> <p>Lebih lanjut, disampaikan rencana kunjungan Presiden <i>Gabrile Boric</i> ke Indonesia tahun depan, bertepatan dengan peringatan 60 tahun hubungan diplomatik kedua negara, merupakan momentum penting dan kesempatan yang sangat baik untuk memperluas hubungan bilateral Chile – Indonesia, baik di bidang perdagangan, investasi, dan kebudayaan.</p> <p><b>2. Pertemuan Pimpinan dan Anggota BKSAP dengan Ketua <i>Friendship Group</i> Indonesia – Chile</b></p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Delegasi Kunjungan Diplomasi BKSAP mengadakan pertemuan Hon. Marcos Ilabaca Cerda, Ketua <i>Friendship Group</i> Indonesia – Chile, di Palacia del ex Congreso Nacional de Chile, Santiago, Senin, 23 September 2024.</p> <p>Dalam pertemuan ini, yang dipimpin oleh Dr. Sukamta (F-PKS) menyampaikan pokok-pokok penting antara lain bahwa hubungan diplomatik Indonesia dan Chile yang telah berjalan selama 59 tahun terus bergerak ke arah yang positif dan terjalin baik di forum-forum internasional dengan saling dukung dalam pencalonan Indonesia dan Chile di PBB dan organisasi-organisasi internasional.</p> <p>Di bidang ekonomi, setelah implementasi IC-CEPA, terjadi peningkatan signifikan pada perdagangan internasional antara kedua negara. Bagi Indonesia, Chile merupakan mitra strategis di Kawasan Amerika Latin, karena IC-CEPA merupakan kerja sama perdagangan bebas pertama Indonesia di Amerika Latin. Chile juga merupakan salah satu pintu masuk/hub bagi komoditas ekspor Indonesia ke kawasan Amerika Latin melalui pelabuhan Valparaiso dan sebaliknya, Indonesia dapat menjadi pintu masuk komoditas Chile untuk pasar ASEAN yang berpenduduk lebih dari 670 juta jiwa.</p> <p>Kerja sama di bidang Pendidikan, pemerintah Indonesia menyediakan beasiswa bagi negara mitra untuk mempelajari budaya dan Bahasa Indonesia.</p> <p>Hon. Ilabaca menyambut baik kunjungan Delegasi DPR RI dan mengharapkan kunjungan dapat memperkuat hubungan bilateral kedua negara. Pembentukan <i>Friendship Group</i> Indonesia – Chile merupakan upaya penguatan kerja sama antara kedua Parlemen. Selain itu kerja sama berbagai bidang, terutama ekonomi dan perdagangan dapat lebih ditingkatkan di masa yang akan datang.</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p><b>3. Pertemuan Pimpinan dan Anggota BKSAP dengan Dubes RI untuk Chile</b></p> <p>Dalam pertemuan dengan Dubes RI untuk Chile, di Santiago, Dr. Sukamta, selaku Ketua Delegasi, menyampaikan sangat senang bahwa hubungan diplomatik Indonesia dan Chile telah berlangsung sangat baik selama 59 tahun dan terus berkembang pesat, terutama di bidang perdagangan dan ekonomi, sosial budaya, mitigasi bencana, pariwisata, dan bidang pendidikan.</p> <p>Ketua Delegasi mengharapkan kunjungan ini dapat terus mendukung peningkatan hubungan bilateral kedua negara.</p> <p>Sementara itu, Muhammad Anshor, Dubes RI Santiago, menyampaikan, Chile sebagai anggota OECD (<i>Organization for Economic Cooperation and Development</i> (OECD) menjadi mitra yang strategis bagi Indonesia kawasan Amselkar. Chile mendukung upaya Indonesia untuk bergabung dengan OECD. Hubungan bilateral ini memiliki momentum dengan penandatanganan IC-CEPA pada 2019.</p> <p>Pertemuan jamuan makan malam dilanjutkan dengan diskusi mengenai upaya upaya peningkatan hubungan bilateral Indonesia dan Chile kedepan.</p>	
18.	<b>KSB - BKSAP</b>	Kunjungan GKSB DPR RI - Parlemen Vietnam ke Vietnam pada 21 - 27 September 2024.	<p>Delegasi Group Kerja Sama Antar Parlemen (GKSB) DPR RI yang dipimpin oleh Muhammad Saleh (F-PG) selaku Ketua Delegasi Delegasi GKSB DPR RI melakukan kunjungan ke Vietnam dalam rangka "Mendorong Implementasi <i>Memorandum of Understanding</i> 2023 dan Memperingati Platinum Jubile (70 tahun) 2025".</p> <p>Anggota delegasi adalah sbb: Samsu Niang (F-PDIP), Hasan Basri Agus (F-PG), Dadang S. Muchtar (F-PG), Muhammad Ali Ridha (F-PG), Nuroji (FP-Gerindra), Fadholi (FP-Nasdem), Handayani (F-PKB), Kamran Muchtar Fodomi (FP-Nasdem), Nur Azizah Tahmid (F-PKS), Haerudin (F-PAN), Mohammad Asli Chaidir (F-PAN).</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Selama kunjungan, Delegasi melakukan pertemuan dengan:</p> <p><b>1. Parlemen Vietnam</b></p> <p>Delegasi Group Kerja Sama Antar Parlemen (GKSB) DPR RI yang dipimpin oleh Muhammad Saleh (F-PG) selaku Ketua Delegasi melakukan pertemuan dengan Parlemen Vietnam di Hanoi untuk membahas penguatan kerja sama bilateral atas isu-isu krusial bersama untuk meningkatkan kesejahteraan dan kestabilan di kawasan (23/09/2024).</p> <p>Delegasi GKSB DPR RI disambut oleh salah satu pimpinan puncak Parlemen Vietnam, Hon. Mr. Bui Van Cuong (<i>Member of the Standing Committee, Secretary General, Chair of the Office of the National Assembly, President of Viet Nam - ASEAN parliamentary friendship group</i>) beserta Anggota Parlemen Vietnam lainnya.</p> <p>Pertemuan yang diselenggarakan di Gedung Parlemen Vietnam tersebut dimaksudkan untuk mempercepat implementasi <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) yang disahkan oleh Ketua DPR, H.E. Dr. (H.C.) Puan Maharani, dan Ketua Parlemen Vietnam, H.E. Mr. Vuong Dinh Hue, di sela-sela Sidang ke-44 AIPA pada Agustus 2023 di Jakarta. Juga sebagai persiapan merayakan Platinum Jubilee atau perayaan 70 tahun hubungan bilateral Indonesia - Vietnam di tahun 2025 nanti.</p> <p>MoU meminta Parlemen Indonesia - Parlemen Vietnam untuk memperkuat persahabatan dan kerjasama melalui pertukaran informasi, konsultasi, pelatihan, <i>capacity building</i>, dan pertukaran delegasi.</p> <p>Ketua Delegasi, Muhammad Saleh, menegaskan bahwa Vietnam telah menjadi kemitraan strategis komprehensif bagi Indonesia sehingga hubungan antar masyarakat (<i>people-to-people contact</i>) dan konektivitas</p>	



NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>perlu ditingkatkan, khususnya melalui kerjasama pendidikan dan pariwisata. Pertemuan juga menyepakati untuk saling mendukung di forum-forum multilateral internasional seperti <i>Inter-Parliamentary Union (IPU)</i>, <i>ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (AIPA)</i>, <i>Asia Pacific Parliamentary Forum (APPF)</i>.</p> <p><b>2. FPT Company Vietnam</b></p> <p>Delegasi Group Kerja Sama Antar Parlemen (GKSB) DPR RI yang dipimpin oleh Muhammad Saleh (F-PG) selaku Ketua Delegasi melakukan kunjungan ke Kantor Pusat FPT Vietnam <i>Company</i> di Hanoi untuk membahas percepatan kerjasama di bidang teknologi, komunikasi, dan digital literasi sebagai jembatan bagi masyarakat untuk peningkatan kemampuan di bidang IT dan digitalisasi (23/09/2024).</p> <p>Delegasi GKSB DPR RI disambut oleh Mr. Vu Anh Tu, <i>Chief Technology of FPT Corporate</i>. Didirikan tahun 1988, FPT Vietnam mulai memasuki pasaran Indonesia pada 2012. FPT Vietnam bergerak di empat sektor yaitu teknologi, komunikasi, investasi dan pendidikan, dan perdagangan. Pada 2017, FPT Indonesia didirikan di Jakarta di bidang FPT Software, FPT IS, FPT <i>Smart Cloud</i>. Kemudian pada September 2024 meluncurkan <i>cyber security joint venture</i> dengan PT <i>Metrodata Electronic</i> dibawah Ciputra Group. Targetnya 10.000 <i>engineer</i> akan dipekerjakan di Indonesia hingga tahun 2035.</p> <p>Ketua Delegasi menegaskan DPR RI mendorong peran FPT sebagai mitra dalam pelaksanaan pendidikan digital di Indonesia sebagaimana FPT <i>Corporation</i> juga memiliki sekolah dan universitas. FPT juga dapat berperan sebagai mitra dialog DPR RI untuk memberikan masukan dalam perancangan legislasi yang <i>responsive</i> dan memberikan solusi dalam upaya penguatan tata kelola sektor digital di Indonesia.</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p><b>3. Jamuan Makan malam oleh Parlemen Vietnam</b>                      Salah satu pimpinan puncak Parlemen Vietnam, Hon. Mr. Bui Van Cuong (<i>Member of the Standing Committee, Secretary General, Chair of the Office of the National Assembly, President of Viet Nam - ASEAN parliamentary friendship group</i>) mengundang Working Dinner kepada Delegasi Group Kerja Sama Antar Parlemen (GKSB) DPR RI yang dipimpin oleh Muhammad Saleh (F-PG) selaku Ketua Delegasi di sela-sela kunjungan ke Hanoi pada tanggal 21-27 September 2024. Working Dinner dilaksanakan di Gedung Parlemen Vietnam (23/09/2024).</p> <p>Dalam pertemuan tersebut kedua belah pihak menegaskan kembali komitmennya untuk memperkuat hubungan bilateral sebagai mitra strategis komprehensif. Hon. Mr. Bui Van Cuong juga menyampaikan Undangan kepada Sekretaris Jenderal DPR RI untuk berkunjung ke Vietnam, khususnya terkait usulan inisiatif Vietnam untuk membentuk Asosiasi para Sekretaris Jenderal Parlemen di kawasan Asia Tenggara guna peningkatan kerja sama secara multilateral di forum internasional seperti ASEAN <i>Inter-Parliamentary Assembly</i> (AIPA) dan <i>Inter-Parliamentary Union</i> (IPU).</p> <p><b>4. Working Lunch dengan KBRI Vietnam</b>                      Ibu Jane Mahdalena Nelly Runkat selaku Kuasa Usaha <i>Ad-Interim</i> (KUAL) KBRI di Hanoi mengundang <i>Working Lunch</i> kepada Delegasi Group Kerja Sama Antar Parlemen (GKSB) DPR RI yang dipimpin oleh Muhammad Saleh (F-PG) selaku Ketua Delegasi di sela-sela kunjungan ke Hanoi pada tanggal 21-27 September 2024 (23/09/2024).</p> <p>Dalam pertemuan ramah tamah tersebut, Delegasi mendapatkan banyak masukan terkait perkembangan terkini di Vietnam yang telah mengalami kemajuan politik, sosial, ekonomi cukup pesat.</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
19.	KSB - BKSAP	Kunjungan GKSB DPR RI - Parlemen Slowakia ke Slowakia pada 22 - 28 September 2024.	<p>Kunjungan kerja Delegasi Group Kerjasama Bilateral (GKSB) DPR RI yang dipimpin oleh Ketua Delegasi, Bapak Tofan Maulana (F-PG / A-278), ke Bratislava, Slowakia menjadi kesempatan penting untuk mempererat hubungan bilateral kedua negara.</p> <p>Selama kunjungan ini, hadir Delegasi GKSB DPR RI yaitu Bapak Mukhlis Basri (F-PDIP), Bapak Andi Najmi Fuaidi (F-PKB), Ibu Nur Nadlifah (F-PKB), Ibu Anggia Erma Rini (F-PKB), Ibu Munawaroh (F-PPP), dan Bapak Lip Miftahul Choiry (F-PPP) yang turut berdiskusi secara intensif bersama Duta Besar RI – R. Pribado Sutiono beserta jajaran KBRI Bratislava mengenai berbagai peluang kerjasama strategis di sektor perdagangan, investasi, serta diplomasi sosial-budaya.</p> <p>Delegasi GKSB DPR RI juga menjajaki berbagai inisiatif baru untuk meningkatkan hubungan antara Indonesia dan Slowakia di bidang ekonomi, pendidikan, dan promosi budaya, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat kedua negara. Pertemuan ini mencerminkan komitmen kuat DPR RI dalam memperluas jangkauan diplomasi parlementer di Eropa, serta mengoptimalkan peran parlemen dalam mendukung kepentingan nasional Indonesia di kancah internasional.</p> <p>Dengan komunikasi yang konstruktif dan upaya yang berkelanjutan, hubungan bilateral Indonesia-Slowakia diharapkan akan semakin kokoh dan berkembang.</p>	
20.	KSB - BKSAP	Kunjungan Diplomasi BKSAP ke Argentina 23 - 28 September 2024.	<p>Delegasi BKSAP DPR RI melaksanakan kunjungan ke Parlemen Argentina pada 23 - 28 September 2024 dipimpin oleh Wakil Ketua BKSAP DPR RI Ir. H. Achmad Hafisz Tohir (F.PAN) dengan delegasi : Dr. Fadli Zon (F.P Gerindra), Gilang Dhileafarares (F.PDIP), Putu Supadma Rudana (F.PD), Dr. Sukamta (F.PKS), Andi Achmad Dara (F.PG) dan Didi Irawadi Syamsuddin (F.PD).</p> <p>Dalam kunjungan tersebut, delegasi melakukan pertemuan dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Ketua <i>Friendship Group</i> Indonesia-Argentina, Hon. Señora Karina Ethel Bachey.</b></li> </ol>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Dalam pertemuan ini Delegasi BKSAP DPR RI menyampaikan bahwa Argentina dan Indonesia akan memperingati 70 tahun hubungan bilateral mereka pada tahun 2026 sehingga Delegasi berharap kedua parlemen dapat memanfaatkan peringatan tersebut sebagai kesempatan untuk memulai inisiatif guna memperkuat kerja sama.</p> <p>Di ASEAN sendiri, Indonesia berdiri sebagai mitra dagang terbesar ketiga Argentina setelah Vietnam dan terbesar keempat di Asia, sementara Argentina berada di peringkat keempat sebagai mitra dagang terbesar Indonesia di kawasan ini, setelah Brasil, Peru, dan Chili. Delegasi berharap Argentina akan mempertimbangkan untuk meningkatkan impor minyak sawit dari Indonesia, mengingat Indonesia merupakan produsen minyak sawit terbaik dan terbesar di dunia dan juga agar pasar Argentina lebih terbuka bagi produk pertanian dan berbagai komoditas dari Indonesia.</p> <p>Dalam pertemuan ini Delegasi juga menyampaikan pentingnya Indonesia-MERCOSUR <i>Comprehensive Economic Partnership Agreement</i> (IM-CEPA) bagi peningkatan kerja sama bilateral dan regional di bidang ekonomi. Selain itu Delegasi juga menekankan perlunya penyederhanaan dalam memperoleh Visa Argentina bagi pemegang Paspor Indonesia mengingat sejak tahun 2015, Indonesia telah memasukkan Argentina dalam daftar negara yang memenuhi syarat untuk fasilitas <i>Visa on Arrival</i> (VoA), yang masih berlaku hingga saat ini.</p> <p><b>2. Perwakilan Pengusaha Argentina.</b>                      Dalam pertemuan tersebut Delegasi yang dipimpin oleh Wakil Ketua BKSAP DPR RI Ir. H. Achmad Hafisz Tohir (F.PAN) berdiskusi dengan Natalia Dusso (Vice President CAMYEN S.E.), Rodolfo Kramer (President of Mercosur – ASEAN Chamber of Commerce (MACC) Global), Teddy Karagozian (President of TN Platex), Melody Amal Khalik Kabalan (Halal Catering), Martin Ortiz Villa (President of CAFIRA) dan Claudio Dino Borroni (CAFIRA-Surabaya Deco).</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Dalam pertemuan tersebut disampaikan bahwa untuk mendukung salah satu program prioritas Indonesia dalam ketahanan energi, KBRI telah memfasilitasi potensi kerja sama/kolaborasi antara CAMYEN dan Indonesia <i>Battery Corporation</i>. Selain itu, hingga September 2024, KBRI telah memfasilitasi 13 perjanjian perdagangan, dua di antaranya ditandatangani selama Forum Bisnis INA-LAC yang dihadiri oleh 56 perusahaan Indonesia dan 1.154 peserta dengan total nilai transaksi mencapai US\$ 1.040 juta atau 16,2 triliun Rupiah.</p> <p>Lebih lanjut, pada tanggal 6 – 11 November 2024, MACC akan mengirimkan sekitar 18 – 20 perusahaan untuk misi bisnis ke Indonesia. Yang menarik dari diskusi tersebut ternyata Halal Catering Argentina merupakan salah satu dari empat lembaga halal yang mengajukan sertifikasi halal ke Indonesia.</p> <p>Yang terakhir, CAFIRA berencana untuk mengunjungi Trade Expo Indonesia pada tanggal 9-12 Oktober 2024 dan Kedutaan telah memfasilitasi dengan mendatangkan operator perjalanan di Jakarta untuk memfasilitasi kunjungan tersebut.</p> <p>3. <b>Duta Besar Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Argentina Bapak Sulaiman Syarif.</b>                      Adapun maksud dan tujuan kunjungan tersebut yaitu untuk memperkuat hubungan bilateral Indonesia dan Argentina, khususnya melalui jembatan diplomasi parlemen, terutama untuk bertukar pandangan dalam menjalankan tugas-tugas keparlemenan: legislasi, anggaran, dan pengawasan. Parlemen sebagai representasi masyarakat mempunyai potensi besar dalam mendorong tercapainya kepentingan nasional dalam berbagai bidang, baik ekonomi, politik, budaya, dan lain sebagainya.                      Delegasi juga bermaksud untuk mendapatkan <i>sharing best practices</i> terkait isu-isu global yang menjadi perhatian bersama seperti demokrasi, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, kesetaraan gender, lingkungan hidup, HAM, kejahatan transnasional terorganisasi, korupsi, dan masih banyak lagi.</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Pada kesempatan ini juga Delegasi melaksanakan Working Brunch dengan kalangan Akademisi/ Think Thank dari <i>Argentine Council for International Relations</i> (CARI), <i>Universidad de Buenos Aires</i>, <i>Universidad Nacional de La Plata</i>, <i>Universidad Nacional de Avellaneda</i> dan Alumni Indonesia di Argentina (Alumni Darmasiswa).Indonesia dan Argentina memiliki landasan kerja sama diplomatik yang kuat, dengan pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam hubungan ini. Pada tahun 2019, Indonesia dan Argentina menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) tentang pendidikan.</p>	
21.	<b>KSR – BKSAP</b>	<p><i>BKSAP Day</i> dengan Civitas Akademisi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST), Yogyakarta pada 28 – 30 September 2024.</p>	<p>Wakil Ketua BSKAP Putu Supadma Rudana (F-PD) bersama Anggota BKSAP Muslim (F-PD) melakukan kegiatan <i>BKSAP Day</i> bertajuk Bedah Budaya Nusantara di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta 28 September 2024.</p> <p>Putu menegaskan pentingnya pendidikan holistik yang menekankan pemahaman nilai luhur dan kearifan lokal bangsa yang berakar pada budaya, di samping sains dan teknologi. Kekayaan budaya ini menjadi nilai lebih Indonesia di kancah internasional sebagai modal pelaksanaan strategi <i>soft diplomacy</i>.</p> <p>Putu mengingatkan kembali tentang semangat Ki Hajar Dewantara sebagai Bapak Pendidikan yang melalui Perguruan Taman Siswa menyerukan pentingnya pendidikan berkebudayaan untuk seluruh bangsa Indonesia.</p> <p>Kegiatan BKSAP Day ini dihadiri mahasiswa dan seluruh civitas akademika, termasuk Rektor Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Prof. Drs. H. Pardimin M.Pd., Ph.D.</p>	

## LAPORAN DWI MINGGUAN MAHKAMAH KEHORMATAN DEWAN

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>Polda Banten</b>	Kunjungan Kerja pada 9-11 September 2024.	Dalam rangka sosialisasi tugas, fungsi, wewenang MKD serta TNKB khusus Pimpinan dan Anggota DPR RI serta persiapan Pilkada serentak.	
2.	<b>Panitia Kerja II DPRD Kabupaten Lahat</b>	Menerima audiensi pada 11 September 2024.	Dalam rangka mencari masukan terkait penyusunan kode etik dan tata beracara Badan Kehormatan DPRD.	
3.		Paket <i>Meeting</i> di Griya Sabha, Kopo pada 13-15 September 2024.	Tema: “Dugaan Pelanggaran Etik Anggota DPR yang Membawa Keluarga dalam Kegiatan Kunjungan Kerja”.	
4.	<b>Polda Semarang</b>	Kunjungan Kerja pada 17-19 September 2024.	Dalam rangka sosialisasi tugas, fungsi, wewenang MKD serta TNKB khusus Pimpinan dan Anggota DPR RI serta persiapan Pilkada serentak.	
5.		Rapat Penyelidikan dan Verifikasi pada 26 September 2024.	Permintaan keterangan atas adanya video yang beredar di media sosial dengan judul “Video mobil dinas DPR RI pakai strobe belakang dan halangi ambulans”.	
6.		Paket <i>Meeting</i> di Griya Sabha, Kopo pada 26-28 September 2024.	Tema: “Etika Sebagai Indikator Ketahanan Nasional”.	

## LAPORAN DWI MINGGUAN BADAN URUSAN RUMAH TANGGA

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>PT Asuransi Jasindo</b>	Kunjungan Kerja Dalam Negeri dalam rangka Evaluasi Pelaksanaan Program Jamkestama, Tanggal 7-9 September 2024 ke Banten.	<p>Kunjungan Kerja BURT DPR RI dalam rangka evaluasi pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Bagi Anggota DPR RI dan Keluarganya bertujuan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) mengenai pentingnya program Jamkestama, terutama untuk PT. Asuransi Jasindo dan rumah sakit provider sebagai penyelenggara program Jamkestama bagi Anggota DPR RI beserta keluarganya.</li> <li>2. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi PT. Asuransi Jasindo dan rumah sakit provider dalam pelaksanaan program Jamkestama.</li> <li>3. Membangun pemahaman yang sama mengenai pentingnya pelayanan prima yang diberikan rumah sakit dalam memberikan layanan Jamkestama bagi Anggota DPR RI dan keluarganya, karena masih ditemui beberapa rumah sakit provider belum melaksanakan layanan jamkestama sesuai ketentuan.</li> <li>4. Mengetahui dan memastikan kesiapan rumah sakit provider dalam melaksanakan program Jamkestama bagi Anggota DPR RI beserta keluarganya.</li> </ol>	
2.	<b>Setjen DPR RI</b>	<p>Rapat BURT pada Selasa, 10 September 2024. Agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nojol RKA DPR RI Tahun 2025 Berdasarkan Pagu Anggaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. RKA DPR RI Tahun 2025 Berdasarkan Pagu Anggaran sebesar <b>Rp.6.101.766.011.000,-</b> (<i>Enam triliun seratus satu miliar tujuh ratus enam puluh enam juta sebelas ribu rupiah</i>).</li> <li>2. Realisasi Anggaran DPR RI sampai dengan akhir Triwulan II Tahun 2024 sebesar <b>Rp.3.223.298.425.650,-</b> (<i>Tiga triliun dua ratus dua puluh tiga miliar dua ratus sembilan puluh delapan juta empat ratus dua puluh lima ribu enam ratus lima puluh rupiah</i>) atau <b>57,60%</b> dari pagu</li> </ol>	



NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		2. Nojel Realisasi Anggaran DPR RI Triwulan II Tahun 2024	sebesar <b>Rp5.595.701.644.000,-</b> ( <i>Lima triliun lima ratus sembilan puluh lima miliar tujuh ratus satu juta enam ratus empat puluh empat ribu rupiah</i> ).	
3.	<b>Setjen DPR RI</b>	Rapat Panja BURT pada Selasa, 10 September 2024. Agenda: 1. Panja RKA DPR RI Satker Dewan Tahun 2025 Berdasarkan Pagu Anggaran. 2. Panja RKA DPR RI Satker Setjen Tahun 2025 Berdasarkan Pagu Anggaran.	1. RKA DPR RI Satker Dewan Tahun 2025 Berdasarkan Pagu Anggaran sebesar <b>Rp.4.458.557.040.000,-</b> ( <i>Empat triliun empat ratus lima puluh delapan miliar lima ratus lima puluh tujuh juta empat puluh ribu rupiah</i> ). 2. RKA DPR RI Satker Setjen Tahun 2025 Berdasarkan Pagu Anggaran sebesar <b>Rp1.643.208.971.000,-</b> ( <i>Satu triliun enam ratus empat puluh tiga miliar dua ratus delapan juta sembilan ratus tujuh puluh satu ribu rupiah</i> ).	
4.	<b>Setjen DPR RI</b>	Rapat Panja BURT pada Selasa, 10 September 2024 Agenda: 1. Panja Realisasi Anggaran DPR RI Triwulan II Tahun 2024 Satker Dewan. 2. Panja Realisasi Anggaran DPR RI Triwulan II Tahun 2024 Satker Setjen.	1. Realisasi Anggaran DPR RI Satker Dewan sampai dengan akhir Triwulan II Tahun 2024 sebesar <b>Rp2.467.688.695.514,00</b> ( <i>Dua triliun empat ratus enam puluh tujuh miliar enam ratus delapan puluh delapan juta enam ratus sembilan puluh lima ribu lima ratus empat belas rupiah</i> ) atau <b>62,13%</b> dari pagu sebesar <b>Rp3.971.876.739.000</b> ( <i>Tiga triliun sembilan ratus tujuh puluh satu miliar delapan ratus tujuh puluh enam juta tujuh ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah</i> ). 2. Realisasi Anggaran DPR RI Satker Setjen sampai dengan akhir Triwulan II Tahun 2024 sebesar <b>Rp755.609.730.136,00</b> ( <i>Tujuh ratus lima puluh lima miliar enam ratus sembilan juta tujuh ratus tiga puluh ribu seratus tiga puluh enam ribu rupiah</i> ) atau <b>46,53%</b> dari pagu sebesar <b>Rp1.623.824.905.000</b> ( <i>Satu triliun enam ratus dua puluh tiga miliar delapan ratus dua puluh empat juta sembilan ratus lima ribu rupiah</i> ).	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
5.	<b>Setjen DPR RI</b>	Rapat BURT dengan Setjen DPR RI, Selasa, 10 September 2024 Agenda: Laporan Panja-Panja BURT 1. Panja RKA DPR RI Satker Dewan Tahun 2025 Berdasarkan Pagu Anggaran. 2. Panja RKA DPR RI Satker Setjen Tahun 2025 Berdasarkan Pagu Anggaran. 3. Panja Realisasi Anggaran DPR RI Triwulan II Tahun 2024 Satker Dewan. 4. Panja Realisasi Anggaran DPR RI Triwulan II Tahun 2024 Satker Setjen.		
6.	<b>PT Asuransi Jasindo</b>	Kunjungan Kerja Dalam Negeri dalam rangka Evaluasi Pelaksanaan Program Jamkestama: 1. Tanggal 12-14 September 2024 ke Semarang.	Kunjungan Kerja BURT DPR RI dalam rangka evaluasi pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Bagi Anggota DPR RI dan keluarganya bertujuan untuk: 1. Membangun komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan ( <i>stakeholders</i> ) mengenai pentingnya program Jamkestama, terutama untuk PT. Asuransi Jasindo dan rumah sakit provider sebagai penyelenggara program Jamkestama bagi Anggota DPR RI beserta keluarganya.	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		2. Tanggal 17-20 September 2024 ke Sorong.	2. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi PT. Asuransi Jasindo dan rumah sakit provider dalam pelaksanaan program Jamkestama. 3. Membangun pemahaman yang sama mengenai pentingnya pelayanan prima yang diberikan rumah sakit dalam memberikan layanan Jamkestama bagi Anggota DPR RI dan keluarganya, karena masih ditemui beberapa rumah sakit provider belum melaksanakan layanan jamkestama sesuai ketentuan. 4. Mengetahui dan memastikan kesiapan rumah sakit provider dalam melaksanakan program Jamkestama bagi Anggota DPR RI beserta keluarganya.	
7.		Kunjungan Kerja Dalam Negeri dalam rangka Pengawasan Pelaksanaan Keprotokolan, Tanggal 21-23 September 2024 ke Medan, Sumatera Utara.	Kunjungan Kerja Dalam Negeri BURT DPR RI dalam rangka pengawasan pelaksanaan keprotokolan di Bandar Udara Kualanamu, Medan, Sumatera Utara untuk: 1. Memastikan pelaksanaan keprotokolan bagi Anggota DPR RI sesuai ketentuan peraturan. 2. Meninjau ketersediaan dan kesiapan sarana dan prasarana di stasiun kereta agar pelaksanaan keprotokolan bagi Anggota DPR RI berjalan lancar.	
8.	<b>Setjen DPR RI</b>	Rapat BURT pada Selasa, 24 September 2024 Agenda: Nojel RKA DPR RI Tahun 2025 Berdasarkan Pagu Anggaran (Penyempurnaan) dan Berdasarkan Alokasi Anggaran.	1. RKA DPR RI Tahun 2025 Berdasarkan Pagu Anggaran (Penyempurnaan) sebesar <b>Rp.6.690.346.011.000,00</b> ( <i>Enam triliun enam ratus sembilan puluh miliar tiga ratus empat puluh enam juta sebelas ribu rupiah</i> ). 2. RKA DPR RI Tahun 2025 Berdasarkan Alokasi Anggaran sebesar <b>Rp.6.690.346.011.000,00</b> ( <i>Enam triliun enam ratus sembilan puluh miliar tiga ratus empat puluh enam juta sebelas ribu rupiah</i> ).	
9.	<b>PT Asuransi Jasindo</b>	Kunjungan Kerja Dalam Negeri dalam rangka	Kunjungan Kerja BURT DPR RI dalam rangka evaluasi pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Bagi Anggota DPR RI dan Keluarganya bertujuan untuk:	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		Evaluasi Pelaksanaan Program Jamkestama: 1. Tanggal 25-27 September 2024 ke Bali. 2. Tanggal 28-30 September 2024 ke Depok.	1. Membangun komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan ( <i>stakeholders</i> ) mengenai pentingnya program Jamkestama, terutama untuk PT. Asuransi Jasindo dan rumah sakit provider sebagai penyelenggara program Jamkestama bagi Anggota DPR RI beserta keluarganya. 2. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi PT. Asuransi Jasindo dan rumah sakit provider dalam pelaksanaan program Jamkestama. 3. Membangun pemahaman yang sama mengenai pentingnya pelayanan prima yang diberikan rumah sakit dalam memberikan layanan Jamkestama bagi Anggota DPR RI dan keluarganya, karena masih ditemui beberapa rumah sakit provider belum melaksanakan layanan jamkestama sesuai ketentuan. 4. Mengetahui dan memastikan kesiapan rumah sakit provider dalam melaksanakan program Jamkestama bagi Anggota DPR RI beserta keluarganya.	

## LAPORAN DWI MINGGUAN BADAN AKUNTABILITAS KEUANGAN NEGARA

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Finance and budget Committee</b></li> <li>• <b>Audit General</b></li> </ul>	Akuntabilitas Keuangan Negara.  Kunker dilaksanakan pada tanggal 17 s.d. 21 September 2024.	Kunjungan Luar Negeri ke Negara Vietnam dalam rangka melaksanakan Fungsi Diplomasi Parlemen dan untuk mendapatkan masukan terkait fungsi dan tata kerja Badan Akuntabilitas Keuangan Negara di Parlemen.	
2.	<b>Dijen Imigrasi Kemenkumham R.I</b>	Akuntabilitas Keuangan Negara.  Kunker dilaksanakan pada tanggal 26 s.d. 28 September 2024.	BAKN DPR RI melakukan Kunjungan Kerja ke Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Bandara Soeta Provinsi Banten dalam rangka Penelaahan BAKN DPR RI terhadap LHP BPK terkait PNBPN pada BUMN dan Lembaga Lainnya.	

\*\*\*\*\*